PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Annual Report & Sustainability Report

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

2024

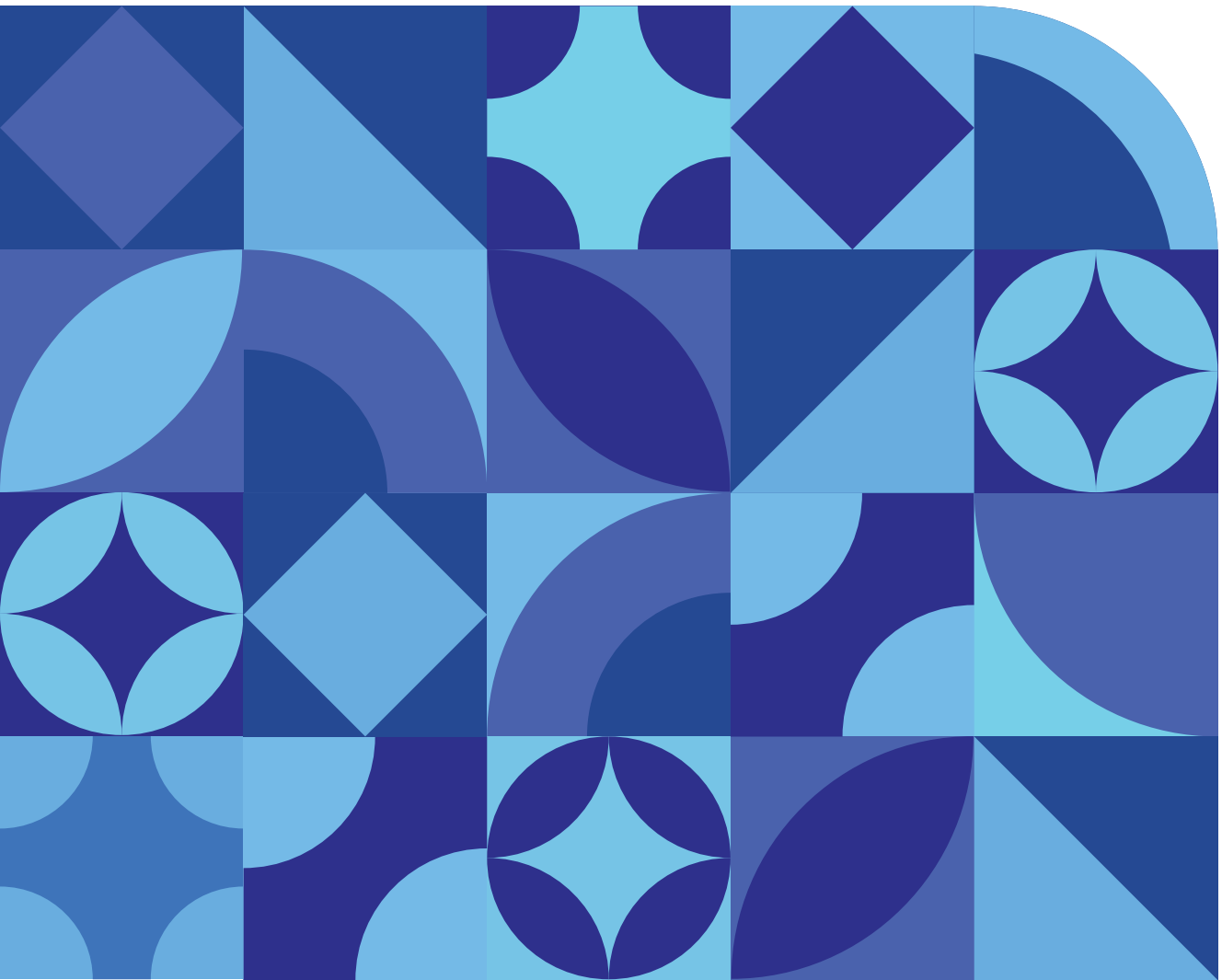

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitations of Responsibility

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Perdana Bangun Pusaka Tbk disusun dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku terkait penyajian laporan tahunan bagi perseroan terbatas. Penyusunan ini didasarkan pada Pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk have been prepared in accordance with applicable regulations regarding the presentation of annual reports for limited liability companies. The preparation is based on Article 66, paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2024, laporan keberlanjutan disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Ketentuan ini mengatur kewajiban pelaporan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik guna mendukung prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan.

As an integral part of the 2024 Annual Report, the sustainability report has been prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance. This regulation governs reporting obligations for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies to support sustainability principles in the company's business activities.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Perdana Bangun Pusaka Tbk juga mencakup pernyataan ke depan (*forward-looking statement*) yang memberikan gambaran terkait kondisi saat ini dan proyeksi masa depan Perseroan, termasuk lingkungan bisnis tempat Perseroan beroperasi. Semua pernyataan tersebut disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mencakup potensi risiko serta ketidakpastian yang dapat menyebabkan perbedaan material antara realisasi dan proyeksi yang dilaporkan, kecuali untuk hal-hal yang bersifat historis.

The 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk also include forward-looking statements that provide an overview of the current condition and future projections of the Company, including the business environment in which the Company operates. All such statements have been prepared in compliance with applicable laws and regulations and consider potential risks and uncertainties that may result in material differences between actual outcomes and reported projections, except for historical matters.

Daftar Isi
Table Of Contents

Sanggahan dan Batasan
Tanggung Jawab 3
Disclaimers and Limitations of Responsibility
Daftar Isi 4
Table Of Contents

01
IKHTISAR KINERJA 2024
2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pencapaian Tahun 2024 8
Achievement in 2024
Ikhtisar Keuangan 9
Financial Highlights
Informasi Saham 11
Shares Information

02
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Direksi 14
Report of the Board of Directors
Laporan Dewan Komisaris 25
Report of the Board of Commissioner

03
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Informasi Umum 36
General Information
Sekilas Perusahaan 37
Company Overview
Skala Usaha 38
Business Scale
Visi dan Misi 39
Vision and Mission
Bidang Usaha 39
Line of Businesses
Produk dan/atau Jasa 40
Products and/or Services
Wilayah Operasional 41
Operational Area
Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri 42
Industry Association Membership List
Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan 42
Significant Organizational Events Changes
Struktur Organisasi 43
Organizational Structure
Profil Dewan Komisaris 44
Board of Commissioners' Profile
Profil Direksi 49
Board of Directors' Profile
Demografi Karyawan 52
Employee Demographic
Informasi Pemegang Saham 54
Shareholders Information
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama 57
List of Subsidiary, Associated Entities, and Joint Ventures
Kronologis Pencatatan Saham 58
Stock Listing Chronology
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya 59
Other Securities Listing Chronology
Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik 59
Information on Public Accounting Firm and Public Accountant
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 60
Capital Market Supporting Institutions and Profession

04
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 64
Operations Review per Business Segment
Tinjauan Keuangan 67
Financial Review
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 67
Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 70
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Arus Kas Konsolidasian 74
Consolidated Statements of Cash Flows
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang 75
Ability to Pay Debt and Collectibility of Receivables
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 76
Capital Structure and Management Policy about Capital Structure
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material 77
Information for Capital Goods Investment
Investasi Barang Modal Tahun 2024 77
Capital Goods Investmen in 2024
Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024, serta Proyeksi Tahun 2025 78
Comparison of 2024 Targets and Realization, and 2025 Projections
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 78
Material Information Subsequent to the Accountant's Report
Prospek Usaha 79
Business Prospect
Aspek Pemasaran 80
Marketing Aspect
Kebijakan Dividen 80
Dividend Policy
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) 81
Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi,Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material 81
Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolation of Businesses, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham 81
Realization of Use of Funds from Initial Public Offering
Transaksi Afiliasi dengan Pihak-Pihak Berelasi 82
Affiliate Transactions with Related Parties
Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan 84
The Effect of Amendment in Government Regulation Toward the Company
Perubahan Kebijakan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2024 84
Changes in Financial Accounting Standards Policy in 2024

05
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 88
Implementation of Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 90
General Meeting of Shareholders (GMS)
Direksi 94
Board of Directors
Dewan Komisaris 98
Board of Comissioners
Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris 103
Performance assessment of Board of Directors and Board of Commissioners
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 104
Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners
Komite Audit 106
Audit Committee
Fungsi Nominasi dan Remunerasi 112
Nomination and Remuneration Functions
Sekretaris Perusahaan 114
Corporate Secretary
Unit Audit Internal 116
Internal Audit Unit
Sistem Pengendalian Internal 119
Internal Control System
Sistem Manajemen Risiko 121
Risk Management System
Perkara Hukum 123
Legal Cases
Sanksi Administratif 123
Administrative Sanction
Kode Etik 123
Code of Conduct
Pemberian Kompensasi Jangka Panjang 126
Long-Term Compensation
Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris 126
Share Ownership Reporting Policy of Board of Directors and Board of Commissioners
Sistem Pelaporan Pelanggaran 127
Whistleblowing System
Kebijakan Anti Korupsi 128
Anti-Corruption Policy
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 129
Implementation of Corporate Governance Guidelines

06
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan 138
Sustainability Strategy
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 139
Summary of Sustainability Performance
Tata Kelola Keberlanjutan 140
Sustainability Governance
Kinerja Keberlanjutan 143
Sustainability Performance
Kinerja Ekonomi `143
Economic Performance
Kinerja Lingkungan Hidup 144
Environmental Performance
Kinerja Sosial 149
Social Performance
Aspek Ketenagakerjaan 150
Employment Aspect
Aspek Masyarakat 153
Comunity Aspect
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan 158
Responsibility in Sustainable Product and/or Service Development
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen 159
Written Verification From an Independent Party
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya 159
Response to Feedback on The Previous Year's Sustainability Report

Lembar Umpan Balik 160
Feedback Form

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Perdana Bangun Pusaka Tbk 164
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk The Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability of Annual Report and Sustainability Report 2024 PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Perdana Bangun Pusaka Tbk 165
Board of Directors and Board of Commissioners' Statement Regarding the Signing of the Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

07
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

01

Ikhtisar Kinerja 2024

2024 Highlight Performance

Pencapaian Tahun 2024
Achievements in 2024



Aset meningkat 16,92% menjadi:
Assets increased 16.92% to:

Rp187,84 milliar | billion



Pendapatan meningkat 11,25% menjadi:
Revenue increased 11.25% to:

Rp279,23 milliar | billion



Laba per Saham Dasar
Earnings per Share increased to:

Rp63

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Aset	187.840,20	160.654,90	142.147,38	Assets
Liabilitas	30.721,12	23.881,52	24.165,90	Liabilities
Ekuitas	157.119,08	136.773,38	117.981,48	Equity

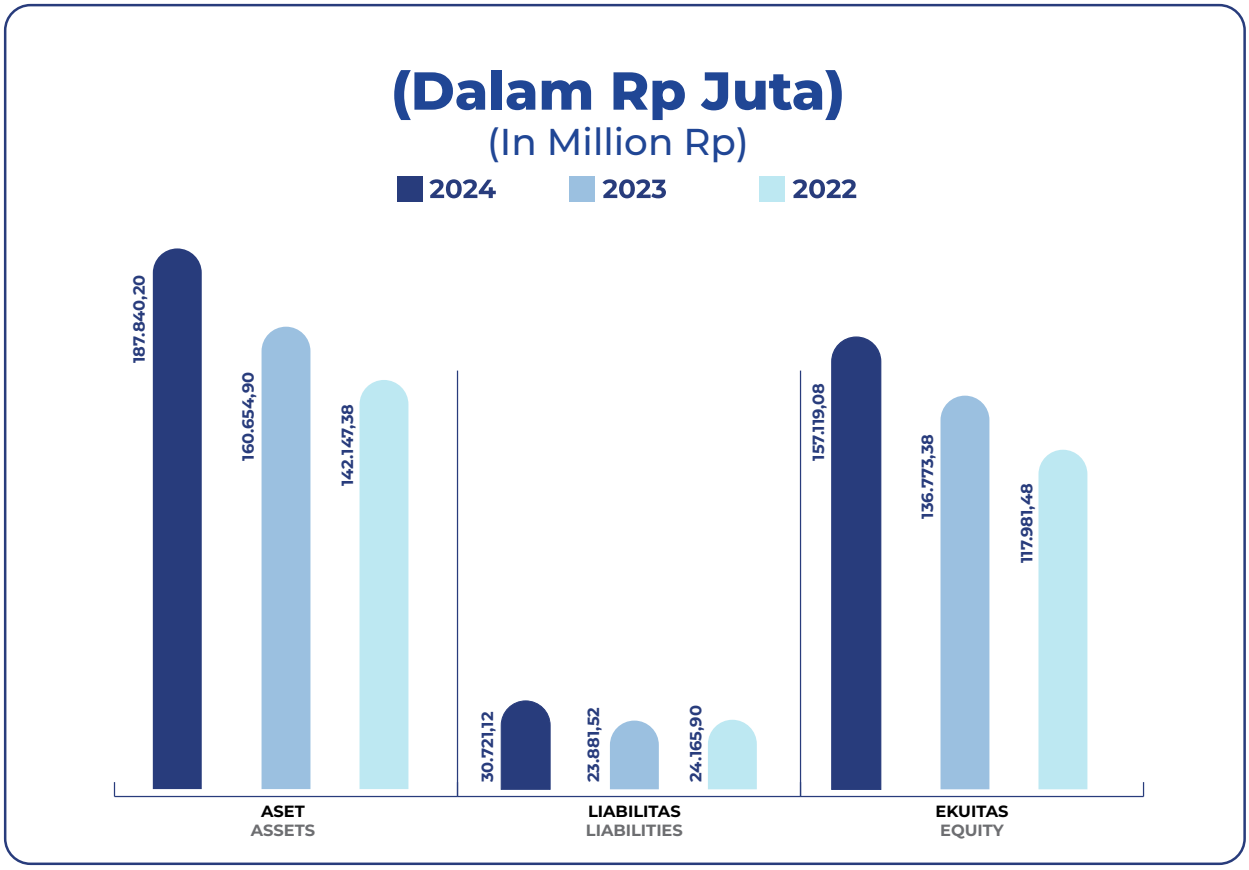

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Pendapatan	279.234,63	250.993,44	178.583,57	Revenues
Laba Bruto	65.142,20	56.225,24	40.383,44	Gross profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Beban Pajak Final	25.816,95	25.948,00	15.026,97	Profit before income tax expense and final tax expense
Beban Pajak Final	(464,68)	(628,47)	(472,89)	Final tax expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	25.352,26	25.319,54	14.794,06	Profit before income tax expense
Beban Pajak Penghasilan	(5.722,33)	(5.509,75)	(3.200,81)	Income tax expense
Laba Tahun Berjalan	**19.629,93**	**19.809,79**	**11.593,25**	**Profit for the year**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	20.345,70	18.791,91	12.102,66	Total comprehensive income for the year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	19.629,93	19.809,79	11.593,25	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	21,00	72,00	67,00	Non-controlling interests
Laba Tahun Berjalan	19.629,93	19.809,79	11.593,25	Profit for the year
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	20.345,70	18.791,91	12.102,66	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	24,00	76,00	72,00	Non-controlling interests
Jumlah	**20.345,70**	**18.791,91**	**12.102,66**	Total
Laba Per Saham Dasar	**Rp63**	**Rp63**	**Rp37,16**	Earnings Per Share

Rasio - Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	10,45%	12,33%	8,16%	Return on Asset (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	12,49%	14,48%	9,83%	Return on Equity (ROE)
Marjin Laba Bersih	7,03%	7,89%	6,49%	Net Profit Margin
Marjin Laba Usaha	9,08%	10,09%	8,22%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Kotor	23,33%	22,40%	22,61%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	863,29%	1.140,00%	1.001,48%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	19,55%	17,46%	20,48%	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	16,35%	14,87%	17,00%	Debt to Assets Ratio (DAR)

Informasi Saham
Shares Information

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Tahun 2024 | Year 2024						
Q1	1.300	900	1.030	375.200	312.000.000	321.360.000.000
Q2	1.235	800	950	150.000	312.000.000	296.400.000.000
Q3	1.405	760	900	1.087.800	312.000.000	280.800.000.000
Q4	2.380	855	1.500	2.409.600	312.000.000	468.000.000.000
Tahun 2023 | Year 2023						
Q1	3.680	1.810	1.935	5.652.300	312.000.000	603.720.000.000
Q2	2.180	1.035	1.095	1.018.300	312.000.000	341.640.000.000
Q3	2.410	1.055	1.395	1.762.300	312.000.000	435.240.000.000
Q4	1.445	1.000	1.015	244.200	312.000.000	316.680.000.000

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Aktivitas perdagangan saham Perseroan mengalami penghentian sementara perdagangan (*suspension*) oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) di pasar reguler dan pasar tunai mulai dari sesi 1 tanggal 7 November 2024 sampai dengan pengumuman bursa lebih lanjut. Namun demikian, BEI tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Temporary Suspension of Share Trading or Delisting of Shares

The Company's stock trading activities have been temporarily suspended by the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the regular market and cash market starting from session 1 on November 7, 2024 until further exchange announcements. However, IDX did not delist the shares.

Aksi Korporasi Terkait Saham

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Actions Related to Shares

Throughout 2024, the Company did not take any corporate actions that would affect shares, including stock splits, reverse stock, share dividends, share bonuses, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions of capital.

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk, ataupun Obligasi Konversi.

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Information

During 2024, the Company did not issue Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds.

02

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan limpahan rahmat-Nya yang telah menuntun setiap langkah kami dalam memimpin jalannya pengurusan dan pengelolaan Perseroan sehingga tahun 2024 dapat dilalui dengan sebaik-baiknya meski tengah dihadapkan dengan berbagai risiko global. Untuk menjelaskan gambaran umum mengenai perjalanan bisnis Perseroan selama periode 2024, perkenankanlah kami menyampaikan laporan ringkasan kinerja untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Penyampaian laporan ini sekaligus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari bentuk pertanggungjawaban Direksi kepada pemegang saham atas kepemimpinan Direksi dalam menahkodai perjalanan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2024.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which have guided every step we have taken in leading the management and operations of the Company, allowing us to successfully navigate through 2024 despite facing various global risks. To provide a general overview of the Company's business journey during the 2024 period, allow us to present a summary report of our performance for the financial year ended December 31, 2024. This report also serves as an integral part of the Board of Directors' accountability to shareholders for the leadership and stewardship of the Company throughout 2024.

Ekonomi Indonesia Tumbuh Kuat di Tengah Dinamika Tantangan Makroekonomi Global yang Terus Berlanjut

Perekonomian global sepanjang tahun 2024 masih dalam posisi yang lemah seiring terus memanasnya ketegangan relasi hubungan atau rivalitas antar negara-negara utama berkekuatan ekonomi besar, seperti Amerika Serikat (AS), Uni Eropa, Tiongkok, dan Rusia, hingga meningkatnya fragmentasi geopolitik di sejumlah negara karena terimbas oleh konflik perang di sejumlah wilayah seperti Timur Tengah dan krisis Laut Merah yang dampaknya tidak hanya ditanggung oleh negara-negara yang terlibat akan tetapi juga berdampak pada pergerakan ekonomi dunia terutama menyebabkan gangguan pada rantai pasok global. Sentimen negatif lain juga muncul dari

Indonesia's Economy Remains Strong Amid Ongoing Global Macroeconomic Challenges

The global economy throughout 2024 remained in a weak position due to escalating tensions and rivalries among major economic powers such as the United States (US), the European Union, China, and Russia, as well as increasing geopolitical fragmentation in several countries affected by conflicts in regions like the Middle East and the Red Sea crisis. The impact of these conflicts has not only burdened the directly involved countries but has also disrupted the global economy, particularly by causing disturbances in global supply chains. Additional negative sentiment arose from the slowdown in

aktivitas investasi global yang cenderung mengalami perlambatan di penghujung tahun 2024 karena terdampak oleh sikap *wait-and-see* para investor yang memiliki kekhawatiran tinggi terhadap kebijakan proteksionisme dagang AS di bawah pemerintahan Donald Trump.

global investment activities towards the end of 2024, driven by a "wait-and-see" attitude among investors amid heightened concerns over the protectionist trade policies of the US under Donald Trump's administration.

Di tengah perkembangan kondisi global yang penuh ketidakpastian, ekonomi AS tetap tumbuh kuat dengan tingkat pengangguran dan laju inflasi konsisten mengalami moderasi (penurunan) sehingga memberikan pijakan bagi The Fed AS untuk memangkas suku bunga acuan (*Fed Fund Rate*) ke level 4,25%-4,5%, yang kemudian diikuti dengan sejumlah bank sentral lainnya termasuk Bank Indonesia (BI). Memasuki kuartal ketiga tahun 2024, BI mulai menurunkan suku bunga acuan (BI *rate*) hingga turun ke level 6% pada periode Desember 2024 atas pertimbangan inflasi yang terkendali serta apresiasi nilai tukar Rupiah.

Amidst the global conditions marked by uncertainty, the US economy continued to show strong growth with consistent moderation (reduction) in unemployment rates and inflation, which provided a foundation for the Federal Reserve (The Fed) to lower its benchmark interest rate (Fed Fund Rate) to a range of 4.25%-4.5%. This move was followed by several other central banks, including Bank Indonesia (BI). Entering the third quarter of 2024, BI began to reduce its benchmark interest rate (BI rate), reaching 6% by December 2024, driven by controlled inflation and the appreciation of the Rupiah exchange rate.

Dari dalam negeri, ekonomi Indonesia tetap mampu menunjukkan resiliensinya dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03% (ctc), didorong oleh konsumsi yang terjaga, investasi yang meningkat, dan kinerja ekspor yang membaik. Ketahanan fundamental ekonomi domestik yang solid dan berdaya tahan dari dampak rambatan global tercermin dari kinerja industri manufaktur nasional yang tetap berada di zona ekspansif hingga tahun 2024 berakhir. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas manufaktur Indonesia, seperti produksi dan penjualan, tetap meningkat di seluruh sektor manufaktur. Dengan perkembangan positif yang ditunjukkan, industri manufaktur masih konsisten menjadi sumber penyumbang tertinggi hingga mencapai 18,98% terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia sehingga menjadikannya sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Selain menjadi kontributor terbesar, nilai ekspor industri manufaktur pada tahun 2024 juga naik 5,33% (yoy) dibandingkan tahun 2023.

Domestically, Indonesia's economy demonstrated resilience by recording a growth rate of 5.03% (y-o-y), driven by stable consumption, increased investment, and improved export performance. The solid fundamental strength of the domestic economy and its ability to withstand the impact of global spillovers is reflected in the national manufacturing industry's performance, which remained in the expansion zone until the end of 2024. This indicates that manufacturing activities in Indonesia, such as production and sales, continued to grow across all manufacturing sectors. With the positive development shown, the manufacturing industry remained a major contributor, accounting for 18.98% of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), making it the backbone of the national economy. In addition to being the largest contributor, the export value of the manufacturing industry in 2024 also increased by 5.33% (y-o-y) compared to 2023.

Sejalan dengan perkembangan positif yang konsisten diperlihatkan oleh sejumlah sektor utama dalam negeri termasuk industri *digital printing* di tahun 2024, Direksi memastikan bahwa Perseroan berhasil memanfaatkan setiap peluang usaha yang terbuka lebar secara maksimal, khususnya momentum tahun politik yang selalu ramai dengan kebutuhan cetak baliho, spanduk, dan poster tokoh politik. Keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan situasi tersebut tercermin dari tingginya tren penjualan produk *flexi banner* yang banyak dicari untuk keperluan cetak *outdoor* selama masa kampanye pilkada sepanjang kuartal III-IV tahun ini. Dengan menerapkan strategi pemasaran yang tepat atas produk-produk unggulan

In line with the consistent positive development demonstrated by several key sectors domestically, including the digital printing industry in 2024, the Board of Directors ensured that the Company successfully capitalized on every available business opportunity, particularly the political year momentum, which is always busy with the need for printing billboards, banners, and political figure posters. The Company's success in optimizing this situation is reflected in the high sales trend of flexi banners, which were in great demand for outdoor printing during the regional election campaign period in the third and fourth quarters of the year. By implementing the right marketing strategy for its leading products

yang diminati pasar, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkelanjutan di tahun 2024.

Peran Direksi Dalam Proses Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis serta Keterlibatan Direksi Dalam Mengawal Implementasinya

Direksi memegang peranan krusial dalam merumuskan strategi dan menetapkan arah kebijakan strategis Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Selama proses tersebut berlangsung, Direksi mempertimbangkan berbagai faktor baik eksternal maupun internal yang berpotensi mendisrupsi kemampuan Perseroan dalam merealisasikan target-target kinerja tahunan. Direksi memastikan seluruh strategi dan kebijakan strategis yang ditetapkan untuk tahun 2024 sudah selaras dengan Visi dan Misi Perseroan untuk "Menjadi perusahaan terkemuka untuk produk fotografi dan *digital printing* di Indonesia".

Dalam memimpin jalannya Perseroan, Direksi memastikan bahwa seluruh karyawan telah memahami dan memiliki komitmen tinggi untuk mengeksekusi seluruh strategi bisnis serta berbagai inisiatif strategis lain yang sudah ditetapkan bersama untuk mewujudkan target-target kinerja tahunan. Dengan mengadakan rapat koordinasi rutin setiap minggu bersama jajaran Manajemen senior dan tim penjualan, Direksi secara proaktif mengevaluasi progress pencapaian target penjualan serta sekaligus meninjau kinerja *Business-to-business* (B2B), dan membahas hal lainnya. Dalam pertemuan formal tersebut, kami menyampaikan *feedback* perbaikan yang perlu ditindaklanjuti dengan segera oleh jajaran Manajemen guna meminimalkan potensi terjadinya kerugian finansial.

Peran aktif Direksi dalam setiap tahapan perjalanan bisnis perusahaan, mulai sejak perumusan strategi hingga memastikan operasional berjalan lancar memungkinkan kami untuk dapat mendeteksi lebih cepat permasalahan atau isu-isu utama yang dihadapi Perseroan di lapangan. Dengan melakukan pengawasan secara *real-time* baik melalui rapat rutin atau dengan menelaah laporan realisasi kinerja berbasis periodik yang disampaikan oleh unit-unit bisnis, kami dapat memberikan arahan dan umpan balik yang tepat serta solutif kepada jajaran Manajemen agar setiap langkah strategis yang ditempuh senantiasa berada di jalur yang tepat untuk mendorong pertumbuhan bisnis atau apabila diperlukan, DIreksi juga dapat melakukan *realignment* terhadap target dan strategi yang sedang berjalan.

that are favored by the market, the Company was able to achieve healthy and sustainable performance growth in 2024.

The Role of the Board of Directors In Formulating Strategy and Strategic Policies, and The Board's Involvement In Overseeing Their Implementation

The Board of Directors holds a crucial role in formulating strategies and establishing the strategic direction of the Company, both short-term and long-term. During this process, the Board takes into account various external and internal factors that may disrupt the Company's ability to achieve its annual performance targets. The Board ensures that all strategies and strategic policies set for 2024 align with the Company's Vision and Mission of "Becoming the leading company in photography and digital printing products in Indonesia."

In leading the Company, the Board of Directors ensures that all employees understand and are deeply committed to executing the business strategies and other strategic initiatives that have been collectively set to achieve the annual performance targets. By holding routine coordination meetings every week with the senior management team and the sales team, the Board proactively evaluates the progress of sales target achievements, reviews Business-to-Business (B2B) performance, and discusses other matters. During these formal meetings, we provide feedback on improvements that need to be immediately addressed by the management team to minimize the potential for financial losses.

The active role of the Board of Directors in every stage of the Company's business journey, from the formulation of strategies to ensuring smooth operations, allows us to detect issues or key challenges faced by the Company on the ground more quickly. By conducting real-time supervision, both through routine meetings or by reviewing periodic performance reports submitted by business units, we are able to provide accurate and solution-oriented guidance and feedback to the management team. This ensures that every strategic step taken is always on the right track to drive business growth, and when necessary, the Board of Directors can also realign targets and strategies in progress.

Strategi dan Kebijakan Strategis untuk Menavigasi Tantangan di Tahun 2024

Selama memimpin jalannya pengelolaan bisnis Perseroan di tahun 2024, kami menyadari bahwa ada sejumlah tantangan yang datang menghampiri mulai dari risiko ekonomi global yang terus meningkat hingga disrupsi rantai pasok perdagangan internasional yang berakibat pada kenaikan biaya peti kemas yang signifikan hingga 200% dari sebesar USD600 di awal tahun menjadi sekitar USD2.200 per 40 *ft container* di akhir tahun ini. Imbasnya, Perseroan harus menanggung beban sewa yang lebih besar sehingga mengurangi margin keuntungan sebagaimana tercermin dari realisasi laba bersih yang sedikit terkoreksi dibandingkan capaian periode sebelumnya.

Faktor eksternal lain seperti tren pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS juga dinilai berdampak langsung terhadap aktivitas impor Perseroan. Sebagai distributor tunggal atas produk tertentu yang didapatkan dari luar negeri, Perseroan dituntut untuk melakukan transaksi keuangan dengan *supplier* mancanegara dalam mata uang Dolar AS yang artinya apabila Rupiah mengalami pelemahan maka biaya yang harus dibayarkan relatif menjadi lebih mahal. Kendati dihadapkan dengan tantangan volatilitas Rupiah di tahun 2024, Perseroan tetap melakukan impor atas produk media *dry lab* yang telah di-*upgrade* karena kualitas produk tersebut yang teruji dapat meningkatkan hasil mutu cetak yang lebih prima dan tajam. Untuk menyiasati kenaikan biaya impor, Perseroan telah menerapkan strategi penetapan harga yang tepat sehingga produk-produk impor yang dipasarkan tetap kompetitif dan mampu bersaing dengan kompetitor lain di industri *digital printing* Indonesia.

Sementara dari dalam negeri, Perseroan dihadapkan dengan tantangan regulasi yang semakin ketat dan kompleks terutama pasca pemberlakuan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 8 Tahun 2024 yang merupakan perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor. Dengan diterbitkannya aturan baru ini, Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Surveyor (LS) atas barang impor yang termasuk dalam kategori tertentu yang dipersyaratkan dalam perundang-undangan tersebut, yaitu produk *flexi banner* dan *vinyl sticker*. Direksi memastikan Perseroan telah mematuhi aturan baru tersebut meskipun berdampak pada kenaikan biaya impor di tahun 2024.

Strategies and Strategic Policies to Navigate Challenges in 2024

During the management of the Company's business operations in 2024, we recognized that several challenges arose, ranging from the increasing global economic risks to disruptions in international trade supply chains. This led to a significant rise in container shipping costs, which soared by up to 200%, from USD600 at the beginning of the year to approximately USD2,200 per 40 ft container by the end of the year. As a result, the Company had to bear higher rental costs, reducing profit margins, as reflected in the slightly adjusted net profit compared to the previous period.

Other external factors, such as the weakening trend of the Rupiah against the US Dollar, were also assessed to have a direct impact on the Company's import activities. As the sole distributor for certain products sourced from abroad, the Company is required to conduct financial transactions with overseas suppliers in US Dollars. This means that if the Rupiah weakens, the cost to be paid becomes relatively more expensive. Despite facing the challenge of Rupiah volatility in 2024, the Company continued to import upgraded dry lab media products due to their proven ability to enhance print quality, delivering superior and sharp results. To mitigate the increase in import costs, the Company implemented an appropriate pricing strategy, ensuring that imported products remain competitive and capable of competing with other players in the Indonesian digital printing industry.

Meanwhile, domestically, the Company faced increasing and more complex regulatory challenges, especially following the implementation of Minister of Trade Regulation (Permendag) Number 8 of 2024, which is the third amendment to Minister of Trade Regulation Number 36 of 2023 regarding Import Policies and Regulations. With the issuance of this new regulation, the Company is required to submit a Surveyor Report (LS) for imported goods falling under specific categories outlined in the legislation, such as flexi banners and vinyl stickers. The Board of Directors ensures that the Company has complied with this new regulation, although it resulted in higher import costs in 2024.

Dalam menghadapi berbagai gangguan atau kendala eksternal sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan serangkaian kebijakan strategis yang difokuskan pada penguatan bisnis inti dengan mengoptimalkan penjualan produk unggulan yang menjadi *market leader* di pasar melalui kegiatan *digital marketing*, yaitu produk *dye sub printer* DNP untuk menunjang bisnis *photobooth* dan *photobox* yang dewasa ini semakin digemari oleh masyarakat luas, termasuk juga memastikan ketersediaan produk flexi banner agar dapat menjawab tingginya permintaan pasar khususnya selama masa kampanye pemilihan kepala daerah (pilkada) dan pemilihan umum (pemilu) Presiden Indonesia untuk mencetak spanduk dan banner kampanye para kontestan pemilu. Selepas masa pemilu, Direksi memastikan penjualan produk *flexi banner* tetap optimal didukung oleh saluran distribusi yang efektif melalui gudang-gudang yang tersedia di beberapa kantor perwakilan.

In facing various external disruptions or challenges throughout 2024, the Company has implemented a series of strategic policies focused on strengthening its core business by optimizing the sales of market-leading flagship products through digital marketing efforts. This includes the dye sub printer DNP to support the growing photobooth and photobox business, which has become increasingly popular among the public. Additionally, the Company ensured the availability of flexi banner products to meet the high market demand, especially during the regional election (Pilkada) and the Indonesian presidential election (Pemilu), for the printing of campaign banners and posters. After the election period, the Board of Directors ensured that flexi banner sales remained optimal, supported by an effective distribution channel through warehouses available at several representative offices.

Selain fokus memasarkan seluruh produk eksisting, Perseroan juga terus berinovasi pada seluruh aspek bisnis termasuk dalam menciptakan produk-produk yang unik dan berkualitas tinggi serta menjamin hasil cetak yang superior. Inovasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi kebutuhan pelanggan ataupun industri yang semakin beragam. Untuk mendukung strategi tersebut, Direksi mendorong tim penjualan agar selalu proaktif mengamati perubahan industri dan tren pasar sehingga dapat dirumuskan strategi pemasaran yang efektif dan tepat sasaran. Dengan begitu, Perseroan dapat menghadirkan produk-produk baru yang menawarkan keunggulan kompetitif bagi pelanggan.

In addition to focusing on marketing all existing products, the Company also continues to innovate in all aspects of its business, including the creation of unique, high-quality products that guarantee superior print results. This innovation aims to enhance competitiveness and meet the increasingly diverse needs of customers and industries. To support this strategy, the Board of Directors encourages the sales team to proactively observe industry changes and market trends, allowing the development of effective and targeted marketing strategies. In this way, the Company can introduce new products that offer competitive advantages to customers.

Sementara dalam upaya menjaga kesehatan keuangan Perseroan, kami juga mengarahkan seluruh karyawan untuk menerapkan strategi efisiensi operasional biaya secara ketat pada semua lini bisnis sebagai salah satu agenda prioritas di tahun ini. Dengan melakukan perhitungan dan analisa keuangan secara hati-hati, Perseroan berhasil menjaga arus kas operasi tetap positif dan pendapatan tumbuh *double-digit* dari periode sebelumnya sehingga Perseroan berhasil mencatatkan keuntungan yang besar pada 2024. Di sisi lain, Perseroan juga mengarahkan Tim Penjualan dan Tim Pemasaran agar lebih sering melakukan kunjungan lapangan ke seluruh kantor perwakilan sehingga dapat terjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pelanggan setia. Dengan berinteraksi langsung bersama pelanggan, Perseroan dapat memahami kebutuhan, aspirasi, dan harapan mereka secara lebih mendalam. Hal ini diyakini membantu membangun kepercayaan, meningkatkan loyalitas, dan memicu promosi positif, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesuksesan bisnis jangka panjang.

Meanwhile, in an effort to maintain the financial health of the Company, we also directed all employees to implement a strict cost operational efficiency strategy across all business lines as one of the top priorities this year. By carefully conducting financial calculations and analysis, the Company managed to maintain positive operational cash flow and achieved double-digit revenue growth compared to the previous period, resulting in significant profits in 2024. On the other hand, the Company also directed the Sales and Marketing Teams to frequently visit all representative offices to build harmonious relationships with loyal customers. By interacting directly with customers, the Company gains a deeper understanding of their needs, aspirations, and expectations. This is believed to help build trust, increase loyalty, and stimulate positive promotion, which in turn contributes to long-term business success.

Dalam merumuskan dan mengeksekusi seluruh strategi bisnis tahun 2024, Direksi dan jajaran Manajemen telah mempertimbangkan secara seksama faktor-faktor risiko dan berbagai potensi tantangan yang mungkin berkembang agar proses bisnis tidak terganggu dan target tercapai sesuai ekspektasi pemegang saham. Melalui penerapan strategi yang tepat dan efektif, Direksi memastikan Perseroan berada di jalur yang benar untuk dapat merealisasikan target-target kinerja yang tercantum dalam rencana bisnis tahun 2024. Beragam inisiatif strategis yang telah kami tempuh selama 2024 terbukti berhasil meningkatkan kinerja Perseroan sehingga terealisasi positif meskipun banyak tantangan yang dihadapi.

Kinerja Keuangan Perseroan Tahun 2024

Dengan menerapkan strategi bisnis yang tepat dan pengelolaan risiko yang efektif, Perseroan berhasil menutup tahun 2024 dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan *double-digit* sebesar 11,25% (yoy) sehingga dibukukan menjadi Rp279,23 miliar, dibandingkan dengan periode sebelumnya senilai Rp250,99 miliar. Apabila dibandingkan dengan target, realisasi penjualan tersebut menunjukkan ketercapaian 95% terhadap target tahunan. Sejalan dengan kenaikan pendapatan, rasio *net profit margin* Perseroan dibukukan sebesar 7,03% pada 2024.

Keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan jumlah pendapatan yang lebih tinggi di tahun 2024 utamanya dikontribusikan oleh penjualan produk *dye sub printer* yang masih menjadi primadona seiring tingginya permintaan pasar terhadap jasa *photobooth, photobox,* dan cetak foto digital baik untuk keperluan acara pernikahan atau perusahaan hingga di daerah wisata. Di samping itu kebutuhan terhadap PP printer dan jumlah PP printer Ricoh terpasang yang meningkat cukup tajam dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya juga berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan yang solid sepanjang tahun 2024.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, kinerja *bottom lines* Perseroan juga menunjukkan hasil yang positif sebagaimana terlihat dari realisasi laba tahun berjalan yang dibukukan sebesar Rp19,63 miliar (tercapai 90% dari target 2024), sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp19,81 miliar. Sedangkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tumbuh 8,27% sehingga dibukukan menjadi Rp20,35 miliar pada 2024, dari sebesar Rp18,79 miliar. Kemampuan Perseroan dalam mencetak laba secara optimal juga tercermin dari sejumlah indikator kunci yang positif, seperti rasio *Return on Assets* dan *Return on Equity* yang masing-masing diperoleh sebesar 10,45% dan 12,49%.

In formulating and executing all business strategies for 2024, the Board of Directors and Management have carefully considered risk factors and various potential challenges that may arise to ensure the business process remains uninterrupted and targets are met according to shareholders' expectations. Through the application of appropriate and effective strategies, the Board ensures that the Company is on the right track to realize the performance targets outlined in the 2024 business plan. A variety of strategic initiatives that we have undertaken throughout 2024 have proven successful in improving the Company's performance, resulting in positive outcomes despite the many challenges faced.

Financial Performance of the Company in 2024

By implementing the right business strategy and effective risk management, the Company successfully closed 2024 with a double-digit revenue growth of 11.25% (year-on-year), totaling Rp279.23 billion, compared to Rp250.99 billion in the previous period. When compared to the target, the sales realization achieved 95% of the annual target. In line with the revenue increase, the Company's net profit margin ratio was recorded at 7.03% in 2024.

The Company's success in recording higher revenue in 2024 was primarily driven by the sales of dye-sub printers, which remain the market favorite due to the high demand for photobooth, photobox, and digital photo printing services, both for weddings, corporate events, and even in tourist areas. In addition, the growing demand for PP printers and the significant increase in the number of installed Ricoh PP printers compared to previous years also contributed to the solid revenue growth throughout 2024.

In line with the revenue increase, the Company's bottom-line performance also showed positive results, as evidenced by the realization of profit for the year, which amounted to IDR 19.63 billion (achieving 90% of the 2024 target), a slight decrease from the previous year's IDR 19.81 billion. Meanwhile, the total comprehensive income for the year grew by 8.27%, reaching IDR 20.35 billion in 2024, compared to IDR 18.79 billion. The Company's ability to generate optimal profits is also reflected in several positive key indicators, such as the Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios, which stood at 10.45% and 12.49%, respectively.

Seluruh pencapaian kinerja keuangan positif yang berhasil dibukukan Perseroan sepanjang tahun 2024 mencerminkan hasil dari konsistensi dan determinasi tinggi yang ditunjukan oleh seluruh karyawan dalam mewujudkan keberlangsungan operasional yang unggul dan berkelanjutan. Sementara terhadap beberapa indikator kinerja yang terpantau belum dapat memberikan hasil maksimal di tahun 2024, kami berkomitmen akan terus melakukan evaluasi perbaikan agar Perseroan dapat melanjutkan pertumbuhan bisnis yang lebih hebat di waktu mendatang.

All of the positive financial performance achievements recorded by the Company throughout 2024 reflect the results of the consistency and high determination shown by all employees in realizing excellent and sustainable operational continuity. While some performance indicators have not yet provided optimal results in 2024, we are committed to continuously conducting improvement evaluations so that the Company can continue to achieve even greater business growth in the future.

Prospek Bisnis Tahun 2025

Tantangan ekonomi global pada tahun 2025 mendatang diperkirakan tetap tinggi diiringi dengan berbagai potensi risiko-risiko pelemahan (*downside risks*) yang masih akan berkembang, seperti eskalasi konflik regional yang terus berlanjut hingga dampak signifikan dari diberlakukannya kebijakan tarif impor AS tinggi di bawah kepemimpinan Presiden Trump yang dikhawatirkan tidak hanya memicu perang dagang antar-negara, akan tetapi juga mengganggu tatanan perdagangan internasional. Dengan mempertimbangkan berbagai sentimen negatif yang akan berkembang ke depan terutama kebijakan tarif resiprokal AS yang berdampak besar terhadap perlambatan ekonomi global, maka IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun ini menjadi 2,8% dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) bulan April 2025.

Di tengah prediksi ketidakpastian global yang terus meningkat dan divergensi pertumbuhan antar-kawasan yang semakin melebar, IMF turut menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4,7% pada 2025, dari sebelumnya sebesar 5,1%. Namun demikian, Pemerintah Indonesia tetap optimis pertumbuhan ekonomi nasional dapat tumbuh dalam rentang 5,1%-5,5% (yoy) di 2025 dan asumsi tingkat inflasi terjaga pada kisaran 2,5±1%. Dengan mempertimbangkan *outlook* fundamental ekonomi nasional yang diperkirakan tetap positif dan resilien dari berbagai terpaan *headwind* global ke depan, Direksi optimis prospek bisnis Perseroan ke depan masih sangat menjanjikan untuk terus bertumbuh dan berkembang, sejalan dengan terus meningkatnya permintaan pasar terhadap produk cetak foto berkualitas tinggi dan tingginya kebutuhan *banner* untuk media promosi atau keperluan lainnya.

Dalam mengejar pertumbuhan usaha yang lebih tinggi ke depan, Direksi telah menyusun strategi, kebijakan strategis, target, dan sasaran jangka pendek Perseroan beserta segala pertimbangannya

Business Prospects for 2025

The global economic challenges expected in 2025 are forecasted to remain high, accompanied by various potential downside risks that are still likely to evolve. These risks include the ongoing escalation of regional conflicts and the significant impact of the high import tariff policies of the United States under President Trump's leadership. It is feared that such policies could not only spark a trade war between countries but also disrupt the international trade order. Considering these negative sentiments, especially the reciprocal tariff policies of the U.S., which are expected to have a significant impact on global economic slowdown, the IMF has revised down its global economic growth forecast to 2.8% in its April 2025 World Economic Outlook (WEO) report. This scenario underlines the importance for businesses, including the Company, to remain agile and resilient in the face of such external challenges.

Amidst the increasing global uncertainty and widening growth divergence between regions, the IMF has also revised its economic growth forecast for Indonesia, lowering it to 4.7% for 2025, down from the previous projection of 5.1%. However, the Indonesian government remains optimistic that national economic growth will remain within the range of 5.1%–5.5% (yoy) in 2025, with inflation expected to stay around 2.5±1%. Considering the outlook for the national economy, which is expected to remain positive and resilient against global headwinds, the Board of Directors is optimistic about the Company's business prospects. The outlook remains very promising, with continued growth expected in the demand for high-quality photo printing products and the high need for banners for promotional media or other purposes.

In pursuing higher business growth in the future, the Board of Directors has developed strategies, strategic policies, targets, and short-term objectives for the Company, along with the necessary considerations

dalam rencana bisnis tahun 2025 yang sudah dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Melalui penerapan strategi dan inisiatif strategis yang tepat serta didukung oleh kolaborasi tim yang solid untuk mencapai kinerja terbaik di tengah berbagai tantangan dan perubahan baru yang dinamis, Direksi berkeyakinan bahwa Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk mencapai kesuksesan lebih lanjut di tahun-tahun berikutnya.

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Sebagai Pilar Utama Kelangsungan Bisnis

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja positif berkat komitmen seluruh insan Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") secara konsisten di seluruh jenjang organisasi. Direksi meyakini bahwa keberhasilan bisnis yang berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh pencapaian profitabilitas, melainkan juga oleh penerapan GCG yang solid sebagai fondasi utama pengelolaan usaha.

Di tengah dinamika bisnis yang semakin beragam dan kompleks, penerapan GCG di Perseroan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas operasional, melampaui sekadar pemenuhan kewajiban regulasi. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta mengadopsi praktik-praktik GCG terbaik yang berlaku secara internasional.

Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2024, implementasi prinsip-prinsip GCG di Perseroan berjalan dengan baik, didukung oleh struktur organisasi yang efektif serta soft structure yang mendorong budaya tata kelola yang kuat di seluruh tingkatan. Tidak terdapat penerbitan kebijakan baru terkait GCG selama tahun 2024, namun penguatan penerapan sistem manajemen risiko tetap menjadi fokus utama untuk mengantisipasi risiko usaha dan isu-isu yang relevan dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*/"ESG").

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, guna menjaga keberlangsungan bisnis dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Ketekunan dalam membangun budaya tata kelola yang kuat akan menjadi pilar penting dalam memastikan pertumbuhan Perseroan yang sehat, berintegritas, dan berkelanjutan.

within the 2025 business plan, which has been evaluated by the Board of Commissioners. Through the implementation of the right strategies and strategic initiatives, supported by solid team collaboration to achieve optimal performance amidst various challenges and dynamic changes, the Board of Directors is confident that the Company is in the right position to achieve further success in the coming years.

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance as the Main Pillar of Business Sustainability

Throughout 2024, the Company successfully maintained positive performance thanks to the commitment of all personnel in consistently applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all levels of the organization. The Board of Directors believes that sustainable business success is determined not only by achieving profitability but also by the solid implementation of GCG as the fundamental foundation for business management.

Amid increasingly diverse and complex business dynamics, the implementation of GCG within the Company has become an integral part of its operational activities, going beyond mere regulatory compliance. As a publicly listed company, the Company consistently refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies and adopts internationally recognized best practices in GCG implementation.

The Board of Directors assesses that throughout 2024, the implementation of GCG principles within the Company has been well-executed, supported by an effective organizational structure and a soft structure that promotes a strong governance culture at all levels. No new policies related to GCG were issued during 2024; however, strengthening the implementation of the risk management system remained a primary focus to anticipate business risks and address issues relevant to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

The Company is committed to continuously strengthening the consistent implementation of GCG principles in order to sustain its business and enhance the trust of all stakeholders. Diligence in fostering a strong governance culture will serve as an essential pillar in ensuring the Company's healthy, ethical, and sustainable growth.

Komitmen Terhadap Keberlanjutan Operasional Berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Perseroan senantiasa memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan operasional dengan mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam seluruh aktivitas bisnis. Kesadaran akan dampak perubahan iklim yang terus meningkat mendorong Perseroan untuk mengambil bagian aktif dalam upaya mitigasi lingkungan melalui penerapan berbagai inisiatif ramah lingkungan yang bertujuan menekan jejak operasional dan meningkatkan efisiensi sumber daya. Inisiatif tersebut antara lain diwujudkan melalui penggunaan material dan kemasan yang lebih berkelanjutan, optimalisasi pemanfaatan kembali kertas untuk keperluan administrasi, penguatan penggunaan sarana digital dalam komunikasi internal, serta penggunaan peralatan hemat energi seperti AC inverter dan lampu LED.

Pada dimensi sosial, Perseroan terus mempererat hubungan dengan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terstruktur dan berkesinambungan. Selama tahun 2024, berbagai kegiatan sosial telah dijalankan, termasuk pemberian bantuan kepada panti asuhan dan program-program berbasis pemberdayaan komunitas sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap kesejahteraan sosial.

Dalam pilar tata kelola, Perseroan menempatkan aspek ESG sebagai bagian integral dari kebijakan dan praktik operasional. Seluruh kegiatan usaha dijalankan berdasarkan prinsip etika bisnis yang tinggi, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta penerapan prinsip GCG. Direksi memastikan bahwa praktik tata kelola yang diterapkan turut memperkuat kredibilitas dan membangun kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Melalui komitmen terhadap program TJSL yang terarah dan penguatan budaya tata kelola di seluruh tingkat organisasi, Perseroan menegaskan peran aktifnya dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan. Upaya ini juga menjadi landasan dalam membentuk budaya korporasi yang bertanggung jawab, beretika, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, susunan

Commitment to Sustainability in Operations Based in Environmental, Social and Governance (ESG) Principles

The Company consistently strengthens its commitment to operational sustainability by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into all business activities. Growing awareness of the impacts of climate change has encouraged the Company to take an active role in environmental mitigation efforts through the implementation of various eco-friendly initiatives aimed at reducing its operational footprint and improving resource efficiency. These initiatives include the use of more sustainable materials and packaging, optimizing the reuse of paper for administrative purposes, enhancing the use of digital tools for internal communications, and adopting energy-efficient equipment such as inverter air conditioners and LED lighting.

On the social dimension, the Company continues to strengthen its engagement with the community through structured and sustainable Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. Throughout 2024, various social initiatives were carried out, including providing assistance to orphanages and implementing community empowerment programs as a tangible contribution to social welfare.

Within the governance pillar, the Company positions ESG aspects as an integral part of its policies and operational practices. All business activities are conducted based on high standards of business ethics, compliance with applicable regulations, and the implementation of GCG principles. The Board of Directors ensures that the governance practices in place further strengthen the Company's credibility and build trust among all stakeholders.

Through its commitment to targeted CSR programs and the strengthening of a governance culture across all levels of the organization, the Company reaffirms its active role in creating added value for society and the environment. These efforts also serve as a foundation for shaping a responsible, ethical, and sustainability-oriented corporate culture for the long term.

Changes in the Composition of the Board Of Directors

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Therefore, the composition of the

anggota Direksi Perseroan tetap sama dan seluruh anggota Direksi melanjutkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Board of Directors remains the same as the previous year, and all members of the Board of Directors continued to carry out their duties and responsibilities in accordance with the applicable provisions.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, saya mewakili seluruh jajaran Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024.

Kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, integritas, dan komitmen yang telah menjadi fondasi utama dalam menjaga ketangguhan dan kinerja Perseroan di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang. Sinergi, profesionalisme, dan semangat untuk terus berinovasi telah mendorong pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun ini.

Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pelanggan atas kepercayaan dan loyalitas yang telah diberikan kepada produk dan layanan Perseroan. Dukungan pelanggan menjadi motivasi utama bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas, memperluas inovasi, dan menghadirkan solusi terbaik di industri fotografi dan *digital printing*.

Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), atas bimbingan, pengawasan, dan dukungan yang senantiasa diberikan dalam menciptakan iklim usaha yang sehat, transparan, dan berintegritas. Peran aktif OJK dalam mendukung pertumbuhan perusahaan publik di Indonesia menjadi landasan penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Memasuki tahun 2025, Perseroan menyadari adanya tantangan yang lebih berat, terutama akibat potensi perlambatan daya beli masyarakat yang dipengaruhi oleh rencana pengurangan anggaran pemerintah dalam rangka efisiensi biaya. Kondisi ini diperkirakan akan memberikan tekanan terhadap pasar domestik dan memengaruhi kinerja penjualan produk Perseroan.

Appreciation and Closing Statement

As a final note, on behalf of the entire Board of Directors, I would like to express our appreciation and gratitude to all shareholders, customers, business partners, the Board of Commissioners, and all stakeholders for the trust, support, and cooperation extended to the Company throughout 2024.

We extend our highest appreciation to all employees for their dedication, integrity, and commitment, which have been the fundamental pillars in maintaining the resilience and performance of the Company amidst the ever-evolving business dynamics. The synergy, professionalism, and spirit of continuous innovation have driven the Company's achievements throughout this year.

The Board of Directors extends its deepest appreciation to all customers for their trust and loyalty towards the Company's products and services. Customer support serves as the primary motivation for the Company to continually enhance quality, expand innovation, and deliver the best solutions in the photography and digital printing industry.

We also express our gratitude to all regulators, especially the Financial Services Authority (OJK), for their guidance, supervision, and continuous support in creating a healthy, transparent, and integrity-driven business climate. The active role of OJK in supporting the growth of public companies in Indonesia provides an important foundation for the Company in conducting sustainable business operations in line with the principles of good corporate governance.

As we begin 2025, the Company acknowledges the more significant challenges ahead, particularly due to the potential slowdown in consumer purchasing power influenced by the government's planned budget cuts for cost efficiency. This condition is expected to put pressure on the domestic market and impact the Company's product sales performance.

Menghadapi dinamika tersebut, Perseroan akan terus memperkuat resiliensi bisnis melalui optimalisasi efisiensi operasional, inovasi produk, penguatan hubungan dengan pelanggan, serta pengelolaan keuangan yang prudent. Dengan kolaborasi dan komitmen seluruh pihak, Perseroan tetap optimistis untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan mewujudkan visi menjadi perusahaan terdepan di industri fotografi dan *digital printing* di Indonesia.

In facing these dynamics, the Company will continue to strengthen its business resilience through the optimization of operational efficiency, product innovation, enhanced customer relationships, and prudent financial management. With collaboration and commitment from all parties, the Company remains optimistic in maintaining sustainable growth and realizing its vision of becoming the leading company in the photography and digital printing industry in Indonesia.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Presiden Direktur
President Directors



Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Para pemegang saham yang terhormat,

Mengawali laporan ini, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perseroan") lainnya memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tuntunan dan karunia-Nya yang telah memampukan kami menjalankan peran pengawasan secara maksimal terhadap kinerja Direksi sehingga Perseroan dapat menutup tahun 2024 dengan capaian kinerja yang baik di tengah beragam tantangan yang terus berkembang. Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah kami menyampaikan ringkasan laporan hasil pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris selama periode pelaporan tahun buku 2024.

Dear shareholders,

To begin this report, allow me, on behalf of the Board of Commissioners of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company"), to express our gratitude to God Almighty for His guidance and blessings, which have enabled us to perform our supervisory duties optimally over the Board of Directors, allowing the Company to close the year 2024 with solid performance amidst continuously evolving challenges. On this auspicious occasion, we would like to present a summary of the report on the execution of the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners for the 2024 financial year.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Makroekonomi Global dan Nasional

Tahun 2024 masih menjadi tahun yang menantang bagi perekonomian global seiring terus berlanjutnya eskalasi konflik Rusia-Ukraina dan peperangan di wilayah Timur Tengah hingga tensi geopolitik di kawasan Laut Merah yang terus memanas sehingga berdampak signifikan terhadap rantai pasokan global terutama menghambat distribusi arus barang ke kawasan Asia, termasuk Indonesia. Imbasnya, jadwal pengiriman barang mengalami gangguan dan mendorong kenaikan biaya logistik sehingga berujung pada terganggunya kinerja ekspor dan impor di Indonesia. Sentimen negatif lain juga datang dari kekhawatiran investor pasca terpilihnya Trump sebagai Presiden Amerika Serikat (AS) ke-47 di penghujung tahun 2024 mengingat kebijakan proteksionis Trump yang sangat kuat membawa konsekuensi besar, tidak hanya bagi AS tetapi juga berpotensi melemahkan prospek pertumbuhan ekonomi dunia.

The Board of Commissioners' View on Global and National Macroeconomic Conditions

The year 2024 remained a challenging period for the global economy, marked by the ongoing escalation of the Russia-Ukraine conflict, warfare in the Middle East, and rising geopolitical tensions in the Red Sea region, all of which had a significant impact on global supply chains, particularly by disrupting the flow of goods to Asia, including Indonesia. As a result, shipping schedules were severely affected, leading to higher logistics costs and subsequently hampering Indonesia's export and import performance. Additional negative sentiment also emerged following the election of Trump as the 47th President of the United States at the end of 2024, as his strong protectionist policies are expected to have major consequences not only for the U.S. economy but also for the global economic growth outlook.

Sementara dari dalam negeri, ekonomi Indonesia tetap mampu menunjukkan resiliensinya dari berbagai dampak rambatan global dengan mencatatkan laju pertumbuhan tahunan sebesar 5,03% (yoy), didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, dan perbaikan kinerja ekspor. Keberhasilan Pemerintah Indonesia dalam mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional juga tidak lepas dari peran Bank Indonesia (BI) yang berusaha menstimulus perekonomian dan menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dengan menerapkan kebijakan moneter longgar sehingga BI *rate* berakhir di level 6,00% pada Desember 2024. Langkah intervensi BI diperlukan terutama untuk mengantisipasi penguatan siklus dolar AS terhadap mata uang negara berkembang yang turut berdampak pada Rupiah sehingga ditutup melemah menjadi rata-rata Rp15.900/USD pada posisi akhir Desember 2024 dari sebesar Rp15.200/USD pada periode yang sama di tahun lalu.

Meskipun dihadapkan dengan tantangan global maupun domestik yang tinggi, kinerja sektor-sektor industri utama terus menunjukkan perkembangan positif sepanjang tahun 2024 sebagaimana tercermin dari pertumbuhan sektor manufaktur yang cukup solid hingga 4,9% (yoy), didorong oleh meningkatnya aktivitas produksi. Sejauh ini, industri manufaktur atau pengolahan masih menjadi mesin penggerak utama (prime mover) perekonomian Indonesia dengan porsi kontribusi mencapai 18,98% terhadap PDB Indonesia. Kinerja serupa juga ditunjukkan oleh sektor perdagangan yang mencatatkan pertumbuhan kuat mencapai 4,86% (yoy) pada 2024.Dalam menghadapi kondisi eksternal global maupun nasional yang beragam dan kian menantang, Dewan Komisaris menyambut baik seluruh strategi dan berbagai langkah strategis yang sudah dijalankan Direksi demi menjaga fundamental dan momentum pertumbuhan kinerja Perseroan.

Kendati secara keseluruhan kinerja sektoral dalam negeri menunjukkan tren pertumbuhan yang baik sejalan dengan meningkatnya aktivitas produksi dan tingginya permintaan pasar terhadap produk-produk manufaktur atau dagangan, Dewan Komisaris tetap melihat bahwa fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS telah memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan karena berdampak langsung terhadap kenaikan harga barang yang diperoleh dari para importir sehingga pada gilirannya berpotensi menurunkan daya saing produk-produk impor Perseroan yang diperdagangkan di pasar domestik. Berdasarkan paparan tersebut, Dewan Komisaris menyambut baik berbagai upaya dan inisiatif strategis yang telah ditempuh Direksi sehingga Perseroan tetap dapat menjaga kelangsungan usahanya.

Meanwhile, on the domestic front, Indonesia's economy continued to demonstrate its resilience against various global spillover effects by recording an annual growth rate of 5.03% (yoy), supported by strong domestic consumption, increased investment, and improvements in export performance. The Indonesian Government's success in accelerating national economic growth was also supported by Bank Indonesia's (BI) role in stimulating the economy and maintaining Rupiah exchange rate stability through the implementation of accommodative monetary policies, resulting in the BI rate settling at 6.00% as of December 2024. BI's intervention measures were crucial, particularly to anticipate the strengthening of the U.S. dollar cycle against emerging market currencies, which also impacted the Rupiah, causing it to weaken to an average of Rp15,900/USD by the end of December 2024 from Rp15,200/USD in the same period of the previous year.

Despite facing significant global and domestic challenges, the performance of key industrial sectors continued to show positive development throughout 2024, as reflected in the solid growth of the manufacturing sector at 4.9% (yoy), driven by increased production activity. To date, the manufacturing or processing industry remains the primary engine (prime mover) of Indonesia's economy, contributing 18.98% to the national GDP. A similar performance was also demonstrated by the trade sector, which recorded strong growth of 4.86% (yoy) in 2024. In navigating the increasingly diverse and challenging global and domestic conditions, the Board of Commissioners highly appreciates all strategies and various strategic measures undertaken by the Board of Directors to maintain the Company's fundamentals and growth momentum.

Although the overall performance of the domestic sectors showed a growth trend, in line with increased production activities and strong market demand for manufactured and traded goods, the Board of Commissioners notes that the fluctuation of the Rupiah against the US Dollar has presented a particular challenge for the Company. This currency volatility has directly impacted the rising cost of goods purchased from importers, which in turn could potentially reduce the competitiveness of the Company's imported products in the domestic market. Considering these circumstances, the Board of Commissioners highly appreciates the various efforts and strategic initiatives undertaken by the Board of Directors to ensure the Company's business continuity.

Keterlibatan Dewan Komisaris Dalam Proses Perumusan dan Memastikan Implementasi Strategi Berjalan Dengan Baik Serta Fokus Pengawasan Tahun 2024

Dewan Komisaris memiliki kewenangan penuh untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait kecakapannya dalam memimpin dan menjaga keberlanjutan operasional bisnis Perseroan. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, keterlibatan aktif Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja Direksi sudah dimulai sejak tahap perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, hingga memastikan implementasinya telah dilakukan dengan benar dan tepat waktu sehingga proses pencapaian target-target kinerja tahunan dapat berjalan lancar.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 3 kali rapat gabungan bersama Direksi untuk mengevaluasi efektivitas penerapan strategi serta memantau kemajuan pelaksanaannya terhadap progres pencapaian kinerja Perseroan yang meliputi aspek operasional dan keuangan. Dalam pelaksanaan rapat tersebut, kami menjalankan fungsi penasihatan kepada Direksi dengan memberikan masukan dan arahan yang konstruktif terkait langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan agar Perseroan dapat mengakselerasi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Dengan mencermati tren pasar yang dinamis, Dewan Komisaris telah memberikan sejumlah saran atau rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi terkait langkah-langkah strategis yang perlu ditempuh untuk mempertahankan fundamental bisnis Perseroan. Berikut ini adalah sejumlah area yang menjadi fokus pengawasan utama Dewan Komisaris selama 2024:

1. Penjualan produk printer baik *dye sub printer* DNP maupun PP *printer* Ricoh;
2. Keberadaan *photobox* dan *photobooth* yang kini tengah menjadi tren pasar di banyak kota-kota besar. Selain sebagai hiburan, *photobooth* di luar untuk kegiatan resepsi pernikahan juga digunakan oleh perusahaan sebagai alat pemasaran yang efektif;
3. Bisnis *digital printing* di Indonesia yang mengalami peningkatan permintaan yang signifikan pada tahun 2024, didorong oleh kebutuhan masyarakat yang semakin beragam untuk cetakan berkualitas tinggi untuk berbagai aspek kehidupan.

The Board Of Commissioners' Involvement in The Strategy Formulation Process, Ensuring Effective Implementation, and Supervision Focus in 2024

The Board of Commissioners has full authority to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding their competence in leading and maintaining the sustainability of the Company's business operations. As stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners' active involvement in supervising the Board of Directors' performance begins from the strategy and strategic policy formulation stage, through to ensuring that their implementation is carried out properly and in a timely manner, thus enabling the achievement of annual performance targets to proceed smoothly.

In 2024, the Board of Commissioners held 3 joint meetings with the Board of Directors to evaluate the effectiveness of strategy implementation and monitor the progress made toward achieving the Company's operational and financial performance targets. During these meetings, we carried out our advisory function to the Board of Directors by providing constructive input and guidance on the strategic actions necessary to accelerate the Company's sustainable business growth.

By closely observing the dynamic market trends, the Board of Commissioners has provided several constructive and solution-oriented suggestions and recommendations to the Board of Directors regarding strategic actions necessary to maintain the Company's business fundamentals. The following areas were the focus of the Board of Commissioners' oversight throughout 2024:

1. Sales of printer products, including DNP dye sublimation printers and Ricoh PP printers;
2. The increasing presence of photoboxes and photobooths, which have become a popular trend in many major cities. Beyond entertainment, photobooths are also utilized by companies as an effective marketing tool;
3. The digital printing business in Indonesia, which saw a significant increase in demand in 2024, driven by the public's growing needs for high-quality printing across various aspects of life.

Dengan mengarahkan fokus pada sejumlah topik pengawasan utama di tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan ketat terhadap eksekusi strategi dan kinerja bisnis Perseroan di bawah kepemimpinan Direksi. Dengan dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris memandang positif berbagai insiatif perencanaan dan strategi penjualan produk yang telah dijalankan Direksi karena terbukti berkontribusi dalam meningkatkan hasil kinerja bisnis di akhir tahun buku 2024. Di samping itu, kami juga sepenuhnya mendukung berbagai upaya pengawasan jangka pendek atas saldo piutang pelanggan, serta memastikan strategi pertumbuhan usaha jangka panjang yang difokuskan pada diversifikasi dan perluasan portofolio produk sebagai langkah penting untuk menjaga fundamental bisnis. Berbagai inisiatif strategis lain terutama terkait *cost-leadership* yang masih terus dilanjutkan Direksi di tahun 2024 juga kami pandang baik karena membawa dampak positif terhadap peningkatan efisiensi biaya operasional sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja keuangan solid, terutama di tengah kondisi perekonomian global yang tidak menentu.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan disiplin dan determinasi tinggi dalam mengimplementasikan seluruh prioritas strategi dan berbagai inisiatif strategis yang inovatif sesuai rencana awal dengan penuh kehati-hatian tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Kami juga berpendapat bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Perseroan telah dilakukan dengan baik dalam koridor yang wajar sesuai regulasi yang berlaku serta didukung oleh implementasi sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi Atas Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja operasional dan keuangan Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik di tahun 2024 apabila dibandingkan dengan capaian tahun lalu meskipun beberapa indikator kunci belum terealisasi sejalan dengan target yang sudah ditetapkan dalam rencana bisnis tahunan karena terdampak oleh berbagai faktor eksternal. Kendati begitu, kami tetap memberikan penilaian yang positif kepada Direksi atas kepiawaiannya dalam menavigasi beragam tantangan dan risiko usaha di tengah ketidakpastian global sehingga Perseroan tetap mampu mempersembahkan kinerja finansial yang kuat dengan pertumbuhan *double-digit* pada

By focusing on several key oversight topics in 2024, the Board of Commissioners has conducted stringent oversight of the execution of strategies and business performance under the leadership of the Board of Directors. With the assistance of the Audit Committee, the Board of Commissioners views positively the various planning and product sales strategy initiatives carried out by the Board of Directors, as these have proven to contribute to improving business performance by the end of the 2024 financial year. Additionally, we fully support the various short-term oversight efforts on customer receivables balances, as well as ensuring long-term business growth strategies focused on diversification and expanding the product portfolio as essential steps to maintain the business's fundamentals. Other strategic initiatives, especially those related to cost-leadership, which the Board of Directors continues in 2024, are also viewed positively, as they have a favorable impact on improving operational cost efficiency, enabling the Company to achieve solid financial performance, especially amidst the uncertain global economic conditions.

Overall, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated high discipline and determination in implementing all strategic priorities and various innovative strategic initiatives as per the original plan, with caution and without disregarding compliance with applicable regulations and laws. We also believe that all corporate management activities have been carried out well within reasonable boundaries in accordance with applicable regulations, supported by the implementation of an effective risk management system and internal control system.

The Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Board of Directors in Managing the Company

The Board of Commissioners assesses that the Company's operational and financial performance showed quite good growth in 2024 compared to the previous year, although some key indicators have not yet been fully realized in line with the targets set in the annual business plan due to various external factors. Nonetheless, we continue to give a positive assessment to the Board of Directors for their skill in navigating various business challenges and risks amidst global uncertainties, allowing the Company to deliver strong financial performance with double-digit growth in

pendapatan dan laba bruto masing-masing sebesar 11,25% (yoy) dan 15,86% (yoy), jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berkat kerja keras tim penjualan, kami juga menyambut baik keberhasilan Perseroan dalam meraup laba tahun berjalan sebesar Rp19,63 miliar pada 2024.

revenue and gross profit of 11.25% (yoy) and 15.86% (yoy), respectively, compared to the previous year. Thanks to the hard work of the sales team, we also welcome the Company's success in achieving a net profit of Rp19.63 billion in 2024.

Dewan Komisaris berharap tahun 2024 dapat memberikan pembelajaran berharga bagi Direksi terutama dalam merumuskan langkah-langkah perbaikan berkelanjutan dan penguatan fundamental bisnis yang diperlukan agar Perseroan dapat mempersembahkan capaian kinerja yang jauh lebih baik di tahun-tahun berikutnya, serta mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Commissioners hopes that 2024 will provide valuable lessons for the Board of Directors, particularly in formulating continuous improvement measures and strengthening the business fundamentals required for the Company to deliver much better performance in the coming years, as well as creating sustainable added value for shareholders and other stakeholders.

Pandangan atas Pospek Bisnis 2025

Ketidakpastian global diproyeksikan tetap tinggi pada tahun 2025 mendatang dipicu oleh ketegangan geopolitik yang cenderung eskalatif di sejumlah negara hingga tantangan perang dagang antar negara-negara utama yang semakin memanas terutama pasca pemberlakuan tarif impor tinggi yang dibebankan Presiden Trump untuk sejumlah negara, termasuk Indonesia. Dengan mempertimbangkan berbagai sentimen negatif yang dikhawatirkan berkembang di tahun depan, International Monetary Fund (IMF) maupun World Bank memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia pada 2025 akan mengalami perlambatan meskipun kondisi inflasi dan suku bunga global menurun secara bertahap.

Outlook For Business in 2025

Global uncertainty is projected to remain high in 2025, driven by escalating geopolitical tensions in several countries and the challenges of trade wars between major nations, which have been intensifying, especially after the imposition of high import tariffs by President Trump on several countries, including Indonesia. Considering the various negative sentiments that are feared to develop in the coming year, both the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank forecast that global economic growth in 2025 will experience a slowdown, despite inflation and global interest rates gradually decreasing.

Sementara dari dalam negeri, kondisi ekonomi Indonesia juga diprediksi akan terimbas oleh dampak rambatan global terutama dari sisi kinerja ekspor impor karena terdampak kebijakan tarif impor AS yang tinggi hingga sejumlah tantangan lain yang diprediksi akan mewarnai perjalanan pemulihan ekonomi Indonesia berupa deflasi, tekanan pada Rupiah, dan pasar saham yang tertekan. Meski akan berhadapan dengan berbagai dinamika risiko global ke depan, Pemerintah Indonesia tetap optimis pertumbuhan ekonomi nasional akan berada di kisaran 5% (yoy) pada 2025 mendatang.

Meanwhile, domestically, Indonesia's economic conditions are also predicted to be affected by the spillover effects of the global situation, particularly in terms of export and import performance, due to the impact of high U.S. import tariffs and several other challenges expected to shape Indonesia's economic recovery, including deflation, pressure on the Rupiah, and a strained stock market. Despite facing various global risk dynamics ahead, the Indonesian government remains optimistic that national economic growth will be around 5% (yoy) in 2025.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang di tahun depan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2025 sudah cukup baik dan disajikan dalam angka-angka yang realistis sesuai harapan dari pemangku kepentingan, serta selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Meskipun perjalanan bisnis ke depan tidak akan mudah,

Considering the external factors expected to evolve in the coming year, the Board of Commissioners believes that the business prospects outlined by the Board of Directors for 2025 are quite solid and presented with realistic figures in line with the expectations of stakeholders and consistent with the Company's direction and goals. Although the business journey ahead will not be easy,

Dewan Komisaris tetap menaruh keyakinan dan optimisme penuh terhadap prospek pertumbuhan bisnis Perseroan terutama dengan mengoptimalkan implementasi strategi bisnis yang adaptif dan inovatif sebagai kunci dalam mempertahankan daya saing serta meningkatkan profitabilitas.

Sebagai bagian dari komitmen pengawasan, Dewan Komisaris memastikan akan terus memberikan dukungan dan mendampingi Direksi dalam menjalankan langkah-langkah strategis guna memastikan pengelolaan Perseroan tetap selaras dengan prinsip tata kelola yang baik. Dengan semangat kerja yang tinggi, soliditas, serta produktivitas yang optimal, kami berharap Direksi dan seluruh jajaran Manajemen dapat menjalankan strategi yang telah disusun dengan efektif sehingga Perseroan dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis tahun 2025.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024 Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") telah berjalan secara efektif dan konsisten dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan. Seluruh kebijakan dan keputusan strategis telah diambil dengan mengedepankan tata kelola yang baik guna menjaga keberlanjutan usaha serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kepatuhan terhadap regulasi dan perundang-undangan juga terus dijaga sebagaimana tercermin dari tidak adanya kasus hukum yang berpotensi mengganggu stabilitas operasional Perseroan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah mengadopsi prinsip GCG secara konsisten di seluruh bagian struktur organisasi dengan didukung oleh perangkat GCG yang lengkap dan memadai sehingga mekanisme *checks and balances* antar-organ senantiasa berjalan efektif. Dalam pandangan kami, Perseroan juga sudah mengimplementasikan kerangka kerja (*framework*) manajemen risiko yang terukur dan terintegrasi di seluruh unit bisnis sehingga eksekusi seluruh strategi bisnis termasuk proses pengambilan keputusan strategis dipastikan telah memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan.

the Board of Commissioners remains confident and optimistic about the Company's growth prospects, especially by optimizing the implementation of adaptive and innovative business strategies as the key to maintaining competitiveness and improving profitability.

As part of its oversight commitment, the Board of Commissioners ensures that it will continue to provide support and accompany the Board of Directors in implementing strategic steps to ensure the Company's management remains in line with the principles of good governance. With high work spirit, solidarity, and optimal productivity, we hope that the Board of Directors and the entire management team can execute the strategies that have been formulated effectively so that the Company can achieve the performance targets set in the 2025 business plan.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that throughout 2024, the Company has effectively and consistently implemented Good Corporate Governance (GCG) in line with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. All policies and strategic decisions have been made with a focus on good governance to ensure business sustainability and create added value for shareholders and other stakeholders. Compliance with regulations and laws has also been maintained, as reflected in the absence of any legal cases that could potentially disrupt the Company's operational stability.

In 2024, the Board of Commissioners assesses that the Company has consistently adopted the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all parts of the organizational structure, supported by a complete and adequate GCG framework, ensuring that the checks and balances mechanism between the organs of the Company remains effective. In our view, the Company has also implemented a measurable and integrated risk management framework across all business units, ensuring that the execution of all business strategies, including the strategic decision-making processes, has considered the Company's risk appetite and risk tolerance.

Atas penerapan GCG yang sudah baik di lingkup Perseroan, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi agar tidak lengah melainkan terus melakukan penguatan implementasi GCG pada seluruh lini operasional, termasuk mendorong pengembangan sistem pengawasan yang lebih adaptif. Dengan fondasi tata kelola yang semakin kokoh, kami berharap Perseroan dapat mempertahankan daya saing dan menjaga ketahanan usahanya di tengah dinamika industri serta memberikan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Penunjang di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Direksi, Dewan Komisaris senantiasa dibantu oleh Komite Audit yang sepanjang tahun 2024 telah memberikan kontribusi signifikan terutama dalam membantu pengawasan atas proses perencanaan dan pelaksanaan audit, peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, serta memastikan laporan keuangan telah disusun secara akurat sesuai dengan standar yang berlaku. Penilaian positif juga kami berikan kepada Komite Audit atas kinerjanya sesuai dengan ketercapaian beberapa indikator penilaian, seperti kelengkapan struktur komite, capaian kinerja selama tahun buku, pemenuhan standar kompetensi, kehadiran dalam rapat internal dan dapat rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, serta rekomendasi dan masukan yang telah diberikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris terutama terkait aspek keuangan dan kepatuhan Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi dan Penutup

Demikianlah laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris ini kami sampaikan dengan sebaik-baiknya. Kami berterima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan yang diberikan, serta juga kepada Direksi dan karyawan atas dedikasi, loyalitas serta kerja keras yang telah diberikan dalam mendorong kemajuan Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para mitra bisnis, termasuk pemasok dan pelanggan, yang turut mendukung pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2024.

For the good implementation of GCG within the Company, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors not to be complacent but to continue strengthening the implementation of GCG across all operational areas, including encouraging the development of a more adaptive oversight system. With an increasingly solid governance foundation, we hope the Company can maintain its competitiveness and business resilience amidst industry dynamics, while providing sustainable value for all stakeholders.

Assessment of the Performance of Supporting Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its oversight role over the Board of Directors, the Board of Commissioners has always been assisted by the Audit Committee, which, throughout 2024, has made significant contributions, particularly in overseeing the planning and execution of audits, improving the effectiveness of the internal control system, and ensuring that the financial statements are prepared accurately in accordance with applicable standards. A positive assessment is also given to the Audit Committee for its performance in meeting several evaluation indicators, such as the completeness of the committee structure, performance achievements during the financial year, fulfillment of competency standards, attendance at internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, as well as recommendations and inputs provided by the Audit Committee to the Board of Commissioners, especially related to the Company's financial aspects and compliance.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Appreciation and Closing Statement

Thus, we present this report on the oversight duties of the Board of Commissioners in the best possible manner. We extend our gratitude to the shareholders for their support, as well as to the Board of Directors and employees for their dedication, loyalty, and hard work in driving the Company's progress. We also express our appreciation to the business partners, including suppliers and customers, who have contributed to the achievement of the Company's performance in 2024.

Dengan semangat kolaborasi yang sudah terjalin erat dengan seluruh pemangku kepentingan serta dukungan tim kerja dan talenta yang luar biasa dalam mengeksekusi strategi bisnis yang tepat, kami percaya Perseroan dapat memperkuat fundamental bisnisnya ke depan sehingga berpeluang untuk terus bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

With the spirit of collaboration that has been firmly established with all stakeholders, along with the support of the exceptional team and talent in executing the right business strategies, we believe the Company can strengthen its business fundamentals moving forward, thus positioning itself for continued growth and sustainable development in the coming years.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Lukman Kolim
Presiden Komisaris
President Commissioner



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum
General Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan Umum, Pembangunan, Perindustrian, Pertanian, Pengangkutan, Percetakan, Multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, Jasa, dan Industri.

Trade, Development, Industry, Agriculture, Transportation, Printing, Multimedia via satellite devices and other telecommunication devices, Services, and Manufacturing.

Kepemilikan Saham
Shareholder Composition

- PT Dasabina Adityasarana (31,25%)
- Lukman Kolim (20,84%)
- L. Roswita (6,52%)
- Evelyn (5,00%)
- Sugianto Kolim (5,00%)
- Susanto Kolim (5,00%)
- Sylvia Lukman (5,00%)
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) (21,39%)
  Public (each with under 5% ownership) (21.39%)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta pendirian No. 27 tanggal 7 Oktober 1987 juncto Akta No. 100 tanggal 27 April 1988. Kedua Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750. HT.01.01 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/leg/1988 dan No. 154/leg/1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Deed of establishment No. 27 dated October 7, 1987 juncto Deed No. 100 dated April 27, 1988. Both Deeds were made before Notary James Herman Rahardjo, S.H., Notary in Jakarta, and have been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-4750. HT.01.01 dated June 3, 1988, registered in the East Jakarta District Court with No. 86/leg/1988 and No. 154/leg/1988 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 supplement No. 2030 dated June 8, 1990.

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Konica, Lantai 6 | 6th Floor
Jl. Gunung Sahari No. 78
Jakarta 10610
Telepon | Phone: (62-21) 422 1888
Whatsapp : 0813-8217-1683 / 0895-3595-14208
Fax: (62-21) 421 6502
E-mail: secretary.corp@perdanagroup.co.id
Situs web | Website : www.perdanabangunpusaka.co.id

Alamat Kantor Perwakilan
Representative Office Address

- Bandung: Jl. Batununggal IV No. 29
- Semarang: Komplek Perum Ruko Puri Anjasmoro Blok DD 1 No. 2
- Surabaya: Jl. Raya Kenjeran 471 – 473
- Denpasar: Jl. Gunung Andakasa No.29
- Makassar: Jl. Danau Tanjung Bunga Utara No. 109
- Manado: Perum Holy Lestari, Jl. Arie Lasut Blok B1 Kombos
- Banjarmasin: Jl. Pramuka km 6, No. 12 RT 18
- Medan: Jl. Panglima Denai Amplas Center No. B-25
- Padang: Jl. Halmahera R-153 RT 001 / RW 04
- Palembang: Jl. Kol H. Burlian No. 1008

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp400.000.000,00

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-Up Capital

Rp312.000.000,00

Pencatatan Saham
Share Listing

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 22 Agustus 1995

The Company's shares were traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since August 22, 1995

Kode Saham
Ticker Code

KONI

Pabrik
Factory

Jl. Pulo Lentut No. 12, Jakarta

Jumlah Karyawan PT Perdana Bangun Pusaka Tbk per 31 Desember 2024
Total Headcounts of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk as of December 31, 2024

147 Orang | People

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Lenny Kartika
E-mail: lenny@perdanagroup.com
Telepon | Phone : (62-21) 421 6523

Sekilas Perusahaan
Company Overview

Perseroan didirikan pada tanggal 7 Oktober 1987 dengan nama PT Konica Cemerlang, yang bergerak di bidang usaha fotografi. Setelah satu tahun beroperasi, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Perdana Bangun Pusaka Tbk, yang juga diikuti dengan ekspansi ke sektor *digital printing* sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha.

Dalam rangka memperkuat postur permodalan dan mendukung pengembangan bisnis, pada tanggal 22 Agustus 1995, Perseroan melakukan pencatatan dan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 23.000.000 lembar saham. Dengan pencatatan saham tersebut, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka, sekaligus disertai dengan perubahan nama menjadi PT Perdana Bangun Pusaka Tbk.

Selama hampir tiga dekade, Perseroan berhasil mempertahankan reputasi yang positif dan kredibilitas yang tinggi di industri pemrosesan film dan fotografi, yang tercermin dari tingkat kepercayaan yang terus diberikan oleh pelanggan dan mitra bisnis. Dalam upaya memasarkan dan mendistribusikan produk-produk fotografi, Perseroan telah mengoperasikan 12 toko retail dan kantor perwakilan yang tersebar di 15 wilayah geografis, dengan dukungan dari 147 karyawan.

Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan. Selain itu, Perseroan juga terus berinovasi dengan menggali peluang bisnis baru yang lebih menguntungkan, baik yang relevan dengan bidang fotografi maupun yang terkait dengan bidang usaha entitas anak. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 1 entitas anak, PT Perdana Adiloka, yang bergerak di bidang penyewaan ruang kantor dalam gedung perkantoran.

The Company was established on October 7, 1987, under the name PT Konica Cemerlang, operating in the field of photography business. After one year of operation, the Company changed its name to PT Perdana Bangun Pusaka Tbk, accompanied by an expansion into the digital printing sector as part of its business diversification strategy.

To strengthen its capital structure and support business development, on August 22, 1995, the Company conducted an initial public offering and listed 23,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). With this listing, the Company officially became a public company and changed its name to PT Perdana Bangun Pusaka Tbk.

For nearly three decades, the Company has successfully maintained a positive reputation and high credibility in the film processing and photography industry, as reflected in the continued trust from customers and business partners. In its efforts to market and distribute photography products, the Company has operated 12 retail stores and representative offices across 15 geographical regions, supported by 147 employees.

The Company remains committed to providing the best products and services to its customers. Additionally, it continues to innovate by exploring new, more profitable business opportunities, both in the photography sector and related to its subsidiary's business activities. As of the end of 2024, the Company has 1 subsidiary, PT Perdana Adiloka, which was engaged in leasing space in office buildings.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Sejak awal pendirian hingga laporan tahunan 2024 ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan beberapa perubahan nama yang tercatat sebagai berikut:

Company Name Change Information

Since its establishment until the 2024 annual report was published, the Company has underwent several name changes, as recorded below:

Nama Perusahaan Company's Name		Dasar Hukum Legal Basis	Alasan Perubahan Reason for Change
Sebelum Perubahan Before the Change	**Setelah Perubahan** After the Change		
PT Konica Cemerlang	-	Akta Notaris No. 27 tanggal 7 Oktober 1987, dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H. Notarial Deed No. 27 dated October 7, 1987, made before James Herman Rahardjo, S.H.	Pendirian Usaha Business Establishment
PT Konica Cemerlang	**PT Perdana Bangun Pusaka**	Akta Notaris No. 100 tanggal 27 April 1988, dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H. Notarial Deed No. 100 dated April 27, 1988, made before James Herman Rahardjo, S.H.	Pengembangan Usaha Business Development
PT Perdana Bangun Pusaka	**PT Perdana Bangun Pusaka Tbk**	Perubahan status perusahaan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka setelah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 22 Agustus 1995 Change of company status from originally a closed company to a public company after being listed on the IDX on August 22, 1995	Perubahan status menjadi perusahaan terbuka Change of status to a public company

Skala Usaha
Business Scale

Skala Usaha Business Scale	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	Rp187.840.203.162	Rp160.654.900.392	Rp142.147.376.515
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp30.721.120.369	Rp23.881.521.542	Rp24.165.903.919
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Demografi Karyawan Information related to this is described in the Company Profile Chapter, Employee Demographics Sub-chapter		
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Komposisi Pemegang Saham Information related to this is described in the Company Profile Chapter, Share Ownership Composition Sub-chapter		
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Wilayah Operasional Information related to this is described in the Company Profile Chapter, Operational Area Sub-chapter		

Visi dan Misi
Vision and Mission

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap kesesuaian visi dan misi Perseroan agar tetap selaras dengan tujuan usaha Perseroan. Pada tahun 2024 Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa visi dan misi Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan kondisi Perseroan sehingga tidak diperlukan adanya perubahan.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the suitability of the Company's vision and mission so that they remain in line with the Company's business objectives. In 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors considered that the Company's vision and mission were still relevant to the business development and the condition of the Company, and thus, no changes were needed.

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan terkemuka untuk produk fotografi dan *digital printing* di Indonesia.

To become a leading company for photography and digital printing products in Indonesia.

Misi
Mission

Menyediakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan dari pelanggan dengan kualitas dan *supply* yang terjamin.

Providing products that can meet the needs of customers with guaranteed quality and supply.

Bidang Usaha
Line of Business

Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi:

1. Menjalankan usaha-usaha khususnya di bidang pengolahan film, industri alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta di bidang perfilman.
2. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.
3. Menjalankan usaha-usaha di bidang Perindustrian, Pembangunan, Pertambangan, Pengangkutan, Pertanian, Peternakan, Pergudangan dan Percetakan.

Main Business Activities in Accordance with Articles of Association

In accordance with Article 3 of the latest Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes:

1. Operating businesses, especially in the field of film processing, photographic equipment industry, photographic paper and cameras, as well as in the field of film.
2. Engaging in import and export trade, serving as representative, agents, and distributors for other Agencies and Companies, both domestically and internationally.
3. Operating businesses in the fields of industry, Development, Mining, Transportation, Agriculture, Livestock, Warehousing, and Printing.

Kegiatan Usaha Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan seluruh kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang lainnya, baik yang secara langsung mendukung kegiatan usaha utama maupun yang berkaitan secara tidak langsung, dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Business Activities in 2024

In 2024, the Company conducted all primary business operations and other supporting business activities, both those that directly support the core business and those that are indirectly related, while adhering to the applicable laws and regulations.

Produk dan/atau Jasa
Products and/or Services

Uraian Description	
Produk Fotografi Product Photography	
Kertas foto berwarna Photographic Color Paper	Produk kertas fotografi berwarna ukuran 4R hingga 50R Photographic Color paper products size 4R to 50R
Dye sub printer DNP dan media cetak Dye sub printer DNP and print media	*Photobooth*, *Photobox, Photoshop* di daerah turis Photobooth, Photobox, Photoshop in tourist areas
Kertas foto *inkjet* Inkjet photo paper	Kertas untuk printer *inkjet* Paper for inkjet printers
Bahan kimia Chemicals	Keperluan proses cetak foto Photo printing process needs
Digital Printing	
Flexi banner	*Banner* untuk promosi *outdoor* Banner for outdoor promotion
Stiker Sticker	• Stiker PVC dalam bentuk rol PVC sticker in the form of rollers • Stiker *chromo* (*self adhesive paper sticker*) jenis A3+ ukuran 325 x 485 mm Sticker chromo (self-adhesive paper sticker) type A3 size 325 x 485 mm • Stiker *vinyl* jenis A3 + ukuran 325 x 485 mm berbahan PP Sticker vinyl type A3 size 325 x 485 mm made from PP • Stiker *vinyl* jenis A3 + ukuran 325 x 482 mm berbahan PET Sticker vinyl type A3 size 325 x 482 mm made from PET
Produk Ricoh Ricoh Products	PP (*Polypropylene*) *toner printer* dan mesin *digital printing* A3+ PP (Polypropylene) toner printer and photocopier and digital printing A3+

Wilayah Operasional
Operational Area

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya melalui pengelolaan toko ritel yang tersebar di berbagai wilayah strategis. Pemilihan lokasi toko-toko tersebut didasarkan pada analisis potensi pasar, kebutuhan pelanggan, dan aksesibilitas yang mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Rincian wilayah operasional dapat dilihat pada tabel berikut:

As of December 31, 2024, the Company operates its business through the management of retail stores located in various strategic areas. The selection of these store locations is based on an analysis of market potential, customer needs, and accessibility to support the Company's sustainable business growth. The details of the operational areas can be found in the following table:

Bandung Jl. Batu Nunggal Indah IV No.29 Kelurahan Batu Nunggal Kecamatan Bandung Kidul Bandung - Jawa Barat – 40267 Telepon | Phone: (022) 7510509 Whatsapp: 0821-2818-4807	**Medan** Jl. Panglima Denai Pergudangan Amplas Center No. B25 Kelurahan Amplas Kecamatan Medan Amplas Medan - Sumatera Utara – 20229 WA : 0813-9613-2255
Semarang Jl. Puri Anjasmoro Blok DD1 No.2 Kelurahan Tawangsari Kecamatan Semarang Barat Semarang - Jawa Tengah – 50144 Telepon | Phone: (024) 7600335 Whatsapp: 0878-3231-1004	**Banjarmasin** Jl. Pramuka No. 12 Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur Banjarmasin – Kalimantan Selatan – 70236 Whatsapp: 0813-8582-3138
Surabaya Jl. Raya Kenjeran No. 471-473 Kelurahan Gading Kecamatan Tambaksari Surabaya - Jawa Timur – 60134 Telepon | Phone: (031) 3890389 Whatsapp: 0853-3052-8331	**Padang** Jl. Halmahera R15 RT.01 RW.04 Ulak Karang Kelurahan Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara Padang Sumatera Barat – 25133 Telepon | Phone: (0751) 7053409 Whatsapp: 0813-7454-0733
Bali Jl. Gunung Andakasa No. 29 Kelurahan Padang Sambean Kecamatan Denpasar Barat Denpasar - Bali - 80116 Telepon | Phone: (0361) 9004930 Whatsapp: 0812-3692-7158	**Manado** l. Arie Lasut Perum Holi Lestari Blok B 1 Kombos Kelurahan Kairagi Satu Kecamatan Mapanget Manado – Sulawesi Utara – 95253 Telepon | Phone: (0431) 877473 Whatsapp: 0813-5695-2844
Palembang Jl. Kol. H. Burlian No. 1008 – 1010 RT. 014 RW. 004 Kelurahan Karya Baru, Kecamatan Alang Alang Lebar Palembang - Sumatera Selatan – 30152 Telepon | Phone: (0711) 416576 Whatsapp: 0813-6884-9945	**Makasar** Gedung Konica (Perdana) Jl. Danau Tj. Bunga No. 109 Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Makassar – Sulawesi Selatan – 90224 Telepon | Phone: (0411) 839352 Whatsapp: 0813-4216-5539

Selain itu, Perseroan juga memiliki 1 pabrik yang berlokasi di Jl. Pulo Lentut No. 12, Jakarta Timur, yang berperan mendukung kelancaran distribusi produk ke jaringan gerai ritel.

In addition, the Company operates a factory located at Jl. Pulo Lentut No. 12, East Jakarta, which plays a crucial role in supporting the smooth distribution of products to the retail store network.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai cakupan wilayah operasional Perseroan, peta berikut menyajikan distribusi jaringan toko ritel dan lokasi pabrik:

To provide a clearer overview of the Company's operational coverage, the following map illustrates the distribution of the retail store network and the factory location.



Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
Industry Association Membership List

Nama Asosiasi Association Name	Kedudukan dalam Asosiasi Position in the Association	Lingkup Scope
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member	Nasional National

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan
Significant Organizational Changes

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan organisasi yang bersifat signifikan, seperti merger atau penggabungan perusahaan, penutupan kantor cabang, pabrik, atau unit usaha, maupun pembukaan kantor cabang, pabrik, atau unit usaha baru. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perubahan signifikan yang perlu disampaikan dalam Laporan Tahunan 2024.

Throughout 2024, the Company did not undergo any significant organizational changes, such as mergers or consolidations, the closure of branch offices, factories, or business units, nor the opening of new branch offices, factories, or business units. Therefore, there is no significant change information to be reported in the 2024 Annual Report.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

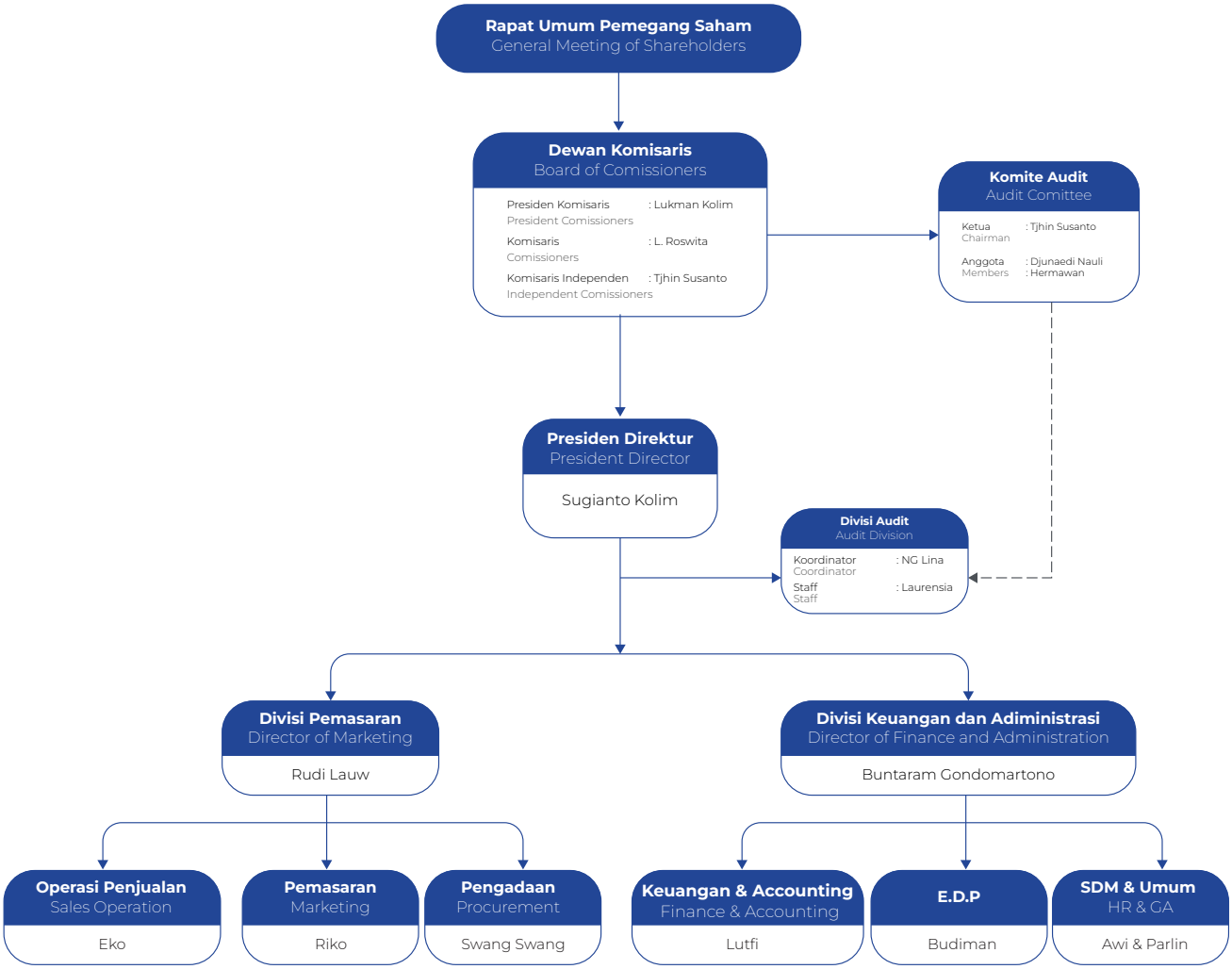

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

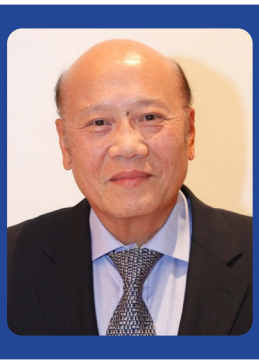

Lukman Kolim

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 77 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 77 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Beliau pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 1994 sesuai dengan Akta No. 169 tanggal 15 Desember 1994. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Presiden Komisaris Perseroan mengacu pada Akta No. 55 tanggal 28 Oktober 2021.	**Basis of Appointment** He was initially appointed as President Commissioner of the Company in 1994, as per deed No. 169 dated December 15, 1994. His most recent appointment as President Commisioner of the Company refers to Deed No. 55 dated October 28, 2021.
Riwayat Pendidikan Beliau merupakan lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.	**Educational Background** He graduated from First Level High School.
Riwayat Karier Beliau memulai karier dengan berwiraswasta dalam bidang ekspor impor pada tahun 1970. Kemudian pada tahun 1971 mulai memperluas bidang usahanya dalam bidang fotografi, mesin fotokopi dan faksimile. Beliau merupakan pendiri beberapa perusahaan di bawah naungan Perdana Group. Sejak tahun 1981 sampai saat ini beliau masih menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada beberapa perusahaan tersebut.	**Professional Background** He started his career as an entrepreneur in the export-import sector in 1970. Then in 1971, he expanded his business sector into photography, photocopiers, and fax machines. He founded several companies under the Perdana Group. From 1981 until now he still serves as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors in those companies.
Rangkap Jabatan Beliau memegang sejumlah posisi strategis di beberapa perusahaan, antara lain Komisaris PT Perdana Jatiputra, Direktur PT Dasabina Adityasarana serta Komisaris PT Perdana Adiloka.	**Concurrent Positions** He serves a number of strategic positions in several companies, including Commissioner of PT Perdana Jatiputra, Director of PT Dasabina Adityasarana, and Commissioner of PT Perdana Adiloka.
Hubungan Afiliasi Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.	**Affiliation Relationship** He has affiliations with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the Company's major shareholder.



L. Roswita

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 74 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 74 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 1994 sesuai dengan Akta No. 169 tanggal 15 Desember 1994. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Perseroan mengacu pada Akta No. 55 tanggal 28 Oktober 2021.	**Basis of Appointment** She was initially appointed as Commissioner of the Company in 1994, as per deed No. 169 dated December 15, 1994. Her most recent appointment as Commisioner of the Company refers to Deed No. 55 dated October 28, 2021
Riwayat Pendidikan Beliau merupakan lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.	**Educational Background** She graduated from Senior High School
Riwayat Karier Pada tahun 1987, beliau mengawali kariernya di Perseroan sebagai Direktur Perseroan.	**Professional Background** In 1987, she started her career in the Company as Director of the Company.
Rangkap Jabatan Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur PT Perdana Adiloka (1988-sekarang), Komisaris PT Perdana Liga Prima (1991-sekarang), serta Komisaris PT Dasabina Adityasarana (1993-sekarang).	**Concurrent Positions** She currently holds the position of Director at PT Perdana Adiloka (since 1988-present), Commissioner at PT Perdana Liga Prima since (1991-present), and Commissioner at PT Dasabina Adityasarana (1993-present)
Hubungan Afiliasi Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.	**Affiliation Relationship** She has affiliations with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the Company's major shareholder.



Tjhin Susanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2020 sesuai dengan Akta No. 18 tanggal 7 September 2020. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Perseroan mengacu pada Akta No. 55 tanggal 28 Oktober 2021.	**Basis of Appointment** He was initially appointed as Independent Commissioner of the Company in 2020, as per deed No. 18 dated September 7, 2020. His most recent appointment as Commissioner of the Company refers to Deed No. 55 dated October 28, 2021.
Riwayat Pendidikan Beliau memiliki gelar Sarjana S1 Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas STIE-IBEK (1995).	**Educational Background** He graduated with Bachelor of Economics from Faculty of Economic, University of STIE-IBEK (1995).
Riwayat Karier Beliau mengawali kariernya di Perseroan sejak tahun 1998 sebagai Marketing Staff.	**Professional Background** He started his career in the Company as Marketing Staff since 1998.
Rangkap Jabatan Beliau tidak merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif baik di Perseroan ataupun di perusahaan lain.	**Concurrent Positions** He does not have concurrent positions as the Board of Commissioner, member of the Board of Directors, or Executive Officers both in the Company and in other companies.
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.	**Affiliation Relationship** He has no affiliation with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the Company's major shareholder.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Independensi Komisaris Independen

Hingga penerbitan laporan tahunan 2024, Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen yang tidak memiliki afiliasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan Direksi, Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Tidak ditemukan adanya situasi yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan oleh anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024, sesuai dengan yang tercantum dalam Pernyataan Independensi.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Independence of Independent Commissioner

As of the publication of the 2024 annual report, the Company had 1 Independent Commissioner who had no affiliation, either directly or indirectly, with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholders.

No situations were found that could potentially create a conflict of interest in decision-making by members of the Board of Commissioners throughout 2024, as stated in the Independence Declaration.



Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Statement Letter of Independence Independent Commissioner of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Tjhin Susanto
Tempat/Tanggal Lahir	: Jakarta, 10 September 1969
Alamat	: Jl. Agung Utara 23, Blok A 18/4, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
Jabatan	: Komisaris Independen
Nama Perusahaan	: PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
Alamat Perusahaan	: Jl. Gunung Sahari Raya No. 78, Jakarta Pusat
Telepon Perusahaan	: 021 – 4221888

Dengan ini menyatakan bahwa Saya:

1. Tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan Saya untuk bertindak independen/objektif dalam mengambil keputusan.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa Saya memiliki hubungan sebagaimana dimaksud butir 1) di atas, maka Saya bersedia, melepaskan jabatan Komisaris Independen dan bersedia untuk diganti.

Demikian Pernyataan Independen Saya, yang telah Saya buat dengan sebenarnya.

I, the undersigned below:

Name	: Tjhin Susanto
Place/Date of Birth	: Jakarta, September 10, 1969
Address	: Jl. Agung Utara 23, Blok A 18/4, Sunter Agung, Tanjung Priok, North Jakarta
Position	: Independent Commissioner
Company Name	: PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
Company Address	: Jl. Gunung Sahari Raya No. 78, Central Jakarta
Company Phone	: 021 – 4221888

I, hereby declared that:

1. Have no management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders which may interfere with my ability to act independently/objectively in making decisions.
2. In the event that it is discovered in the future that I have the relationship referred to in point 1) above, I am willing to relinquish my position as Independent Commissioner and be replaced.

This is my Independent Statement, which I have made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Yang Membuat Pernyataan,
Statement Made by,



Tjhin Susanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

MITSUBISHI COLOR PAPER · DNP Dye Sub Printer · Inkjet Paper Spectra COLOR · FLEXY BANNER Spectra COLOR · Sticker Chromo A3+ Spectra PROFESIONAL · FLEXY BANNER NEW SAKURA COLOR · NICE PRINT INKJET PAPER · Minilab NORITSU · CENTURIA X-RAY FILM & ACCESSORIES

KONICA BUILDING - 6th Floor Jl. Gunung Sahari Raya no.78 Jakarta 10610 - INDONESIA
PHONE : (62-21) 4221888 (HUNTING), FAX : (62-21) 4216502

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Sugianto Kolim

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2014 sesuai dengan Akta No. 116 tanggal 18 Juni 2014. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Presiden Direktur Perseroan mengacu pada Akta No. 28 tanggal 18 Agustus 2022.

Basis of Appointment
He was initially appointed as President Director of the Company in 2019, as per deed No. 116 dated June 18, 2014. His most recent appointment as President Director of the Company refers to Deed No. 28 dated August 18, 2022.

Riwayat Pendidikan
- *Bachelor of Science* di bidang *Electrical and Electronics Engineering* dari University of Southern California (1996)
- *Master of Science* di bidang *Electrical and Electronics Engineering* dari University of Southern California (1997)
- *Master of Business Administration* di bidang *International Business* dari Loyola Marymount University (1998)

Educational Background
- Bachelor of Science in Electrical and Electronics Engineering from the University of Southern California (1996),
- Master of Science in Electrical and Electronics Engineering from the University of Southern California (1997)
- Master of Business Administration in International Business from Loyola Marymount University (1998)

Riwayat Karier
Mengawali karier di Perseroan sejak tahun 2007 dan pada tahun 2019, diangkat sebagai Presiden Direktur oleh Pemegang Saham melalui RUPS untuk masa jabatan 2022 - 2025.

Professional Background
He started his career at the Company in 2007 and in 2019 was appointed as President Director by the Shareholders through the GMS for the term of office 2022 - 2025.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif baik di Perseroan ataupun di perusahaan lain.

Concurrent Positions
He does not have concurrent positions as the Board of Commissioner, member of the Board of Directors, or Executive Officers both in the Company and in other companies.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Affiliation Relationship
He has affiliations with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the Company's major shareholder.



Rudi Lauw

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Warga Negara Indonesia, usia 69 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 69 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan pada tahun 1996 sesuai dengan Akta No. 153 tanggal 25 Juni 1996. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Direktur Pemasaran Perseroan mengacu pada Akta No. 28 tanggal 18 Agustus 2022.

Basis of Appointment
He was initially appointed as Director of Marketing of the Company in 1996, as per deed No. 153 dated June 25, 1996. His most recent appointment as Director of Marketing of the Company refers to Deed No. 28 dated August 18, 2022.

Riwayat Pendidikan
- Tamat SMP "O" level dan SMA "A" level di Chinese school di Singapore (1969 – 1974)
- Meraih gelar *Business Administration* (BBA) dari Marymount University di Los Angeles (1977 – 1979)

Educational Background
- Graduated from Junior High School "O" level and High School "A" level at Chinese school in Singapore (1969 – 1974)
- Graduated from Junior High School "O" level and High School "A" level at Chinese school in Singapore (1969 – 1974)

Riwayat Karier
Beliau mengawali kariernya di Perseroan sejak tahun 1986 sebagai Manager Impor dan menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 1996.

Professional Background
He started his career in the Company since 1986 as Import Manager and served as Director of Marketing since 1996.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif baik di Perseroan ataupun di perusahaan lain.

Concurrent Positions
He does not have concurrent positions as the Board of Commissioner, member of the Board of Directors, or Executive Officers both in the Company and in other companies.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Affiliation Relationship
He has no affiliations with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the Company's major shareholder

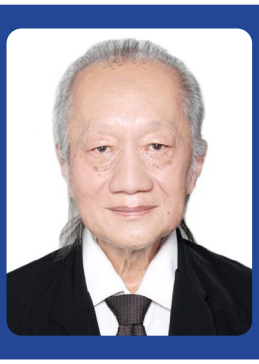

Buntaram Gondomartono

Direktur Keuangan & Administrasi
Director of Finance & Adminstration

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan pada tahun 1999 sesuai dengan Akta No. 44 tanggal 22 Desember 1999. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Direktur Keuangan Perseroan mengacu pada Akta No. 28 tanggal 18 Agustus 2022.	**Basis of Appointment** He was initially appointed as Director of Finance of the Company in 1999, as per deed No. 44 dated December 22, 1999. His most recent appointment as Director of Finance of the Company refers to Deed No. 28 dated August 18, 2022..
Riwayat Pendidikan Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga (1982).	**Educational Background** He graduated with Bachelor of Economics from Faculty of Economic, Airlangga University (1982).
Riwayat Karier Beliau mengawali kariernya sebagai Accounting Staff di PT First Nirwana Photo Company (1983-1989) dan mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1989.	**Professional Background** He started his career as Accounting Staff at PT First Nirwana Photo Company (1983-1989) and joined the Company in 1989.
Rangkap Jabatan Beliau tidak merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif baik di Perseroan ataupun di perusahaan lain.	**Concurrent Positions** He does not have concurrent positions as the Board of Commissioner, member of the Board of Directors, or Executive Officers both in the Company and in other companies.
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.	**Affiliation Relationship** He has no affiliations with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the Company's major shareholder

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan pada susunan Direksi Perseroan.

Changes in the Board of Directors' Composition

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Demografi Karyawan
Employee Demographic

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan tetap Perseroan beserta entitas anak tercatat sebanyak 147 orang, lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang berjumlah 151 orang. Jumlah ini telah sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Informasi lebih rinci tentang demografi karyawan Perseroan dalam kurun 3 tahun terakhir diuraikan pada tabel-tabel berikut ini:

As of December 31, 2024, the number of permanent employees of the Company and its subsidiaries was 147 people, which is lower compared to 151 employees in 2023. This number is in line with the organization's needs.

More detailed information about the demographics of the Company's employees over the past 3 years is described in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Gender
Pria	114	112	101	Male
Wanita	33	39	42	Female
Jumlah	**147**	**151**	**143**	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition by Organizational Level

Level Organisasi	2024			2023			2022			Organizational Level
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Staff	84	29	113	84	33	117	77	36	113	Staff
Supervisor	13	2	15	14	2	16	14	2	16	Supervisor
Manager	15	4	19	14	4	18	10	4	14	Manager
Jumlah	**112**	**35**	**147**	**112**	**39**	**151**	**101**	**42**	**143**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia (Tahun)	2024			2023			2022			Age Group (Years Old)
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
18 – 25	0	0	0	0	0	0	1	0	1	18 – 25
26 – 35	10	9	19	12	11	23	11	10	21	26 – 35
36 – 45	35	11	46	32	11	43	30	17	47	36 – 45
46 – 45	41	9	50	43	9	52	40	7	47	46 – 45
> 55	27	5	32	25	8	33	19	8	27	> 55
Jumlah	**113**	**34**	**147**	**112**	**39**	**151**	**101**	**42**	**143**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Tingkat Pendidikan	2024			2023			2022			Educational Level
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Sarjana	24	12	36	23	13	36	16	13	29	Bachelor Degree
Diploma	7	5	12	5	6	11	6	8	14	Diploma
SMA	82	17	99	83	21	104	81	19	100	High School
Jumlah	**113**	**34**	**147**	**112**	**39**	**151**	**101**	**42**	**143**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2024			2023			2022			Employment Status
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Karyawan Tetap	114	33	147	112	39	151	101	42	143	Permanent Staff
Karyawan Kontrak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Contract Staff
Jumlah	**114**	**33**	**147**	**112**	**39**	**151**	**101**	**42**	**143**	**Total**

Pada tahun 2024, Perseroan juga melakukan pemetaan demografi karyawan sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan uraian sebagai berikut:

In 2024, the Company will also carry out employee demographic mapping by the provisions of the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the following description:

Level Jabatan Position Level	**Pria** | Male		**Wanita** | Female	
	Jumlah Karyawan Amount employee	Persentase Karyawan Percentage employee	Jumlah Karyawan Amount employee	Persentase Karyawan Percentage employee
Entry-level	84	57,14%	29	19,73%
Mid-level	13	8,84%	2	1,36%
Senior-level	11	7,48%	2	1,36%
Executive-level	4	2,72%	2	1,36%
Jumlah Total	**112**	**76,19%**	**35**	**23,81%**

Rentang Usia (tahun) Age Range (years)	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		Jumlah Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25-35	7	8	0	0	1	0	1	0	17
35-45	22	10	4	1	4	0	0	0	41
45-55	38	6	6	1	2	2	1	2	58
>55	17	5	3	0	4	0	2	0	31
Jumlah Total	**84**	**29**	**13**	**2**	**11**	**2**	**4**	**2**	**147**

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Informasi tentang komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024 diuraikan dengan rinci pada tabel-tabel berikut ini:

Detailed information on the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2024, and December 31, 2024, is presented in the following tables:

Nama Pemegang Saham	1 Januari 2024 | January 1, 2024			31 December 2024 | December 31, 2024		
	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah Amount	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah Amount
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	31,25	24.380.000.000	97.520.000	31,25	24.380.000.000
Lukman Kolim	65.014.000	20,84	16.253.500.000	65.014.000	20,84	16.253.500.000
L. Roswita	20.338.000	6,52	5.084.500.000	20.338.000	6,52	5.084.500.000
Evelyn	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Susanto Kolim	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Sylvia Lukman	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Sugianto Kolim	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) Public (each with under 5% ownership)	66.728.000	21,39	16.682.000.000	66.728.000	21,39	16.682.000.000
Jumlah Total	**312.000.000**	**100,00**	**78.000.000.000**	**312.000.000**	**100,00**	**78.000.000.000**

Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Tahun Buku 2024
Share Ownership of 5% or Above for Financial Year 2024

Nama Pemegang Saham	1 Januari 2024 | January 1, 2024			31 December 2024 | December 31, 2024		
	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah Amount	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah Amount
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	31,25	24.380.000.000	97.520.000	31,25	24.380.000.000
Lukman Kolim	65.014.000	20,84	16.253.500.000	65.014.000	20,84	16.253.500.000
L. Roswita	20.338.000	6,52	5.084.500.000	20.338.000	6,52	5.084.500.000
Evelyn	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Susanto Kolim	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Sylvia Lukman	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Sugianto Kolim	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Jumlah Total	**245.272.000**	**78,61**	**61.318.000.000**	**245.272.000**	**78,61**	**61.318.000.000**

Kepemilikan Saham di bawah 5% oleh Kelompok Masyarakat Tahun Buku 2024
Share Ownership below 5% by Community Groups for the 2024 Financial Year

Nama Pemegang Saham	1 Januari 2024 | January 1, 2024			31 December 2024 | December 31, 2024		
	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah Amount	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah Amount
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) Public (each with under 5% ownership)	66.728.000	21,39	16.682.000.000	66.728.000	21,39	16.682.000.000
Jumlah Total	**66.728.000**	**21,39**	**16.682.000.000**	**66.728.000**	**21,39**	**16.682.000.000**

Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Institusional per 31 Desember 2024
Share Ownership Based on Institutional Status as of 31 December 31, 2024

Nama Pemegang Saham	1 Januari 2024 | January 1, 2024			Shareholders
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	
Individu Lokal	576	201.293.200	64,52	Local Individual
Institusi Lokal	32	110.184.000	35,31	Local Institution
Individu Asing	4	21.000	0,01	Foreign Individual
Institusi Asing	5	501.800	0,16	Foreign Institution
Jumlah	**617**	**312.000.000**	**100**	**Total**

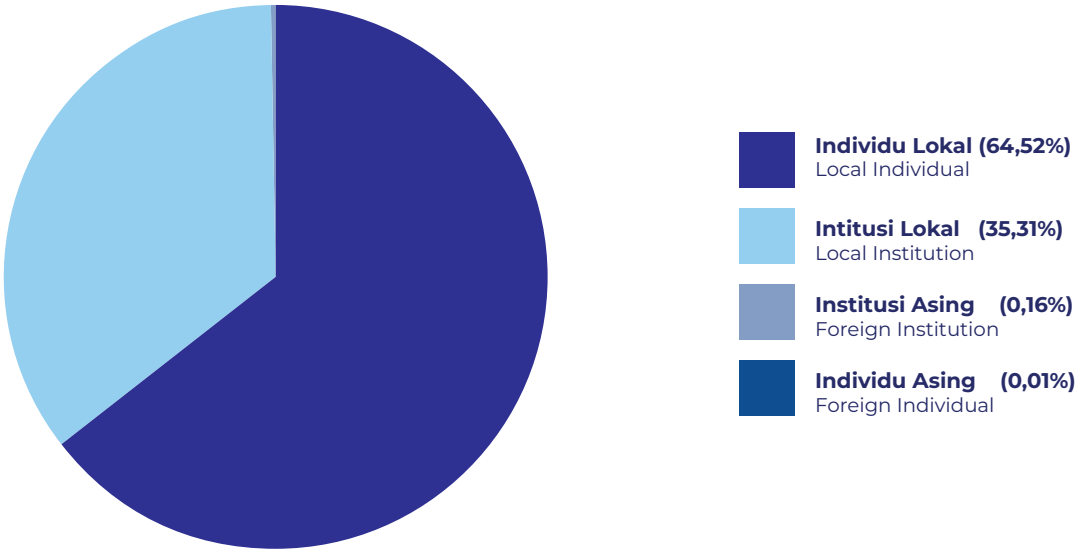

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Informasi mengenai jumlah dan persentase kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

Information on the number and percentage of shares owned by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of January 1, 2024, and December 31, 2024, is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Positions	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)
Sugianto Kolim	Presiden Direktur President Director	15.600.000	5,00	15.600.000	5,00
Lukman Kolim	Presiden Komisaris President Commissioner	65.014.000	20,84	65.014.000	20,84
L. Roswita	Komisaris Commissioner	20.338.000	6,52	20.338.000	6,52

Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure

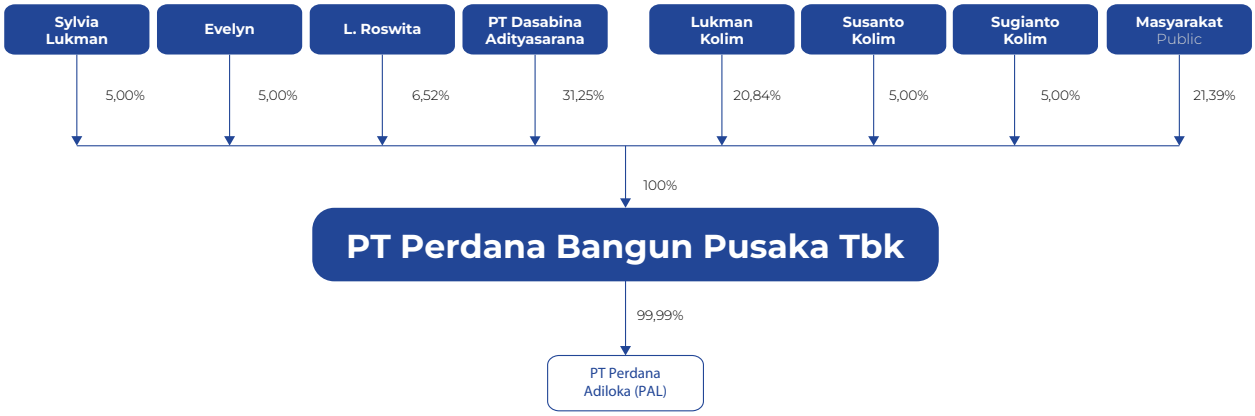

Informasi Pemegang Saham Utama

Hingga 31 Desember 2024, PT Dasabina Adityasarana tercatat sebagai pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan sebesar 31,25% dari total saham Perseroan

Information on Major Shareholders

As of 31 December 2024, PT Dasabina Adityasarana acts as the Company's major shareholder which owns 31.26% of the total shares.

Pemilik Manfaat Akhir Dalam Kepemilikan Saham Perusahaan

Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dalam kepemilikan saham Perseroan merupakan pihak yang memiliki kendali atau pengaruh signifikan terhadap jalannya Perseroan, baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung atas saham Perseroan. Identifikasi terhadap pemilik manfaat akhir dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan adalah Lukman Kolim.

Ultimate Beneficial Owner in Company Share Ownership

The ultimate beneficial owner of the Company's shares is the party that holds control or significant influence over the Company, either through direct or indirect ownership of its shares. Identification of the ultimate beneficial owner is conducted in accordance with applicable regulations to ensure transparency, accountability, and compliance with the regulations set by the relevant authorities. The ultimate beneficial owner of the Company's shares is Lukman Kolim.

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiary, Associated Entities, and Joint Ventures

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki satu entitas anak, yaitu:

As of the end of 2024, the Company has one subsidiary, namely:

Nama Perusahaan
Company Name

PT Perdana Adiloka (PAL)

Tahun Pendirian
Year of Establishment

1 Juli 1988
July 1, 1988

Kepemilikan Saham oleh Peseroan
Share Ownership by the Company

99,99%

Jumlah Aset
Total Assets

Rp18.913.000.000

Alamat
Address

Jl. Gunung Sahari No.78, RT.6/RW.5, Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10720

Bidang Usaha
Line of Business

Menyewakan ruang dan gedung perkantoran
Rent out space and office buildings

Status
Status

Beroperasi
Operate

Sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi dan/atau perusahaan ventura bersama.

Until this annual report is published, the Company does not have any associated entities and/or joint venture companies.

Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

Tahun Pencatatan Year ofRecord	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nominal per Saham** Nominal Per share	**Penambahan atau (Pengurangan) Saham** Addition or (Subtraction) of Shares	**Jumlah Saham Beredar** Number of Shares Outstanding	**Jumlah Modal Disetor** Amount of Paid-up Capital	**Bursa Saham** Stock Exchange
22 Agustus 1995 August 22, 1995	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Rp500	53.000.000	76.000.000	38.000.000.000	BEI IDX
		Rp500	23.000.000			BEI IDX
25 Februari 2016 Febuary 25, 2016	*Stock Split* (1:2)	Rp250	76.000.000	152.000.000	38.000.000.000	BEI IDX
5 Agustus 2020 August 5, 2020	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp250	22.000.000	174.000.000	43.500.000.000	BEI IDX
10 September 2020 September 10, 2020	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp250	22.000.000	196.000.000	49.000.000.000	BEI IDX
1 Oktober 2020 October 1, 2020	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp250	22.219.000	218.219.000	54.554.750.000	BEI IDX
22 Oktober 2020 October 22, 2020	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp250	22.400.000	240.619.000	60.154.750.000	BEI IDX
19 November 2020 November 19, 2020	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp250	8.386.000	249.005.000	62.251.250.000	BEI IDX
18 Maret 2021 March 18, 2021	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp250	2.995.000	252.000.000	63.000.000.000	BEI IDX
2 Desember 2021 December 2, 2021	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp250	60.000.000	312.000.000	78.000.000.000	BEI IDX
Jumlah Saham Total Shares				**312.000.000 lembar saham | shares**		

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan hanya menerbitkan saham sebagai instrumen efek. Dengan demikian, tidak ada informasi mengenai penerbitan efek lain yang dapat dicantumkan dalam laporan ini.

As of December 31, 2024, the Company has only issued shares as its securities instrument. Therefore, there is no information on the issuance of other securities to be included in this report.

Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik
Information on Public Accounting Firm and Public Accountant

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 9 Tahun 2023 (POJK 9/2023) tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan, serta Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit atas informasi keuangan historis tahunan bagi tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Referring to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 9 of 2023 (POJK 9/2023) on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, as well as OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 on the Procedures for Using Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the Company's Board of Commissioners has appointed a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct the audit of the annual historical financial information for the financial year ending December 31, 2024, as follows:

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan | Partners

Nama Auditor
Name of Auditor

Marlina, CPA

Periode Penugasan
Assignment Period

Tahun buku 2024
Financial Year 2024

Biaya
Fee

Rp160.000.000

Alamat
Address

UOB Plaza Building Lantai 42 | 42nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10
Jakarta Pusat 10230
Indonesia

Telepon | Phone: (62-21) 29932121 (hunting)
Faksimile | Facsimile: (62-21) 29932113
E-mail: jkt-office@pkfhadiwinata.com

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Jasa Audit | Audit Services:
Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024
Financial Statement Audit for Financial Year 2024

Jasa Non-Audit | Non-Audit Services:
Tidak memberikan Jasa Non-Audit pada Tahun Buku 2024
Not providing Non-Audit Services in Financial Year 2024

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190,
E-mail: contactcenter@idx.co.id
Telepon | Phone: +6281181150515

Biro Pusat Aktuaria (BPA)
Securities Administration Bureau

Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan
Jl. Raya Veteran Raya No. 11F
Bintaro, Jakarta Selatan, 12330
E-mail: biro@aktuaria.com
Telepon | Phone: +6221 7369 1665
Faksimile | Facsimile: +6221 7388 8782

Biro Administrasi Efek
Share Registrars

PT Sinartama Gunita
Gedung Menara Tekno Lantai 7
Menara Tekno Building 7th Floor
Jl. H. Fachrudin No. 19,
Kebon Sirih – Tanah Abang
Jakarta Pusat

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Telepon | Phone: (62-21)5299 1099,
Faksimile | Facsimile: (62-21) 5299 1199

Notaris
Notary

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito
Jl. Panglima Polim V No. 11,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan



Spectra II COLOR™

PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operation Review per Business Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

For management reporting purposes, the Company and its subsidiary classified their business operations into 2 major business segments which consist of trading and services.

Informasi Segmen Usaha
Business Segment Information

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024					
Keterangan	**Perdagangan** Trading	**Jasa** Services	**Eliminasi** Elimination	**Konsolidasi** Consolidation	Description
Pendapatan Bersih					Net Revenues
Pendapatan Eksternal	274.480.318.648	4.754.312.954	-	279.234.631.602	External Revenues
Hasil					Income
Laba Usaha	24.308.682.219	794.753.643	-	25.103.435.862	Operating Profit
Penghasilan Keuangan, Bersih	890.233.689	112.008.963	-	1.002.242.652	Finance Income, Net
Beban Keuangan	(183.976.995)	-	-	(183.976.995)	Finance Costs
Beban Pajak	(5.772.332.310)	(464.684.149)	-	(6.187.016.459)	Tax Expense
Rugi Selisih Kurs	(104.752.798)	-	-	(104.752.798)	Gain On Foreign Exchange
Laba Tahun Berjalan	19.187.853.806	442.078.457	-	19.629.932.263	Profit for the Year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset Segmen	175.746.395.374	19.268.804.957	(7.174.997.169)	187.840.203.162	Segment Assets
Liabilitas Segmen	28.865.505.537	2.749.948.725	(894.333.893)	30.721.120.369	Segment Liabilities
Penyusutan	930.346.366	585.681.726	-	1.516.028.092	Depreciation

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2023					
Keterangan	**Perdagangan** Trading	**Jasa** Services	**Eliminasi** Elimination	**Konsolidasi** Consolidation	Description
Pendapatan Bersih					Net Revenues
Pendapatan Eksternal	246.222.798.184	4.770.643.648	-	250.993.441.832	External Revenues
Hasil					Income
Laba Usaha	23.488.982.828	1.557.850.184	-	25.046.833.012	Operating Profit
Penghasilan Keuangan, Bersih	485.809.336	219.511.921	-	705.321.257	Finance Income, Net
Beban Keuangan	(137.053.375)	-	-	(137.053.375)	Finance Costs
Beban Pajak	(5.659.150.926)	(479.063.942)	-	(6.138.214.868)	Tax Expense
Laba Selisih Kurs	332.906.508	-	-	332.906.508	Gain On Foreign Exchange
Laba Tahun Berjalan	18.511.494.371	1.298.298.163	-	19.809.792.534	Profit for the Year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset Segmen	148.586.120.870	19.243.776.770	(7.174.997.248)	160.654.900.392	Segment Assets
Liabilitas Segmen	21.572.586.413	3.203.269.022	(894.333.893)	23.881.521.542	Segment Liabilities
Penyusutan	715.256.094	119.844.116	-	835.100.210	Depreciaton

Sepanjang tahun 2024, segmen Perdagangan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan eksternal bersih sebesar 11,48% sehingga dibukukan menjadi Rp274,48 miliar dari senilai Rp246,22 miliar di tahun sebelumnya. Sejalan dengan kenaikan pendapatan, profitabilitas yang dihasilkan pada segmen Perdagangan juga meningkat 3,65% dari sebesar Rp18,51 miliar pada 2023 menjadi Rp19,19 miliar. Keberhasilan Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja *top lines* dan *bottom lines* pada segmen Perdagangan utamanya dikontribusikan oleh vinil/flex *banner*.

Throughout 2024, the Trading segment recorded a net external revenue growth of 11.48%, reaching Rp274.48 billion, up from Rp246.22 billion in the previous year. In line with the increase in revenue, the profitability of the Trading segment also rose by 3.65%, from Rp18.51 billion in 2023 to Rp19.19 billion. The Company's success in maintaining stable top-line and bottom-line performance in the Trading segment was primarily driven by vinyl/flex banner.

Apabila ditinjau berdasarkan nilai kontribusi, segmen Perdagangan masih menjadi kontributor terbesar terhadap total pendapatan Perseroan tahun 2024 dengan porsi mencapai 98,30%. Perseroan memperoleh pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi yang terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan *x-ray film*, vinil/*flex banner*, frame dan barang jadi lain-lain. Sedangkan pendapatan dari mesin cetak berasal dari penjualan *Dye Sub printer* dan DNP Media printer.

In terms of contribution value, the Trading segment remained the largest contributor to the Company's total revenue in 2024, accounting for 98.30% of overall income. The Company generates revenue from the sale of photographic merchandise, including photographic paper, chemicals, film and x-ray film, vinyl/flex banners, frames, and other finished goods. Meanwhile, revenue from printing machines was derived from the sale of Dye Sub printers and DNP Media printers.

Sementara itu kinerja segmen Jasa cenderung mengalami tekanan dengan realisasi pendapatan eksternal bersih mengalami penurunan tipis sekitar 0,34% sehingga dibukukan menjadi Rp4,75 miliar, dari senilai Rp4,77 miliar pada 2023. Sejalan dengan penurunan pendapatan, kinerja profitibalitas segmen Jasa turut mengalami koreksi yang cukup signifikan sehingga laba bersih tahun berjalan dibukukan sebesar Rp442,08 juta, turun signifikan hingga 65,95% dari Rp1,30 miliar pada 2023. Segmen Jasa menyumbang sekitar 1,70% terhadap total pendapatan Perseroan tahun 2024.

Meanwhile, the performance of the Services segment was under pressure, with net external revenue declining slightly by approximately 0.34%, reaching Rp4.75 billion from Rp4.77 billion in 2023. In line with the revenue decrease, the segment's profitability also experienced a significant correction, with net profit for the year recorded at Rp442.08 million, down substantially by 65.95% from Rp1.30 billion in 2023. The Services segment contributed around 1.70% to the Company's total revenue in 2024.

Informasi Segmen Geografis

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segment Information

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Kontribusi Contribution (%)	2023	Kontribusi Contribution (%)	
Jakarta	96.811.046.075	35,27	90.269.873.892	35,97	Jakarta
Surabaya	44.761.130.092	16,31	32.436.649.525	12,92	Surabaya
Palembang	22.458.406.519	8,18	26.292.674.432	10,48	Palembang
Medan	20.548.887.620	7,49	18.725.730.298	7,46	Medan
Bandung	18.200.246.569	6,63	17.573.583.062	7,00	Bandung
Semarang	26.249.227.998	9,56	17.066.209.070	6,80	Semarang
Makassar	10.729.781.948	3,91	11.959.665.381	4,76	Makassar
Padang	10.068.800.040	3,67	10.657.710.009	4,25	Padang
Banjarmasin	6.719.653.423	2,45	6.234.662.297	2,48	Banjarmasin
Denpasar	8.270.399.427	3,01	5.778.602.787	2,30	Denpasar

	2024	Kontribusi Contribution (%)	2023	Kontribusi Contribution (%)	
Pontianak	1.351.351.351	0,49	5.349.665.966	2,13	Pontianak
Manado	4.815.373.928	1,75	4.722.703.311	1,88	Manado
Samarinda	3.496.013.658	1,27		-	Samarinda
Balikpapan	-	-	3.925.711.802	1,56	Balikpapan
Pendapatan dari kegiatan operasi	**274.480.318.648**	**100,00**	**250.993.441.832**	**100,00**	**Revenues from operations**

Penjualan Berdasarkan Segmen Geografis
Sales by Geographical Segment

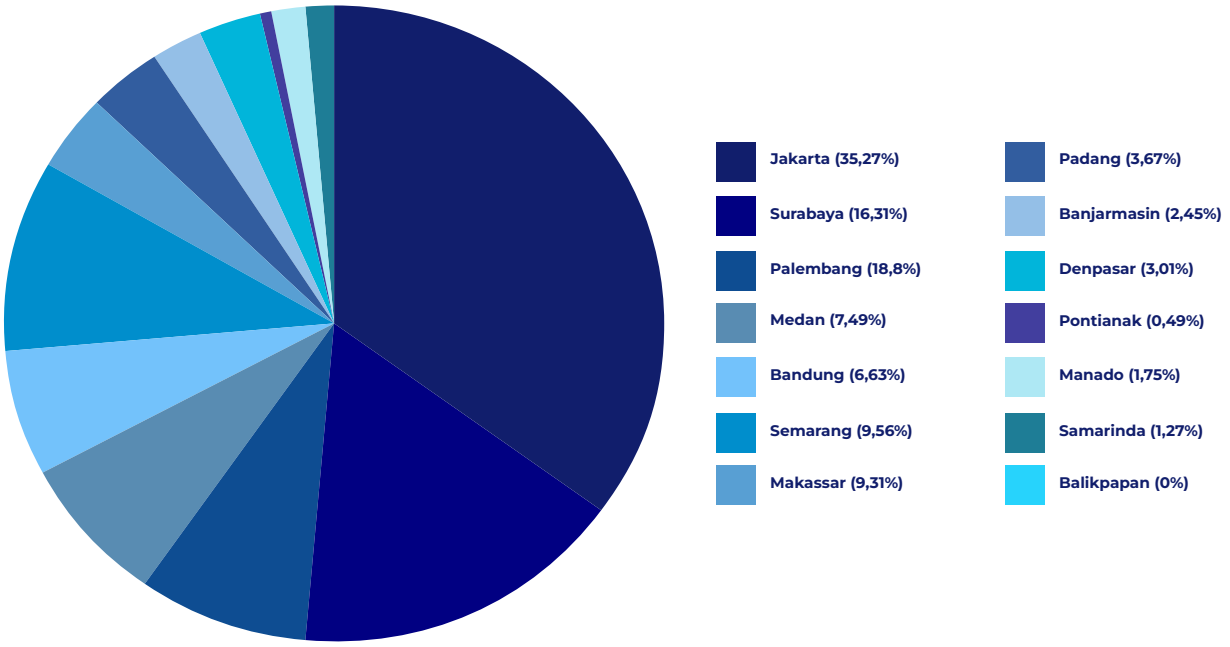

Pada tahun 2024, wilayah Jakarta masih menjadi penyumbang pendapatan utama bagi Perseroan dengan porsi kontribusi mencapai 35,27%. Angka penjualan di wilayah Jakarta relatif stabil jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 35,97%. Pencapaian tersebut utamanya dikontribusikan oleh vinil/*flex banner*.

Angka penjualan kedua tertinggi berasal dari wilayah Surabaya dengan kontribusi senilai 16,31% terhadap total penjualan Perseroan tahun 2024. Persentase penjualan tersebut menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan porsi kontribusi tahun 2023 sebesar 12,92%. Kenaikan penjualan di Surabaya didorong oleh vinil/*flex banner*.

In 2024, the Jakarta region remained the main contributor to the Company's revenue, accounting for 35.27% of total sales. The sales figure in Jakarta remained relatively stable compared to 35.97% recorded in 2023. This achievement was primarily driven by vinyl/flex banner.

The second-highest sales figure came from the Surabaya region, contributing 16.31% to the Company's total sales in 2024. This percentage represents an increase compared to the 12.92% contribution recorded in 2023. The rise in sales in Surabaya was driven by vinyl/flex banner.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan adanya area penjualan baru di Samarinda yang menyumbang pendapatan senilai Rp3,50 miliar, sedangkan wilayah Balikpapan sudah tidak lagi mencatatkan penjualan sepanjang tahun ini.

In 2024, the Company recorded a new sales area in Samarinda, contributing revenue of Rp3.50 billion. Meanwhile, the Balikpapan region no longer recorded any sales throughout the year.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Diskusi dan analisa keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dari tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

The following financial discussion and analysis is based on the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 and December 31, 2023. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners and received a fair opinion, in all material respects, on the Company's financial position as of December 31, 2024 and December 31, 2023, as well as its financial performance for the respective periods, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Aset

Posisi jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2024 dibukukan sebesar Rp187,84 miliar, meningkat 16,92% dari tahun sebelumnya senilai Rp160,65 miliar. Peningkatan aset pada tahun ini utamanya dikontribusikan oleh persediaan barang.

Uraian perkembangan aset Perseroan selama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Asset

As of December 31, 2024, the Company's total assets amounted to Rp187.84 billion, representing an increase of 16.92% compared to the previous year's total of Rp160.65 billion. This growth in assets was mainly contributed by inventories.

The breakdown of the Company's assets development during 2024 is presented in the table below:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change	
			Nominal Amount	(%)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	22.847.830.213	30.845.867.735	(7.998.037.522)	(25,93)
Piutang usaha Trade receivables	40.891.635.325	34.583.221.740	6.308.413.585	18,24
Piutang lain-lain Other receivables	4.781.683.190	1.071.584.114	3.710.099.076	346,23
Persediaan Inventories	81.780.606.734	57.693.970.397	24.086.636.337	41,75
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	876.549.517	967.202.509	(90.652.992)	(9,37)
Beban dibayar di muka dan uang muka Prepaid expenses and advance payments	1.015.280.141	526.307.200	488.972.941	92,91
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**152.193.585.120**	**125.688.153.695**	**26.505.431.425**	**21,09**
Aset tetap Fixed assets	22.603.892.364	21.946.067.896	657.824.468	3,00
Properti investasi Investment properties	10.105.224.765	10.200.211.176	(94.986.411)	(0,93)
Aset takberwujud Intangible assets	349.461.422	410.387.502	(60.926.080)	(14,85)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	2.588.039.491	2.410.080.123	177.959.368	7,38
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**35.646.618.042**	**34.966.746.697**	**679.871.345**	**1,94**
JUMLAH ASET TOTAL ASSET	**187.840.203.162**	**160.654.900.392**	**27.185.302.770**	**16,92**

Aset Lancar

Pada posisi 31 Desember 2024, nilai aset lancar Perseroan dibukukan sebesar Rp152,19 miliar, meningkat 21,09% dari posisi yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp125,69 miliar. Peningkatan tersebut didorong oleh persediaan dagang usaha.

Aset Tidak Lancar

Perseroan turut mencatatkan kenaikan pada aset tidak lancar sebesar 1,94% sehingga dibukukan menjadi Rp35,65 miliar dari sebesar Rp34,97 miliar per 31 Desember 2023. Hal ini terjadi karena persediaan dagang usaha.

Current Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded current assets amounting to Rp152.19 billion, representing a growth of 21.09% compared to Rp125.69 billion as of December 31, 2023. The increase was caused by merchandise inventories.

Non-Current Assets

The Company recorded a 1.94% increase in non-current assets, amounting to Rp35.65 billion as of December 31, 2024, compared to Rp34.97 billion as of December 31, 2023. This growth was caused by merchandise inventories.

Liabilitas

Jumlah liabilitas yang dicatatkan Perseroan pada posisi 31 Desember 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 28,64% sehingga dibukukan menjadi Rp30,72 miliar, dari Rp23,88 miliar di akhir Desember 2023. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh utang dagang usaha.

Uraian perkembangan liabilitas Perseroan selama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp30.72 billion as of December 31, 2024, representing an increase of 28.64% compared to Rp23.88 billion as of December 31, 2023. This growth was caused by trade payables.

A breakdown of the Company's liabilities development for the year 2024 is presented in the following table:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change	
			Nominal Amount	(%)
Utang usaha dan utang lainnya Trade and other payables	14.598.601.867	7.005.222.238	7.593.379.629	108,40
Utang pajak Taxes payable	302.692.036	1.165.218.419	(862.526.383)	(74,02)
Beban akrual Accrued expenses	1.153.866.739	1.098.435.407	55.431.332	5,05
Pendapatan tangguhan bagian lancar Unearned revenue-current portion	1.574.354.265	1.752.255.478	(177.901.213)	(10,15)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**17.629.514.907**	**11.021.131.542**	**6.608.383.365**	**59,96**
Kewajiban imbalan pascakerja Post-employment benefit obligation	10.321.370.000	9.672.029.000	649.341.000	6,71
Pendapatan tangguhan-setelah dikurangi bagian lancar Unearned revenues-net of current portion	1.869.238.562	2.254.507.000	(385.268.438)	(17,09)
Jaminan dari penyewa Tenants' deposits	900.996.900	933.854.000	(32.857.100)	(3,52)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**13.091.605.462**	**12.860.390.000**	**231.215.462**	**1,80**
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	**30.721.120.369**	**23.881.521.542**	**6.839.598.827**	**28,64**

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan dibukukan sebesar Rp17,63 miliar pada posisi akhir 2024, meningkat signfikan hingga 59,96% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp11,02 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh utang dagang usaha.

Short-Term Liabilities

The Company's current liabilities amounted to Rp17.63 billion as of year-end 2024, reflecting a significant increase of 59.96% compared to Rp11.02 billion recorded in the same period of the previous year. This increase was primarily driven by trade payables.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan menunjukkan pertumbuhan tipis sekitar 1,80% dari Rp12,86 miliar pada posisi 31 Desember 2023 menjadi Rp13,09 miliar di akhir 2024. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh utang dagang usaha.

Long-Term Liabilities

The Company's non-current liabilities recorded a modest growth of approximately 1.80%, increasing from Rp12.86 billion as of December 31, 2023, to Rp13.09 billion by the end of 2024. This growth was influenced by trade payables.

Ekuitas
Equity

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change	
			Nominal Amount	(%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Equity attributable to the owners of the company	78.000.000.000	78.000.000.000	0	0,00
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	48.080.485.432	48.080.485.432	0	0,00
Komponen lainnya dari ekuitas Other components of equity	8.045.366.460	7.329.594.783	715.771.677	9,77
Laba ditahan Retained earning	22.992.912.284	3.362.980.042	19.629.932.242	583,71
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Total equity attributable to:				
• Pemilik Perusahaan Owners of the Company	157.118.764.176	136.773.060.257	20.345.703.919	14,88
• Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	318.617	318.593	24	0,01
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	**157.119.082.793**	**136.773.378.850**	**20.345.703.943**	**14,88**

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2024 dibukukan sebesar Rp157,12 miliar, meningkat 14,88% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp136,77 miliar. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh laba yang masih ditahan

As of December 31, 2024, the Company's total equity was recorded at Rp157.12 billion, reflecting an increase of 14.88% from Rp136.77 billion in the previous year. This growth was primarily driven by retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change	
			Nominal Amount	(%)
Pendapatan Revunues	279.234.631.602	250.993.441.832	28.241.189.770	11,25
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(214.092.429.833)	(194.768.203.739)	19.324.226.094	9,92
Laba bruto Gross profit	**65.142.201.769**	**56.225.238.093**	**8.916.963.676**	**15,86**

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change	
			Nominal Amount	(%)
Beban penjualan Selling expenses	(35.859.697.163)	(28.414.688.428)	7.445.008.735	26,20
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(5.342.616.285)	(4.293.772.624)	1.048.843.661	24,43
Penghasilan keuangan Finance income	1.002.242.652	705.321.257	296.921.395	42,10
Beban keuangan Finance cost	(183.976.995)	(137.053.375)	46.923.620	34,24
(Rugi)/Laba selisih kurs Loss)/gain on foreign exchange	(104.752.798)	332.906.508	(437.659.306)	(131,47)
Laba penjualan aset tetap Gain on disposal fixed asset	328.000.000	36.036.036	291.963.964	810,20
Pendapatan operasi lain Other operating income	835.547.542	1.494.019.935	(658.472.393)	(44,07)
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak Profit before income tax expense and final tax expense	25.816.948.722	25.948.007.402	(131.058.680)	(0,51)
Beban pajak final Final tax expense	(464.684.149)	(628.465.935)	(163.781.786)	(26,06)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Profit before income tax expense	25.352.264.573	25.319.541.467	32.723.106	0,13
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(5.722.332.310)	(5.509.748.933)	212.583.377	3,86
Laba tahun berjalan Profit for the year	**19.629.932.263**	**19.809.792.534**	**(179.860.271)**	**(0,91)**
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain Other comprehensive income/(loss)				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will not be reclassified to profit or loss				
• Pengukuran kembali imbalan pascakerja Remeasurement of post-employment benefit	907.426.000	(1.323.263.000)	2.230.689.000	68,57
• Pajak penghasilan terkait Related income tax	(191.654.320)	305.376.720	(497.031.040)	(162,76)
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax	715.771.680	(1.017.886.280)	1.733.657.960	170,32
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	**20.345.703.943**	**18.791.906.254**	**1.553.797.689**	**8,27**

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change	
			Nominal Amount	(%)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:				
• Pemilik Perusahaan Owners of the Company	19.629.932.242	19.809.792.462	(179.860.220)	(0,91)
• Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	21	72	(51)	(70,83)
Laba tahun berjalan Profit for the year	**19.629.932.263**	**19.809.792.534**	**(179.860.271)**	**(0,91)**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:				
• Pemilik Perusahaan Owners of the Company	20.345.703.919	18.791.906.178	1.553.797.74	8,27
• Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	24	76	(52)	(68,42)
	20.345.703.943	**18.791.906.254**	**1.553.797.689**	**8,27**

Pendapatan

Sepanjang tahun 2024, total pendapatan Perseroan dibukukan mencapai Rp279,23 miliar, meningkat 11,25% dari tahun sebelumnya senilai Rp250,99 miliar. Kenaikan pendapatan tersebut didorong oleh penjualan vinil/*flex banner* & mesin ricoh.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatat kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 9,92%, dari Rp194,77 miliar pada 2023, menjadi Rp214,09 miliar di tahun 2024. Kenaikan beban pokok pendapatan tahun 2024 sejalan dengan meningkatnya pendapatan konsolidasian Perseroan.

Laba Bruto

Perseroan mencatat laba bruto tahun 2024 sebesar Rp65,14 miliar, naik 15,86% dari tahun sebelumnya senilai Rp56,23 miliar. Peningkatan ini dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan.

Revenue

Throughout 2024, the Company recorded total revenue of Rp279.23 billion, representing an increase of 11.25% from Rp250.99 billion in the previous year. This growth in revenue was primarily driven by vinyl/flex banner & ricoh machines

Cost of Revenue

The Company recorded an increase in cost of revenue by 9.92%, from Rp194.77 billion in 2023 to Rp214.09 billion in 2024. This increase in cost of revenue aligns with the rise in the Company's consolidated revenue during 2024.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp65.14 billion in 2024, representing an increase of 15.86% compared to Rp56.23 billion in the previous year. This growth was primarily driven by revenue growth.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp19,63 miliar, sedikit mengalami penurunan sekitar 0,91% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu senilai Rp19,81 miliar. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja *bottom line* Perseroan sepanjang tahun ini, antara lain kenaikan *selling expense* yang disebabkan oleh peningkatan signifikan pada nilai gaji, upah, tunjangan serta THR atas penambahan karyawan. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan kenaikan biaya pengiriman barang untuk menunjang penjualan barang dan membukukan peningkatan biaya sewa sehubungan dengan pembukaan cabang baru di Samarinda sebagai pengganti cabang di Balikpapan. Terakhir, kenaikan beban atas koreksi pemeriksaan SKPKB 2022 juga turut berkontribusi dalam menurunkan profitabilitas Perseroan.

Current Year Profit

In 2024, the Company recorded a net profit for the year of Rp19.63 billion, representing a slight decrease of approximately 0.91% compared to Rp19.81 billion in the previous year. Several factors influenced the Company's bottom-line performance throughout the year, including an increase in selling expenses due to a significant rise in salaries, wages, allowances, and holiday bonuses (THR) following the addition of new employees. Additionally, the Company recorded higher shipping costs to support product sales and increased rental expenses in connection with the opening of a new branch in Samarinda, replacing the previous branch in Balikpapan. Lastly, higher expenses resulting from the 2022 SKPKB (Tax Underpayment Assessment Letter) audit adjustment also contributed to the decline in the Company's profitability.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp20,35 miliar pada 2024, meningkat 8,27% dari pencapaian tahun sebelumnya senilai Rp18,79 miliar. Pada 31 Desember 2024, terdapat keuntungan aktuaria atas kewajiban (Imbalan Pascakerja/PEB) senilai Rp715 juta net dengan dampak pajaknya. Sedangkan pada 31 Desember 2023 terdapat kerugian aktuaria atas kewajiban (Imbalan Pascakerja/PEB) senilai Rp1.017 miliar net dengan dampak pajak terkaitnya.

Total Comprehensive Income for the Current Year

The Company recorded a total comprehensive income for the year 2024 of Rp20.35 billion, reflecting an increase of 8.27% compared to Rp18.79 billion in the previous year. As of December 31, 2024, there was an actuarial gain on the obligation (Post-Employment Benefits/PEB) amounting to Rp715 million net of tax impact. Meanwhile, as of December 31, 2023, there was an actuarial loss on the obligation (Post-Employment Benefits/PEB) amounting to Rp1.017 billion net of related tax impact.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Per 31 Desember 2024, posisi saldo kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp22,85 miliar, turun 25,93% dibandingkan periode yang sama di tahun lalu sebesar Rp30,85 miliar.

As of December 31, 2024, the Company's cash and cash equivalents balance stood at Rp22.85 billion, representing a decrease of 25.93% compared to Rp30.85 billion recorded in the same period of the previous year.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Perubahan Change	
			Nominal Amount	(%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Net cash used in operating activities	(6.247.171.372)	(489.648.933)	5.757.522.439	1.175,85
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(1.750.866.150)	(2.662.624.088)	(911.757.938)	(34,24)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalent	(7.998.037.522)	(3.152.273.021)	4.845.764.501	153,72
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	30.845.867.735	33.998.140.756	(3.152.273.021)	(9,27)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	22.847.830.213	30.845.867.735	(7.998.037.522)	(25,93)

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada akhir 2024, Perseroan mencatatkan penggunaan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp6,25 miliar, meningkat signifikan hingga 1.175,85% dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp489,65 juta. Hal ini terjadi karena peningkatan pendapatan.

Net Cash Used for Basis of Operating

As of the end of 2024, the Company recorded net cash used in operating activities amounting to Rp6.25 billion, representing a significant increase of 1,175.85% compared to the previous period of Rp489.65 million. This occurred due to revenue growth.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat penurunan penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar 34,24% sehingga dibukukan menjadi Rp1,75 miliar pada posisi 31 Desember 2024, dari sejumlah Rp2,66 miliar di akhir 2023. Hal ini terjadi karena tidak adanya pembelian aset tetap..

Net Cash Used for Investment Activities

The Company recorded a 34.24% decrease in net cash used for investing activities, amounting to Rp1.75 billion as of December 31, 2024, compared to Rp2.66 billion at the end of 2023. This occurred due to there was no acquisition of fixed assets.

Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak membukukan adanya penggunaan dan/atau perolehan kas bersih untuk dan/atau dari aktivitas pendanaan.

Net Cash (Used for) Obtained from Financing Activities

Throughout 2024, the Company did not record any use and/or acquisition of net cash from financing activities.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

Perseroan berusaha menjaga ketersediaan kas yang likuid agar dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang jangka pendek yang akan jatuh tempo maupun utang jangka panjang. Kesanggupan Perseroan dalam membayar utang-utangnya dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

The Company strives to maintain the availability of liquid cash to be able to fulfil short-term debt payment obligations that are due and long-term debt. The Company's ability to pay the debts can be seen by calculating the liquidity ratio and solvency ratio as presented in the table below:

Rasio Keuangan Financial Ratios	2024	2023
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Assets	863,29%	1.140,43%
Rasio Solvabilitas | Solvency Ratio		
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	16,35%	14,87%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	19,55%	17,46%

Secara keseluruhan rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan menunjukkan hasil yang baik di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan Perseroan cukup likuid dan solven untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang tepat pada waktunya.

Overall, the Company's liquidity and solvency ratios show good results in 2024. This shows that the Company's financial condition is liquid and solvent enough to pay short-term and long-term obligations on time.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan piutang di tahun 2024 adalah selama 30 hari, lebih cepat dibandingkan tahun lalu yang mencapai 53 hari. Semakin kecil tingkat kolektibilitas piutang maka semakin cepat juga kemampuan Perseroan dalam menerima pembayaran pelunasan piutang dari pihak ketiga. Perubahan tingkat kolektibilitas piutang yang terjadi di tahun 2024 dipengaruhi oleh kondisi ekonomi lebih baik.

Receivables Collectability Level

The Company's ability to collect receivables in 2024 took up to 30 days, which was faster compared to 53 days in the previous year. A shorter collection period reflects the Company's improved ability to collect receivables from third parties in a timely manner. The change in the receivables collectability period during the year of 2024 was primarily influenced by improved economic conditions.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy about Capital Structure

Kebijakan Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anak adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan entitas anak dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode pelaporan tahun 2024.

Capital Policy

The main objective of capital management of the Company and subsidiary is to ensure the ability to fund the operations of the Company and subsidiary to maximize rewards for shareholders. The Company and its subsidiaries manage their capital structure and adjust in response to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may issue new shares or seek funding through borrowings. There were no changes in the objectives, policies, or processes during the reporting period of 2024.

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Capital Structure Details

The Company's capital structure for the period ending December 31, 2024 and 2023, is as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh** Number of shares issued and fully paid	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of ownership (%)	**Jumlah** Amount
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	31,25%	24.380.000.000
Lukman Kolim	65.014.000	20,84%	16.253.500.000
L. Roswita	20.338.000	6,52%	5.084.500.000
Evelyn	15.600.000	5,00%	3.900.000.000
Susanto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000
Sylvia Lukman	15.600.000	5,00%	3.900.000.000
Sugianto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) Public (each with under 5% ownership)	66.728.000	21,39%	16.682.000.000
Jumlah	**312.000.000**	**100,00%**	**78.000.000.000**

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan dan entitas anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perseroan dan entitas anak telah mencapai saldo laba positif.

Perseroan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perseroan dan entitas anak adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Basis for Selection of Management Policy on Capital Structure

The Company and its subsidiary are required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 effective on 16 August 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Company and its subsidiary have reached positive retained earnings.

The Company and its subsidiary manage their capital structure and adjusts it, considering changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may issue new shares or raise debt financing.

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to finance at a reasonable cost.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material

Information for Capital Goods Investment

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal sehingga tidak terdapat informasi mengenai jenis, tujuan, sumber dana, dan nilai investasi barang modal.

The Company had no material commitments to invest in capital goods during 2024, so there was no information regarding the type, purpose, source of funds, or value of investments in capital goods.

Investasi Barang Modal Tahun 2024

Capital Goods Investment in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan belanja modal untuk menunjang kegiatan operasional dengan sumber pendanaan dari kas internal dan menggunakan mata uang Rupiah, berikut uraiannya:

The Company incurred capital expenditures to support operational activities in 2024 by using internal cash and in Rupiah currency as follows:

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	**Nilai Investasi Tahun 20234** Investment Value in 2023
Perabot dan Perlengkapan Furniture and fixtures	Rp149.868.487
Kendaraan Vehicles	Rp1.928.997.663
Jumlah Aset Tetap | Total Fixed Assets	**Rp 2.078.866.150**

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024, Serta Proyeksi Tahun 2025

Comparison of 2024 Targets and Realization, and 2025 Projections

Pencapaian kinerja keuangan yang tumbuh positif dan bahkan melampaui target selama 2024 digunakan sebagai landasan bagi Perseroan dalam menyusun prospek usaha dan target-target bisnis yang lebih optimis untuk tahun 2025 mendatang. Berikut ini adalah perbandingan target dan realisasi tahun 2024, serta proyeksi tahun 2025 mendatang:

The achievement of growth in financial performance and even exceeding targets during 2024 is used as a basis for the Company to prepare more optimistic business prospects and business targets for 2025. The following is a comparison of targets and realization for 2024, as well as projections for 2025:

Keterangan Description	**2024**		**2025**
	Target	**Realisasi** Realization	**Proyeksi** Projection
Total Aset Total Assets	Rp184.083.399.099	Rp187.840.203.162	Rp189.718.605.193
Total Ekuitas Total Equity	Rp153.976.701.138	Rp157.119.082.793	Rp160.261.464.448
Pendapatan Revenue	Rp268.065.246.338	Rp279.234.631.602	Rp284.819.324.234
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	Rp19.040.646.295	Rp19.629.932.263	Rp19.826.231.585
Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Capital Structure and Dividend Policy	Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus mengenai target ataupun komposisi struktur permodalan serta terkait kebijakan dividen. Pengelolaan modal dan pembagian dividen senantiasa dilakukan secara hati-hati dengan memperhatikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan. The Company does not have a specific policy regarding targets or composition of capital structure or dividend policy. Capital management and dividend distribution are always carefully considered by considering the Company's financial health level		

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information Subsequent to the Accountant's Report

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan Akuntan.

In 2024, there was no material information and facts that occurred after the accountant's reporting period.

Prospek Usaha
Business Prospect

Tahun 2025 diprediksi masih akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global dengan potensi perlambatan pertumbuhan, ketidakpastian geopolitik, dan dampak perubahan iklim yang dapat memperburuk keadaan. Selain itu, sentimen negatif terkait potensi perubahan kebijakan moneter dari bank sentral utama, termasuk The Fed AS di bawah pemerintahan Presiden Trump juga dikhawatirkan akan memicu volatilitas di pasar keuangan global yang pada gilirannya dapat memberikan dampak signifikan bagi perkembangan ekonomi negara-negara berkembang (*emerging markets*), termasuk Indonesia.

Meski tengah dihadapkan dengan risiko ketidakpastian ekonomi global yang tinggi dan dinamis, laju pertumbuhan ekonomi domestik pada 2025 mendatang diprediksi tetap stabil tumbuh di kisaran 5% (yoy), didukung oleh bauran kebijakan moneter yang *pro-growth* dan *pro-stability*. Sejalan dengan *outlook* positif terhadap perkembangan makroekonomi nasional ke depan, sektor manufaktur Indonesia yang menjadi bagian dari ekosistem bisnis Perseroan juga diproyeksikan akan tumbuh 5,80% pada tahun 2025.

Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang usaha yang terbuka lebar di tahun depan, Perseroan optimis dapat merealisasikan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih masing-masing sekitar 2% dan 1%, di tahun 2025. Untuk dapat merealisasikan target-target tersebut, Perseroan telah mencanangkan sejumlah strategi prioritas untuk tahun 2025 yang secara umum masih akan difokuskan pada upaya peningkatan pendapatan dari segmen *digital printing* mengingat prospek pasar di segmen ini masih sangat menjanjikan dibandingkan lini bisnis lainnya.

Dengan menerapkan strategi bisnis yang tepat dan didukung dengan pengelolaan risiko yang efektif, Perseroan memiliki pijakan untuk dapat berinovasi secara berkelanjutan sehingga dapat mewujudkan tercapainya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

The year 2025 is predicted to remain a challenging period for the global economy, marked by the potential for slower growth, geopolitical uncertainties, and the escalating impacts of climate change that may further aggravate existing conditions. In addition, negative sentiment surrounding potential shifts in monetary policy by major central banks including the U.S. Federal Reserve under President Trump's administration is also anticipated to trigger volatility in global financial markets, which could, in turn, significantly affect economic developments in emerging markets, including Indonesia.

Despite facing high and dynamic global economic uncertainty, Indonesia's domestic economic growth in 2025 is projected to remain stable at around 5% (yoy), supported by a combination of pro-growth and pro-stability monetary policies. Aligned with this positive outlook on national macroeconomic development, Indonesia's manufacturing sector which forms part of the Company's business ecosystem is also forecasted to grow by 5.80% in 2025.

Considering the various challenges and opportunities anticipated in the coming year, the Company remains optimistic in achieving projected revenue and net profit growth of approximately 2% and 1% respectively, in 2025. To realize these targets, the Company has outlined several strategic priorities for 2025, which will continue to focus on increasing revenue from the digital printing segment, given its strong market prospects compared to other business lines.

By implementing the right business strategies and maintaining effective risk management, the Company is well-positioned to drive continuous innovation and achieve sustainable business growth in the years ahead.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perseroan terus berusaha menyinergikan strategi pemasaran pada seluruh lini bisnis dengan mempertimbangkan karakteristik dari masing-masing usaha yang dijalankan serta memperhatikan kondisi lingkungan eksternal maupun internal perusahaan baik dalam hal ketersediaan sumber daya dan kemampuan finansial Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan telah mengeksekusi serangkaian strategi pemasaran yang tepat dan menjadi prioritas penerapan dalam rangka mempertahankan pangsa pasar di segmen *digital printing*, antara lain:

1. Selalu menjaga citra produk yang baik di mata para pelanggan dan konsumen.
2. Meningkatkan daya saing produk melalui pengetatan penghematan biaya-biaya operasional.
3. Melakukan kunjungan rutin ke seluruh daerah untuk mengetahui kondisi pasar yang terkini dan memberikan pengarahan sehingga penjualan produk bisa terus meningkat.
4. Tim teknisi pusat maupun daerah selalu memberikan purnajual yang terbaik bagi para pemilik mesin cetak supaya kondisi hasil cetak bisa tetap prima.
5. Terus berupaya menambah produk baru setiap tahun.

The Company continues to synergize its marketing strategies across all business lines by considering the unique characteristics of each business segment, as well as considering both external and internal environmental factors, including the availability of resources and the Company's financial capabilities. In 2024, the Company successfully executed a series of targeted marketing strategies that were prioritized to maintain its market share in the digital printing segment, including:

1. Always keep maintaining a positive image of our brand products among the customers and consumers.
2. Increase product competitiveness by tightening operational costs.
3. Regularly visit all regions to determine the latest market conditions and to provide guidance for increasing sales.
4. The central and regional technical teams always provide the best after-sales service to printing machine owners to ensure that the quality of the printing results remains high.
5. Continuously strive to add new products every year.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen di Perseroan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Dividen dalam Dua Tahun Terakhir

- Untuk tahun buku 2023, berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024, pemegang saham menyetujui untuk tidak dilakukan pembagian dividen tunai.
- Untuk tahun buku 2022, berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023, pemegang saham menyetujui untuk tidak dilakukan pembagian dividen tunai

Dividend Distribution Policy

The Company's dividend distribution policy refers to applicable legislation.

Dividend Distribution in the Last Two Years

- For the 2023 financial year, based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on June, 25, 2024, shareholders agreed not to distribute cash dividends.
- For the 2022 financial year, based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2023, shareholders agreed not to distribute cash dividends.

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham baik bagi karyawan maupun manajemen.

The Company does not yet have a share ownership program for either employees or management.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material

Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolation of Business, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

Sepanjang 2024, Perseroan tidak melakukan aktivitas sehubungan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2024, the Company did not conduct any activities related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/ capital restructuring.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Realization of Use of Funds from Initial Public Offering

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil penawaran umum perdana efek bersifat ekuitas sudah sepenuhnya digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana sudah dicantumkan dalam prospektus.

All funds proceed by the Company from the results of the initial public offering of equity securities have been fully used in accordance with the aims and objectives as stated in the prospectus.

Transaksi Afiliasi dengan Pihak-Pihak Berelasi
Affiliate Transaction with Related Parties

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transactions Involving Conflicts of Interest

Throughout 2024, the Company did not record any transactions involving conflicts of interest.

Peran Dewan Komisaris, dan Komite Audit, Serta Penjelasan Kewajaran, Mekanisme Review, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan memiliki mekanisme *review* internal untuk menganalisa dan meninjau transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi. Guna mencegah terjadinya transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan, Perseroan melibatkan organ-organ pengawas seperti Komite Audit dan Dewan Komisaris serta juga di analisa kembali oleh Akuntan Publik melalui proses audit eksternal.

Perseroan memastikan bahwa semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali dinyatakan lain di dalam laporan keuangan. Selain itu, transaksi tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu," pada saat transaksi tersebut dilaksanakan serta diatur dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi."

Informasi lebih rinci mengenai pihak-pihak berelasi dengan Perseroan beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Perseroan sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 19, di dalam laporan keuangan tahunan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan 2024.

Roles of the Board of Commissioners and Audit Committee, and Explanation of Fairness, Review Mechanism, and Regulatory Compliance in Transactions with Affiliated Parties

The Company has an internal mechanism review to analyze and review financial transactions carried out by the company with related parties. To prevent transactions that have the potential to contain conflicts of interest, the Company involves supervisory organs such as the Audit Committee and the Board of Commissioners and re-analyzed by Public Accountants through an external audit process.

The Company ensures that all transactions with related parties are conducted with the same terms and conditions as transactions with third parties, unless stated otherwise in the financial statements. Apart from that, the transaction is in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions," when these transactions are carried out and regulated in PSAK 7 concerning "Disclosure of Related Parties."

More detailed information regarding parties related to the Company and the nature of transactions carried out by the Company up to the period ending 31 December 2024 can be seen in Notes to Financial Statements (CALK) No. 19, in the annual financial report which is an integral part of the 2024 Annual Report.

Nama Pihak, Sifat Hubungan, dan Nilai Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Informasi mengenai pengungkapan pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Catatan 19, yaitu:

Name of Party, Nature of Relationship, and Transaction Value of Related Parties

Information regarding the disclosure of related parties and the nature of the relationship is disclosed in the Company's Annual Financial Report Note 19, namely:

Pihak Berelasi Related Party	Jenis Hubungan Type of Relationships	Transaksi Pihak Berelasi Related Party Transactions
Direktur dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commisioners	Manajemen kunci Key management	Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits
PT Perdana Jatiputra	Kesamaan personil manajemen kunci Key management personnel overlap	Piutang lain-lain Other receivables

- Pada tanggal 27 Mei 2024, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Perdana Jatiputra dan sepakat untuk memberikan pinjaman senilai Rp8.900.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,05% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp4.500.000.000.

- Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp1.638.100.000 dan Rp1.675.800.000 di tahun 2024, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

- On May 27, 2024, the Company entered into a loan agreement with PT Perdana Jatiputra and agreed to provide a loan amounting to Rp8,900,000,000. The loan has a term of 1 year from the date of the agreement and may be extended upon mutual agreement of both parties. The loan bears an annual interest rate of 5.05%. As of December 31, 2024, the outstanding loan balance amounted to Rp4,500,000,000.

- Compensation to key management personnel which consists of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company amounted to Rp1,638,100,000 and Rp1,675,800,000 in 2024, such compensation represents short-term employee benefits.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi Tahun 2024

Direksi berpendapat seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2024 sudah dilaksanakan pada nilai yang wajar (*arm's length*) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi serta telah memenuhi standar penyajian laporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Board of Directors' Statement on Affiliate Transaction in 2024

The Board of Directors contend that all transactions carried out by the Company with related parties during 2024 have performed at fair value (arm's length) in accordance with the same terms and conditions as if similar transactions were carried out with unaffiliated parties and have met the applicable financial statement presentation standards in Indonesia.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

The Effect of Amendment in Government Regulation Toward The Company

Pada tahun 2024, terjadi perubahan regulasi impor di Indonesia, khususnya terkait persyaratan Laporan Surveyor (LS) untuk beberapa komoditas. Sejak Maret 2024, beberapa produk yang sebelumnya tidak membutuhkan LS, kini diwajibkan untuk menyertainya sebagai bagian dari proses impor, seperti produk *Flex Banner* dan *Adhesive Vinyl* milik Perseroan. Perubahan ini disebabkan oleh penerbitan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag), seperti Permendag No. 36/2023 dan Permendag No. 8/2024 yang mengatur kebijakan dan pengaturan impor.

In 2024, there was a change in import regulations in Indonesia, particularly regarding the requirement for Surveyor Reports (LS) for certain commodities. Since March 2024, some products that previously did not require an LS are now mandated to include it as part of the import process, such as the Company's Flex Banner and Adhesive Vinyl products. This change was due to the issuance of Minister of Trade Regulations (Permendag), such as Permendag No. 36/2023 and Permendag No. 8/2024, which regulate import policies and procedures.

Perubahan Kebijakan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2024

Changes in Financial Accounting Standards Policy in 2024

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perseroan dan entitas anak, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan, antara lain:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 116 "Sewa"
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"

The following revised accounting standards, which are relevant for the Company and subsidiary, are effective from January 1, 2024 and do not have a material impact on the Company's consolidated financial statements, including:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures"
- Amendment to PSAK 116 "Leases"
- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows"





05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/ GCG) dalam seluruh aspek kegiatan bisnis. Penerapan ini dianggap sangat penting dan keberhasilannya ditopang oleh struktur GCG yang kuat. GCG merupakan sistem pengelolaan yang dirancang untuk memastikan profesionalisme dalam operasional Perseroan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan.

Sebagai bentuk komitmen, implementasi GCG dijalankan secara konsisten untuk menjaga keberlanjutan nilai Perseroan di mata pelanggan, regulator, mitra usaha, dan masyarakat. Pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

Prinsip GCG

Sebagai panduan utama dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan mengimplementasikan lima prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Kelima prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Transparansi**
   Perseroan dikelola dengan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyediakan informasi materil dan relevan mengenai Perseroan.
2. **Akuntabilitas**
   Perseroan dikelola dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan sekretaris perusahaan agar pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban**
   Perseroan dikelola dengan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. **Kemandirian**
   Perseroan dikelola dengan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran**
   Perseroan dikelola dengan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in all aspects of its business activities. This implementation is considered crucial, and its success is supported by a strong GCG structure. GCG is a management system designed to ensure professionalism in the Company's operations based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

As a form of commitment, the implementation of GCG is carried out consistently to maintain the Company's value sustainability in the eyes of customers, regulators, business partners, and the community. Its implementation complies with the prevailing laws and regulations and refers to the Company's Articles of Association.

GCG Principles

As the main guideline in conducting its business activities, the Company implements five principles of Good Corporate Governance (GCG). These five principles are as follows:

1. **Transparency**
   The Company is managed with opennes in carrying out the decision-making process and providing material and relevant information about the Company.
2. **Accountability**
   The Company is managed with clarity of fuctions, implementation, and accountability of shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Corporate Secretary so that the management of the Company is carried out effectively.
3. **Responsibility**
   The Company is managed by complying with applicable laws and regulations and applying sound corporate principles.
4. **Independency**
   The Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
5. **Fairness**
   The Company is managed with fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and applicable laws and regulations.

Di samping itu, Perseroan menerapkan praktik GCG berbasis pendekatan etika, sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada tahun 2021. Pedoman ini disusun dengan merujuk pada standar internasional, termasuk Prinsip-Prinsip Tata Kelola Korporat G20/OECD, berbagai kode tata kelola korporat internasional, serta ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada empat pilar utama sebagaimana ditetapkan dalam PUGKI, yang diuraikan sebagai berikut:

Pilar I: Perilaku Beretika
Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Pilar II: Transparansi
Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Pilar III: Akuntabilitas
Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

In addition, the Company implements GCG practices based on an ethical approach, as outlined in the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI), which were updated by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021. These guidelines are developed with reference to international standards, including the G20/OECD Principles of Corporate Governance, various international corporate governance codes, and the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

The GCG principles implemented by the Company are based on the four main pillars as outlined in the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI), which are detailed as follows:

Pillar I: Ethical Conduct
In carrying out its activities, the Company consistently upholds honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and maintains moral values and trust. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. It is managed independently, ensuring that each corporate organ operates without dominance over one another and remains free from external intervention.

Pillar II: Transparency
To maintain objectivity in business operations, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also other important information that supports decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Pillar III: Accountability
The Company ensures that its performance is transparent and fair. To achieve this, the Company must be managed properly, in a measurable manner, and in line with its best interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a fundamental requirement for achieving sustainable performance.

Pilar IV: Keberlanjutan
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupannya dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan

Pillar IV: Sustainability
The Company complies with applicable laws and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment. It aims to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve livelihoods in a manner that aligns with business interests and sustainable development goals.

Struktur GCG

Untuk mendukung penerapan tata kelola yang efektif,Perseroan mengadopsi struktur *Good Corporate Governance* (GCG) yang terdiri dari tiga organ utama. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketiga organ tersebut memiliki peran saling melengkapi dalam membentuk dasar yang kuat bagi tata kelola Perseroan. Ketiga organ utama tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), berperan sebagai panggung utama bagi pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan arah strategis dan kebijakan Perseroan;

2. Dewan Komisaris, berfungsi sebagai badan pengawas, yang bertanggung jawab dalam mengawasi jalannya perusahaan dan memberikan arahan strategis kepada manajemen; dan

3. Direksi, sebagai tim eksekutif, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan operasional sehari-hari, memastikan bahwa setiap tindakan sesuai dengan prinsip-prinsip etis dan kebijakan yang telah ditetapkan.

GCG Structure

To support the effective implementation of corporate governance, the Company adopts a Good Corporate Governance (GCG) structure consisting of three main governing bodies. In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the three organs complement each other in establishing a strong foundation for the Company's governance. The three main governing organs are as follows:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS), acts as the main stage for shareholders to participate in making important decisions related to the strategic direction and policy of the Company;

2. The Board of Commissioners, functioning as a supervisory body, is responsible for supervising the running of the Company and providing strategic direction to management; and

3. The Board of Directors, as the executive team, responsible for the implementation of policies and day-to-day operations, ensure that every action is in accordance with established ethical and policy principles.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perseroan dengan wewenang tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang telah diperbarui melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. RUPS berfungsi sebagai forum utama bagi pemegang saham untuk memutuskan berbagai kebijakan strategis terkait modal yang diinvestasikan serta pengelolaan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing organ in the Company, with specific authorities as stipulated in the Company's Articles of Association. This aligns with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation. The GMS serves as the primary forum for shareholders to decide on various strategic policies related to invested capital and the Company's management.

Dalam UUPT No. 40/2007, telah diatur bahwa RUPS dibagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS lainnya. RUPS Tahunan wajib diadakan setahun sekali, sedangkan RUPS lainnya, yang dikenal sebagai RUPS Luar Biasa, diadakan berdasarkan kebutuhan Perseroan.

In Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), the General Meeting of Shareholders (GMS) is classified into two types, Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is mandatory and must be held once a year, while the EGMS is convened as needed based on the Company's requirements.

RUPS Tahun 2024

GMS 2024

Pelaksanaan RUPS Tahunan

Implementation of the Annual GMS

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Juni 2024, bertempat di Gedung Konica Lantai 7, Jl. Gunung Sahari Raya No. 78, Jakarta Pusat.

In 2024, the Company held an Annual GMS which was held on Tuesday, June 25, 2024, at the Konica Building, 7th Floor, Jl. Gunung Sahari Raya No. 78, Central Jakarta.

Rapat ini dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang berjumlah 211.717.400 saham atau mewakili 67,858% dari 312.000.000 jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal rapat ini.

The meeting was attended by the Shareholders and/or the valid Proxies of the Shareholders totaling 211,717,400 shares or representing 67.858% of the 312,000,000 total shares with voting rights which has been issued by the Company up to the date of this meeting.

Karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

Therefore the provisions regarding the attendance quorum at the Meeting as stipulated in the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulations in the Capital Market sector, have been fulfilled.

RUPST dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, secara terperinci dijelaskan sebagai berikut:

The AGMS was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, detailed as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Tjhin Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sugianto Kolim	Presiden Direktur President Director
Rudi Lauw	Direktur Director
Buntaram Gondomartono	Direktur Director

Hasil RUPS Tahunan
Results of the Annual GMS

Mata Acara Pertama First Agenda	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of 2023 Annual Report including the ratification of the Financial Statements for the year ended December 31, 2023 and the Board of Commissioners' Oversight Duty Report.			
Pemungutan Suara Votes	**Suara yang Hadir** Votes Present	**Tidak Setuju** Disagree	***Abstain***	**Setuju** Agree
	211,717,400 saham 211,717,400 shares	0	0	211,717,400 saham 211,717,400 shares (100%)
Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 25 Maret 2024 No. 00547/2.1133/AU.1/05/1778-3/I/III/2024 dengan pendapat Wajar. Accepted the Board of Directors' Report regarding the running of the Company and the Company's financial administration including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2023 which was audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) as evident from his letter dated 25 March 2024 Number 00547/2.1133/AU.1/05/1778-3/I/III/2024 with a Fair Opinion. 2. Dengan diterimanya Laporan kegiatan Perseroan serta disahkannya Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang dijalankan selama tahun buku 2023 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan. By receiving the Company's Activity Report and ratifying the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending December 31, 2023, it means also granting full discharge and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they carried out during the 2023 financial year as long as these actions do not constitute a crime and are reflected in the Balance Sheet and Income Statement of the Company.			
Realisasi Keputusan Resolutions Implementation	Seluruh keputusan telah terealisasi pada tahun 2024. All resolutions were fully implemented in 2024.			

Mata Acara Kedua First Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023. Determination of the use of the Company's net profit for the 2023 financial year.			
Pemungutan Suara Votes	**Suara yang Hadir** Votes Present	**Tidak Setuju** Disagree	***Abstain***	**Setuju** Agree
	211,717,400 saham 211,717,400 shares	0	0	211,717,400 saham 211,717,400 shares (100%)
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Perseroan tidak dapat membagikan Dividen kepada Pemegang Saham The Company cannot distribute Dividends to Shareholders.			
Realisasi Keputusan Resolution Implementation	Seluruh keputusan telah terealisasi pada tahun 2024. All resolutions were fully implemented in 2024.			

Mata Acara Pertama First Agenda	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2024 Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's books for the 2024 financial year..			
Pemungutan Suara Votes	**Suara yang Hadir** Votes Present	**Tidak Setuju** Disagree	***Abstain***	**Setuju** Agree
	211,717,400 saham 211,717,400 shares	0	0	211,717,400 saham 211,717,400 shares (100%)
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2024 termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apa pun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan, sebagai berikut: Delegating authority to the Board of Commissioners of the Company with due regard to the recommendations of the Audit Committee to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the 2024 financial year, including establishing a replacement Public Accountant Office in the event that the appointed Public Accountant Office for any reason is unable to carry out or complete its work and grants authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms of appointment with the criteria set by the Company, as follows: 1. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); Have a business license from the Minister of Finance led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK); 2. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; Have and comply with quality control guidelines which are standards that apply to the Public Accounting Firm concerned, at least in accordance with the professional standards set by the Professional Association of Public Accountants, as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector; 3. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; Have and implement a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, Public Accountant or their employees can maintain an independent attitude; and 4. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK. Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in the provision of services to institutions supervised by OJK.			
Realisasi Keputusan Resolution Implementation	Seluruh keputusan telah terealisasi pada tahun 2024. All resolutions were fully implemented in 2024.			

RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tanggal 28 Juni 2023, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk membahas kinerja Perseroan di Tahun Buku 2022, yang dilaksanakan di Gedung Konica Lantai 7, Jl. Gunung Sahari Raya No. 78, Jakarta Pusat.

Rapat ini dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang berjumlah 239.608.600 saham atau mewakili 76,80% dari 312.000.000 jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah.

RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Selain itu, Perseroan mengundang Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang bertindak sebagai pihak independen, untuk turut hadir dalam RUPS Tahunan ini. Partisipasi pihak independen ini diperlukan dalam rangka melakukan perhitungan suara.

Rapat tersebut membahas 4 mata acara Rapat dan para pemegang saham telah menetapkan keputusan untuk setiap mata acara tersebut. Sebagai tindak lanjut, selama tahun 2023, Perseroan telah sepenuhnya merealisasikan semua keputusan yang diambil oleh pemegang saham.

Previous Year's GMS

On June 28, 2023, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to discuss the Company's performance for the 2022 Financial Year. The meeting took place at Konica Building, 7th Floor, Jl. Gunung Sahari Raya No. 78, Central Jakarta.

The meeting was attended by Shareholders and/or their authorized proxies, representing 239,608,600 shares, or 76.80% of the total 312,000,000 voting shares.

The AGMS was also attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Additionally, the Company invited Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., who acted as an independent party to oversee the meeting. The participation of this independent party was necessary to facilitate the vote-counting process.

The meeting discussed 4 agenda items, and shareholders made resolutions for each item. As a follow-up, throughout 2023, the Company fully implemented all decisions taken by the shareholders.

Direksi
Board of Directors

Sebagai organ utama dalam Perseroan, Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola dan mengurus Perseroan untuk mencapai tujuan serta kepentingan Perseroan. Direksi juga bertindak sebagai perwakilan Perseroan dalam berbagai tindakan hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar. Dalam pelaksanaan tugasnya, anggota Direksi diwajibkan untuk mengabdikan tenaga, pikiran, dan kompetensinya secara maksimal, baik secara kolegial maupun individu, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengedepankan integritas dan kehati-hatian.

Pengelolaan dan susunan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diperbarui melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014").

As the primary governing organ of the Company, the Board of Directors has full authority and responsibility for managing and overseeing the Company to achieve its objectives and interests. The Board also represents the Company in various legal matters, both in and out of court, in accordance with the Limited Liability Company Law (UUPT) and the Company's Articles of Association. In carrying out their duties, Directors are required to dedicate their effort, expertise, and competencies to the fullest, both collectively and individually, while complying with applicable laws and upholding integrity and prudence.

The management structure and composition of the Company's Board of Directors comply with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation, and refer to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014").

Piagam (Charter) Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi selalu berpedoman pada Piagam Direksi Perseroan yang disusun dengan merujuk pada POJK 33/2014. Piagam ini mengatur secara rinci panduan etika, prinsip kerja, serta tanggung jawab yang wajib dijalankan oleh setiap anggota Direksi.

Charter of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to the Company's Board of Directors Charter, which is formulated based on POJK 33/2014. This charter provides detailed guidelines on ethical standards, working principles, and responsibilities that must be fulfilled by each member of the Board.

Masa Jabatan dan Komposisi Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan selama 3 tahun.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Adapun komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 diuraikan pada tabel berikut:

Term of Office and Composition of the Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the appointment of Board of Directors members is conducted by shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of office of 3 years.

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The composition as of December 31, 2024, is detailed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sugianto Kolim	Presiden Direktur President Director	Akta No. 28 tanggal 18 Agustus 2022. Deed No. 28 dated August 18, 2022.	2022 – 2025
Rudi Lauw	Direktur Pemasaran Director of Marketing		2022 – 2025
Buntaram Gondomartono	Direktur Keuangan Director of Finance		2022 – 2025

Tugas dan Tanggung Jawab

Anggota Direksi memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap akhir tahun buku.
4. Berwenang menjalankan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
5. Mengatur Sumber Daya Manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua berdasarkan peraturan perundang-undanga yang berlaku.

Duties and Responsibilities

Members of the Board of Directors are obligated to carry out their duties and responsibilities, which include the following:

1. Run and be responsible for the management of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Organizing annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and Articles of Association.
3. Evaluate performance at the end of each financial year.
4. Authorized to carry out policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association.
5. Manage the Company's Human Resources including the appointment and dismissal of employees, determination of salary, pension or old age security based on applicable laws and regulations.

Pembagian Tugas Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab yang spesifik sesuai dengan bidangnya masing-masing, di samping melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara kolegial. Uraian pembagian tugas tersebut adalah sebagai berikut:

Division of Duties of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors has specific responsibilities according to their respective areas of expertise, in addition to collectively carrying out their duties. The breakdown of these responsibilities is as follows:

Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sugianto Kolim Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab penuh dan berwenang terhadap seluruh pengurusan Perseroan dalam mengambil kebijakan yang dipandang tepat dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh langkah dan keputusan yang dilakukan Direktur Pemasaran dan Direktur Keuangan dalam pencapaian target penjualan produk untuk menghasilkan keuntungan. Fully responsibilities and have the authorization of the entire management of the Company in making policies that are considered appropriate for the purpose and goals set forth in the statue articles of association. Fully responsible for all steps and decisions made by the Director of Marketing and Director of Finance in achieving product sales target to generate profit margin.
Rudi Lauw Direktur Pemasaran Director of Marketing	Melakukan analisa serta menentukan target penjualan tahunan. To analyze and to determine the annual sales target.
Buntaram Gondomartono Direktur Keuangan Director of Finance	Membuat proyeksi keuangan berdasarkan target penjualan yang telah dirancang Direktur Pemasaran. To make financial projections based on sales targets arranged by Marketing Director.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Direksi memiliki kewajiban untuk mengadakan rapat internal secara rutin minimal sekali dalam sebulan. Selain itu, rapat Direksi juga dapat dilaksanakan kapan saja jika diperlukan oleh satu atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat tersebut berfungsi sebagai forum untuk membahas berbagai isu strategis, pengambilan keputusan penting, serta memastikan koordinasi yang efektif di antara anggota Direksi demi tercapainya tujuan Perseroan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Tahun 2024

Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali selama tahun 2024. Tabel berikut menyajikan informasi mengenai tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat tersebut:

Meeting of the Board of Directors

Meeting Policy

The Board of Directors is required to hold regular internal meetings at least once a month. Additionally, Board meetings may be convened at any time if requested by one or more Directors or upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners.

The meetings serves as a forum to discuss strategic issues, make key decisions, and ensure effective coordination among the Board of Directors members to achieve the Company's objectives.

Meeting Frequency and Level of Attendance in 2024

The Board of Directors held a total of 12 meetings throughout 2024. The following table provides information on the attendance rate of each Board member during these meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Level of Attendance
Sugianto Kolim	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Rudi Lauw	Direktur Pemasaran Director of Marketing	12	12	100%
Buntaram Gondomartono	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100%

Pelatihan Peningkatan Kompetensi

Kebijakan Pelatihan

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan SDM yang unggul dan kompetitif, Perseroan menetapkan kebijakan pengembangan kompetensi yang mencakup seluruh level organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga staf. Untuk mendukung kebijakan ini, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan dan peningkatan kapabilitas bagi Direksi, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan rencana kerja tahunan.

Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, anggota Direksi tidak mengikuti program pelatihan peningkatan kompetensi karena beberapa pertimbangan.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Kebijakan Program Orientasi

Perseroan menetapkan kebijakan untuk melaksanakan program orientasi atau pengenalan khusus bagi Direktur baru yang diangkat. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan, sekaligus memberikan informasi terkait kondisi umum Perseroan.

Adapun materi dalam program orientasi Direksi baru mencakup beberapa hal berikut:
1. Penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Penjelasan terkait Perseroan, meliputi tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risiko, serta isu-isu strategis lainnya.
3. Informasi mengenai kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem pengendalian internal, serta kebijakan terkait.
4. Penjabaran tentang tugas dan tanggung jawab Direksi.

Competency Development Training

Training Policy

As part of its commitment to developing high-quality and competitive human resources, the Company has established a competency development policy that applies across all organizational levels, from top management to staff. To support this policy, the Company organizes development and capability enhancement programs for the Board of Directors, which are implemented in alignment with the annual work plan.

Implementation of Competency Development Training in 2024

Throughout 2024, members of the Board of Directors did not participate in any competency enhancement training programs due to several considerations.

Orientation Program for New Directors

Orientation Program Policy

The Company has established a policy to implement a special orientation program for newly appointed Directors. This program aims to provide a comprehensive understanding of their duties and responsibilities, as well as essential information regarding the Company's overall condition.

The orientation program material for the new Directors covers the following topics:
1. Implementation of GCG Principles;
2. Overview of the Company related to the objectives, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies; and
4. Information about the duties and responsibillities of the Board of Directors.

Pelaksanaan Program Orientasi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan Program Orientasi bagi anggota Direksi, mengingat tidak adanya pengangkatan Direksi baru sepanjang tahun tersebut.

Implementation of the 2024 Orientation Program

Throughout 2024, the Company did not conduct an Orientation Program for members of the Board of Directors, as no new Directors were appointed during the year.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2024, Direksi Perseroan belum membentuk Komite pendukung untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, pembahasan mengenai Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi tidak disampaikan dalam Laporan Tahunan 2024.

Assessment of the Board of Directors on the Performance of Supporting Committee for the Implementation of Board of Directors' Duties

Until the end of 2024, the Company's Board of Directors had not established any supporting committees to assist in carrying out its duties and responsibilities. Therefore, the assessment of the Board of Directors regarding the performance of supporting committees is not included in the 2024 Annual Report.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk mengawasi kebijakan pengurusan, baik secara umum maupun khusus, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan saran atau pandangan kepada Direksi terkait isu-isu signifikan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Tugas lainnya adalah memastikan bahwa penerapan GCG berjalan efektif di seluruh kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing management policies, both in general and specific matters, as stipulated in the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Additionally, the Board of Commissioners provides advice and insights to the Board of Directors regarding significant issues in the execution of their duties and responsibilities. Another key responsibility is ensuring the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all business activities of the Company.

Proses pengangkatan, pemberhentian, atau pengunduran diri anggota Dewan Komisaris ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pelaksanaan keputusan tersebut mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The appointment, dismissal, or resignation process of members of the Board of Commissioners is determined in the General Meeting of Shareholders (GMS). The implementation of these decisions follows the provisions in the Company's Articles of Association and complies with applicable laws and regulations.

Piagam (*Charter*) Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris serta mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Charter of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, The Board of Commissioners of the Company adheres to the Board of Commissioners Charter and complies with applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan:

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2024 remained unchanged from the previous year. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Lukman Kolim	Presiden Komisaris President Commisioner	Pertama kali diangkat tahun 1994 berdasarkan dengan Akta No. 169 tanggal 15 Desember 1994. Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta No. 55 tanggal 28 Oktober 2021. Initially appointed in 1994, as per Deed No. 169 dated December 15, 1994. Most recent appointment as per Deed No. 55 dated October 28, 2021.
Lukman Roswita	Komisaris Commisioner	
Tjhin Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama kali diangkat pada tahun 2020 berdasarkan Akta No. 18 tanggal 7 September 2020. Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta No. 55 tanggal 28 Oktober 2021. Initially appointed in 2020, as per Deed No. 18 dated September 7, 2020. Most recent appointment as per Deed No. 55 dated October 28, 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris Perseroan memiliki peran utama untuk mengawasi kinerja Direksi sekaligus memberikan nasihat apabila diperlukan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bekerja secara kolegial dan independen dengan rincian tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite.
5. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners of the Company has the primary role of overseeing the performance of the Board of Directors while also providing advice if deemed necessary:

1. Supervise management policies, the management of Issuers and advise the Board of Directors.
2. Organizing annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and Articles of Association.
3. Establish an Audit Committee and may form other Committees.
4. Evaluate the performance of the Committee.
5. Authorized to suspend members of the Board of Directors.

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan memastikan seluruh Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014. Setiap anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara objektif, dengan menjaga independensi dan tidak dipengaruhi oleh pihak mana pun, termasuk Pemegang Saham.

Independence of the Board of Commissioners

The Company ensures that all Independent Commissioners meet the independence criteria as stipulated in POJK 33/2014. Each member of the Board of Commissioners carries out their duties and responsibilities objectively, maintaining independence and remaining uninfluenced by any party, including Shareholders.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014 Pasal 31, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat setidaknya sekali dalam setiap periode 2 bulan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat internal Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris tercantum dalam tabel berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

Meeting Policy

Referring to the Company's Articles of Association and POJK 33/2014 Article 31, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every 2 months.

Meeting Frequency and Level of Attendance

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 internal meetings. The attendance rate of each member of the Board of Commissioners is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Level of Attendance
Lukman Kolim	Presiden Komisaris President Commisioner	6	6	100%
Lukman Roswita	Komisaris Commisoner	6	6	100%
Tjhin Susanto	Komisaris Independen Independent Commisoner	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat

Selain rapat internal, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya sekali setiap 4 bulan. Rapat ini juga dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan, seperti untuk konsultasi, pelaporan, atau hal mendesak lainnya, dengan tetap merujuk pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 3 kali. Rincian mengenai tingkat kehadiran masing-masing peserta dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Meeting Policy

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 months. These meetings can also be conducted as needed, such as for consultations, reporting, or other urgent matters, while adhering to the provisions outlined in the Company's Articles of Association and POJK 33/2014.

Meeting Frequency and Level of Attendance

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors held a total of 3 joint meetings. Details regarding the attendance of each participant can be found in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Level of Attendance
Lukman Kolim	Presiden Komisaris President Commisioner	3	3	100%
Lukman Roswita	Komisaris Commisoner	3	3	100%
Tjhin Susanto	Komisaris Independen Independent Commisoner	3	3	100%
Sugianto Kolim	Presiden Direktur President Director	3	3	100%
Rudi Lauw	Direktur Pemasaran Director of Marketing	3	3	100%
Buntaram Gondomartono	Direktur Keuangan Director of Finance	3	3	100%

Pelatihan Peningkatan Kompetensi

Kebijakan Pelatihan

Komitmen Perseroan dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif diwujudkan melalui kebijakan pengembangan kompetensi bagi seluruh level SDM, mulai dari yang tertinggi hingga terendah. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan menyediakan program pengembangan dan peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja tahunan.

Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan peningkatan kompetensi karena beberapa pertimbangan.

Competency Development Training

Training Policy

The Company's commitment to developing excellent and competitive human resources is realized through a competency development policy applicable to all levels of employees, from the highest to the lowest. As part of this effort, the Company provides development and capacity-building programs for the Board of Commissioners, which are implemented in accordance with the annual work plan.

Implementation of the 2024 Competency Development Program

Throughout 2024, members of the Board of Commissioners did not participate in competency enhancement training programs due to several considerations.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru

Kebijakan Program Orientasi

Perseroan menetapkan kebijakan untuk melaksanakan program orientasi atau pengenalan khusus bagi Dewan Komisaris baru yang diangkat. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan, sekaligus memberikan informasi terkait kondisi umum Perseroan.

Orientation Program for New Commissioners

Orientation Program Policy

The Company has established a policy to implement an orientation or special introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners. This program aims to provide a comprehensive understanding of the duties and responsibilities to be carried out, as well as to deliver information regarding the general condition of the Company.

Adapun materi dalam program orientasi Direksi baru mencakup beberapa hal berikut:

1. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
2. Penjelasan terkait Perseroan, meliputi tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risiko, serta isu-isu strategis lainnya.
3. Informasi mengenai kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem pengendalian internal, serta kebijakan terkait.
4. Penjabaran tentang tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pelaksanaan Program Orientasi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris, mengingat tidak adanya pengangkatan Direksi baru sepanjang tahun tersebut.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk melakukan penilaian terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada akhir setiap tahun buku. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana komite tersebut berhasil memenuhi peran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Proses penilaian dilakukan dengan menggunakan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan regulasi guna memastikan bahwa penilaian dilaksanakan secara obyektif dan komprehensif.

Kriteria penilaian kinerja komite didasarkan pada regulasi dan mencakup aspek-aspek penting seperti kepatuhan terhadap regulasi, penyelenggaraan rapat, kontribusi terhadap pengambilan keputusan, kompetensi yang dimiliki, serta upaya pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab komite. Dengan menggunakan kerangka evaluasi ini, penilaian tahunan menjadi suatu instrumen efektif dalam memastikan bahwa komite tersebut terus berperan optimal dalam mendukung implementasi GCG.

The orientation program for new Directors includes the following materials:

1. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.
2. An overview of the Company relating to the objectives, nature, and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues.
3. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems, and related policies.
4. Elaboration on the duties and responsibilities of the Board of Directors

Implementation of the 2024 Competency Development Program

Throughout 2024, the Company did not conduct an Orientation Program for members of the Board of Commissioners, as there were no new Director appointments during the year.

Board of Commissioners' Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

Performance Evaluation Procedures and Criteria

The Board of Commissioners has the obligation to assess the performance of committees that assist in carrying out its duties and responsibilities at the end of each financial year. This assessment is carried out with the aim of measuring the extent to which the committee has succeeded in fulfilling its assigned roles and responsibilities. The assessment process is carried out using procedures and criteria that have been determined in accordance with regulations to ensure that the assessment is carried out objectively and comprehensively.

The committee's performance assessment criteria are based on regulations and include important aspects such as compliance with regulations, holding meetings, contribution to decision making, competencies possessed, and efforts to carry out tasks in accordance with the committee's responsibilities. By using this evaluation framework, the annual assessment becomes an effective instrument in ensuring that the committee continues to play an optimal role in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Hasil Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Audit Tahun 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit dinilai sebagai kontribusi berharga untuk mendukung Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan. Selain itu, Komite Audit telah berhasil melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal.

Results of the Board of Commissioners' Assessment of the Performance of the Audit Committee in 2024

In 2024, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had carried out its duties in accordance with its responsibilities. The recommendations provided by the Audit Committee were considered valuable contributions in supporting the Board of Commissioners in decision-making and policy formulation. Additionally, the Audit Committee successfully monitored the follow-up actions on internal and external audit results.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Performance Assessment of Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Melalui metode *self-assessment*, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengukur pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah dirumuskan pada awal tahun buku. Hasil dari penilaian ini dilaporkan kepada pemegang saham untuk memperoleh persetujuan, ditelaah, dan mendapatkan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) melalui mekanisme RUPS Tahunan.

Penilaian tersebut menjadi acuan dalam menetapkan kebijakan penting, termasuk keputusan terkait pemberhentian atau pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, hasil penilaian digunakan sebagai dasar objektif dalam menentukan besaran remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dinilai berdasarkan sejumlah kriteria utama yang mencakup aspek berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur dan Komisaris;
2. Pencapaian kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
3. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan;
4. Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur dan Komisaris;
5. Direktur dan Komisaris kehadiran masing-masing Direktur dalam rapat;
6. Keterlibatan setiap Direktur dan Komisaris dalam tugas-tugas tertentu.

Performance Evaluation Procedures and Criteria

Through the self-assessment method, the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted by measuring the achievement of Key Performance Indicators (KPI) formulated at the beginning of the financial year. The results of this assessment are reported to shareholders for approval, reviewed, and granted a discharge of responsibility (acquit et de charge) through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

The assessment serves as a reference in determining key policies, including decisions regarding the dismissal or reappointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Additionally, the evaluation results are used as an objective basis for determining the remuneration granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is assessed based on several key criteria, including the following aspects:

1. Implementation of the duties and functions of each Director and Commissioner;
2. Achievement of the Company's financial and business performance;
3. Company compliance with regulations;
4. Implementation of GCG by each Director and Commissioner;
5. Director and Commissioner attendance of each Director at meetings; and
6. Involvement of each Director and Commissioner in certain tasks.

Pihak Penilai

Setiap tahun, anggota Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja melalui metode *self-assessment*. Hasil penilaian ini kemudian ditinjau dan dinilai lebih lanjut oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS Tahunan.

Assessors

Each year, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners conduct a performance assessment through the self-assessment method. The results of this assessment are then reviewed and further evaluated by the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) mechanism.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Untuk mendukung implementasi GCG yang menekankan transparansi dalam proses Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris serta Direksi, Perseroan memandang penting untuk menerapkan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawabnya dalam mendukung keberlanjutan Perseroan.

Kebijakan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"), yang menyatakan bahwa Perseroan wajib untuk melaksanakan prosedur nominasi, yang meliputi:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah serta mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Nomination Policy and Procedure

To support the implementation of Good Corporate Governance (GCG), which emphasizes transparency in the Nomination and Remuneration process for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company considers it essential to implement the Nomination Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors. This step aims to enhance their quality, competence, and accountability in supporting the Company's sustainability.

This policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"), which states that the Company is required to implement the nomination procedure, including:

1. Prepare the composition and nomination process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Develop policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Assist in the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Develop capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Review and propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Seluruh tahapan prosedur nominasi ini dijalankan sesuai dengan Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan. Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan internal khusus terkait prosedur nominasi tersebut. Namun, ke depannya, langkah-langkah lebih lanjut diperlukan untuk menyusun kebijakan internal yang mendukung keteraturan dan transparansi dalam proses nominasi, sehingga memperkuat tata kelola yang baik di lingkungan Perseroan.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disusun berdasarkan POJK 34/2014. Sesuai dengan regulasi tersebut, Perseroan melaksanakan prosedur remunerasi yang meliputi:

1. Penyusunan struktur Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
2. Penetapan kebijakan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; dan
3. Penetapan besaran Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Penetapan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris didasarkan pada berbagai pertimbangan, seperti skala usaha dalam industri sejenis, kompleksitas bisnis, tingkat inflasi, kondisi keuangan Perseroan, kinerja masing-masing anggota, pencapaian tujuan Perseroan, serta faktor relevan lainnya yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Dengan pendekatan ini, kebijakan remunerasi diharapkan dapat mencerminkan prinsip keadilan, kompetitif, dan mendorong kinerja yang optimal.

Struktur dan Besaran Remunerasi Tahun 2024

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menerima paket remunerasi yang disesuaikan dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang diberikan kepada Perseroan.

Remunerasi untuk Direksi terdiri atas gaji pokok, tunjangan, dan bonus. Sebaliknya, remunerasi bagi Dewan Komisaris mencakup gaji pokok tanpa mencakup bonus jangka pendek, bonus saham, maupun opsi saham.

All stages of this nomination procedure are carried out in accordance with OJK regulations and the Company's Articles of Association. Currently, the Company does not have a specific internal policy regarding this nomination procedure. However, moving forward, further steps are necessary to develop an internal policy that ensures orderliness and transparency in the nomination process, thereby strengthening good corporate governance within the Company.

Remuneration Policy and Procedure

The remuneration policy for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is formulated based on POJK 34/2014. In accordance with this regulation, the Company implements a remuneration procedure that includes:

1. Preparation of Remuneration structure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;
2. Determination of Remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company; and
3. Determination of the amount of Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors.

The determination of the remuneration amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on various considerations, such as the business scale within similar industries, business complexity, inflation rate, the Company's financial condition, individual performance, achievement of corporate goals, and other relevant factors in accordance with applicable laws. Through this approach, the remuneration policy is expected to reflect the principles of fairness, competitiveness, and encourage optimal performance.

Structure and Amount of Remuneration in 2024

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners receive a remuneration package that is adjusted based on their responsibilities, experience, knowledge, and skills contributed to the Company.

The remuneration for the Board of Directors consists of a base salary, allowances, and bonuses. In contrast, the remuneration for the Board of Commissioners includes only a base salary, without short-term bonuses, stock bonuses, or stock options.

Kompensasi yang diberikan sepenuhnya berupa imbalan kerja jangka pendek dengan total sebesar Rp1.368.100.000 pada tahun 2024, yang terdiri dari Rp688.100.000untuk seluruh Direksi dan Rp950.000.000 untuk seluruh Dewan Komisaris. Sebagai pembanding, total remunerasi yang diberikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.675.800.000 pada tahun 2023.

The compensation provided was entirely in the form of short-term employee benefits, totaling Rp1,368,100,000 in 2024. This amount consisted of Rp688,100,000 for the entire Board of Directors and Rp950,000,000 for the entire Board of Commissioners. As a comparison, the total remuneration granted to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners amounted to Rp1,675,800,000 in 2023.

Komite Audit
Audit Committee

Pembentukan Komite Audit independen merupakan salah satu langkah penting dalam mendukung implementasi prinsip GCG. Komite ini berperan dalam memberikan bantuan kepada Dewan Komisaris untuk menelaah berbagai aspek, termasuk Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko keuangan, proses audit, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan serta hukum yang berlaku dalam kegiatan operasionalnya.

The establishment of an independent Audit Committee is a crucial step in supporting the implementation of GCG principles. This committee assists the Board of Commissioners in reviewing various aspects, including Financial Statements, internal control systems, financial risk management, audit processes, and the Company's compliance with applicable regulations and laws in its operations.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. 315/BEJ/06-2000 tentang Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A, yang diperbarui melalui Surat Keputusan No. 229/BEJ/07-201 tanggal 20 Juli 2001, Komite Audit Perseroan resmi dibentuk pada 18 Desember 2001.

As a form of compliance with the decision of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. 315/BEJ/06-2000 regarding Listing Regulation Number I-A, which was updated through Decision Letter No. 229/BEJ/07-201 dated July 20, 2001, the Company's Audit Committee was officially established on December 18, 2001.

Pedoman Komite Audit

Pembentukan, pelaksanaan fungsi, serta tugas dan tanggung jawab Komite Audit berpedoman pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015").

Audit Committee Charter

The establishment, implementation of functions, as well as the duties and responsibilities of the Audit Committee are guided by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee ("POJK 55/2015").

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Pasal 10 POJK 55/2015, dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with Article 10 of POJK 55/2015, the Audit Committee has the following duties and responsibilities in carrying out its functions:

1. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in case of disagreements between management and the Accountant regarding the services provided;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Dapat mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan, termasuk tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Dapat melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang yang diberikan kepada Komite Audit telah sesuai dengan Pasal 10 POJK 55/2015.

Masa Jabatan dan Komposisi Komite Audit

Masa jabatan Ketua dan anggota Komite Audit yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan telah ditetapkan tidak dapat melebihi masa jabatannya sebagai Komisaris. Aturan ini juga mengatur bahwa anggota Komite Audit dapat menjabat maksimal sebanyak 2 periode setelah melalui proses pemilihan kembali, dengan menyatakan kembali deklarasi independensinya kepada para pemegang saham. Pembatasan masa jabatan ini khususnya dirancang untuk menjaga independensi Komite Audit dalam sistem manajemen Perseroan.

4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Reviewing the implementation of internal audits and monitoring the follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings;
6. Reviewing the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors;
7. Examining complaints related to the accounting and financial reporting process;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Authority of the Audit Committe

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access to the Company's documents, data, and information, including those related to employees, funds, assets, and corporate resources as required;
2. Direct communication with employees, including the Board of Directors and parties responsible for internal audit functions, risk management, and Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. The ability to engage independent external parties outside of the Audit Committee members if necessary to assist in carrying out its duties; and
4. Other authorities granted by the Board of Commissioners.

The authority granted to the Audit Committee is in accordance with Article 10 of POJK 55/2015.

Term of Office of Audit Committee

The term of office of the Chairman and members of the Audit Committee who concurrently serve as members of the Board of Commissioners of the Company has been determined not to exceed their term of office as Commissioners. This rule also stipulates that members of the Audit Committee can serve a maximum of 2 terms after going through the re- election process, by restating their declaration of independence to shareholders. This term limitation is specifically designed to maintain the independence of the Audit Committee in the Company's management system.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	**Posisi di Komite** Position in the Committee	**Jabatan Lain di Perseroan** Other Positions in the Company	**Masa Jabatan** Term of Office
Tjhin Susanto	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024-Sekarang 2024-Present
Djunaedy Nauli	Anggota Member	Tidak merangkap jabatan di Perseroan (Pihak Independen) Does not hold any concurrent positions in the Company (Independent Party)	2024-Sekarang 2024-Present
Hermawan	Anggota Member	Tidak merangkap jabatan di Perseroan (Pihak Independen) Does not hold any concurrent positions in the Company (Independent Party)	2024-Sekarang 2024-Present

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Tjhin Susanto

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/DK/PBP/XII/2024

Basis of Appointment
The Company's Board of Commissioners Decree No. 001/DK/PBP/XII/2024

Profil Ketua Komite Audit yang juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen, telah diuraikan dengan lengkap pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, who also serves as an Independent Commissioner, has been describe in the Company Profile Chapter, Subchapter Board of Commissioners Profile.

Djunaedy Nauli

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/DK/PBP/XII/2024	**Basis of Appointment** The Company's Board of Commissioners Decree No. 001/DK/PBP/XII/2024
Riwayat Pendidikan *Bachelor of Arts* dari Universitas Nommensen	**Educational Background** Bachelor of Arts from Nommensen University
Riwayat Karier • Anggota Komite Audit di PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2001–sekarang) • Acounting Manager di PT Perdana Jati Putera (1989 – sekarang) • Accounting Staff di PT Indofluid Packing & Seals Company (1983 – 1989)	**Professional Background** • Member of the Audit Committee at PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2001 – present) • Accounting Manager at PT Perdana Jati Putera (1989 – present) • Accounting Staff at PT Indofluid Packing & Seals Company (1983 – 1989)
Rangkap Jabatan **Di Perseroan:** Tidak merangkap jabatan di Perseroan **Di Perusahaan Lain:** Accounting Manager di PT Perdana Jati Putera (1989 – sekarang	**Concurrent Positions** **In the Company:** Does not hold any concurrent positions in the Company **In Another Company:** Accounting Manager at PT Perdana Jati Putera (1989 – present).

Hermawan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Keputusan Dewan Komisaris	**Basis of Appointment** Board of Commissioners Decree
Riwayat Pendidikan Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara	**Educational Background** Bachelor's degree in Computer from University Bina Nusantara
Riwayat Karier • Anggota Komite Audit di PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2001–sekarang) • Supervisor di PT Perdana Inti Putera (2001 – sekarang) • Administrasi Marketing di Perumahan Pandan Valley (1995 – 2000)	**Professional Background** • Member of the Audit Committee at PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2001 – present) • Supervisor at PT Perdana Inti Putera (2001 – present) • Marketing Administration at Pandan Valley Housing (1995 – 2000)
Rangkap Jabatan **Di Perseroan:** Tidak merangkap jabatan di Perseroan **Di Perusahaan Lain:** Supervisor di PT Perdana Inti Putera (2001 – sekarang)	**Concurrent Positions** **In the Company:** Does not hold any concurrent positions in the Company **In Another Company:** Supervisor at PT Perdana Jati Putera (2001 – present).

Independensi Komite Audit

Semua anggota Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan bersikap objektif dan menjunjung tinggi sikap independensi, tanpa ada campur tangan dari pihak mana pun, termasuk dari Pemegang Saham. Perseroan juga memastikan bahwa pelaksanaan Komite Audit sesuai dengan kriteria independensi yang telah diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pelatihan Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat secara berkala, dengan frekuensi minimal sekali dalam setiap periode 3 bulan. Kehadiran seluruh anggota Komite Audit menjadi prasyarat utama dalam pelaksanaan rapat.

Proses pengambilan keputusan dalam rapat mengedepankan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika terjadi perbedaan pendapat (dissenting opinion), keputusan dapat diambil asalkan rapat dihadiri oleh setidaknya 50% dari jumlah total anggota Komite Audit.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan total sebanyak 5 kali. Data mengenai kehadiran setiap anggota Komite Audit selama rapat tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit mengadakan rapat bersama Direksi maupun Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut, berbagai agenda penting dibahas sebagai berikut:

Independency Audit Committee

All members of the Audit Committee carry out their duties and responsibilities by being objective and upholding an attitude of independence, without any interference from any party, including from Shareholders. The Company also ensures that the implementation of the Audit Committee is in accordance with the independence criteria stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Competency Development Training

Throughout 2024, members of the Audit Committee did not attended competency development training.

Meetings of the Audit Committee

Meeting Policy

The Audit Committee is required to hold meetings regularly, with a minimum frequency of once every three months. The attendance of all Audit Committee members is a key prerequisite for conducting the meetings.

The decision-making process in meetings prioritizes deliberation to reach a consensus. However, in the event of a dissenting opinion, decisions can still be made as long as the meeting is attended by at least 50% of the total members of the Audit Committee.

Meeting Frequency and Level of Attendance

Throughout 2024, the Audit Committee held a total of 5 meetings. Data on the attendance of each Audit Committee member during the meetings is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Level of Attendance
Tjhin Susanto	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	5	5	100%
Djunaedy Nauli	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	5	5	100%
Hermawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	5	5	100%

Meeting Agenda

Throughout 2024, the Audit Committee held meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. During these meetings, several key agendas were discussed, including:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	Februari 2024 February 2024	Membahas rencana kerja Komite Audit Discuss the work plan of the Audit Committee
2.	April 2024 April 2024	*Review* Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2024 Review of Financial Statements for the First Quarter of 2024
3.	Juli 2024 July 2024	*Review* Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2024 Review of Financial Statements for the Second Quarter of 2024
4.	Oktober 2024 October 2024	*Review* Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024 Review of Financial Statements for the Third Quarter of 2024
5.	Maret 2025 March 2025	*Review* Laporan Keuangan Tahun 2024 Review of Financial Statements of 2024

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2024

Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan sepanjang tahun 2024, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku.
2. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Akuntan Publik guna mendukung proses audit yang transparan dan akuntabel.
3. Menelaah pengaduan yang berhubungan dengan proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan guna memastikan integritas pelaporan.
4. Berperan sebagai penengah dalam menyelesaikan perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan.

Implementation of Audit Committee Activities in 2024

The Audit Committee carried out several activities throughout 2024, including the following:

1. Reviewing financial information to ensure compliance with applicable accounting standards.
2. Providing recommendations on the appointment of a Public Accountant to support a transparent and accountable audit process.
3. Review complaints related to the accounting process and financial statements to ensure reporting integrity.
4. Acting as a mediator in resolving differences of opinion between Management and the Accountant.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Hingga diterbitkannya laporan tahunan ini, Perseroan memandang bahwa pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi belum diperlukan berdasarkan berbagai pertimbangan tertentu. Dengan demikian, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi sepenuhnya tetap dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Until the publication of this annual report, the Company considers that the establishment of a Nomination and Remuneration Committee is not yet necessary based on various considerations. Therefore, the nomination and remuneration functions continue to be carried out entirely by the Board of Commissioners.

Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Proses pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014").

Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function

The process of implementing the Nomination and Remuneration function by the Board of Commissioners is guided by 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK34/2014").

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan fungsi Nominasi, sebagaimana diatur dalam POJK 34/2014, yaitu:

1. Membuat komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi. kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab terkait dengan fungsi Remunerasi, sebagaimana diatur dalam POJK 34/2014, yaitu:

1. Menetapkan struktur Remunerasi;
2. Menetapkan kebijakan atas Remunerasi;
3. Menetapkan besaran atas Remunerasi;
4. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui pembahasan dalam agenda Rapat Dewan Komisaris. Agenda terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi menjadi bagian integral dari rapat tersebut untuk memastikan pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keterangan lebih lengkap mengenai penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Tata Kelola, Subbab Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function

Duties and responsibilities of Commissioners related to the implementation of the Nomination function, as regulated in POJK 34/2014, are as follows:

1. Make the composition of the position of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Create policies and criteria needed in the Nomination process.
3. Create a performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Evaluate the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
5. Develop capacity building programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. Provide proposals for candidates who are qualified as members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

In addition, the Board of Commissioners also has duties and responsibilities related to the Remuneration function, as regulated in POJK 34/2014, which include:

1. Establish the structure of Remuneration;
2. Establish policies on Remuneration;
3. Determine the amount of Remuneration; and
4. Conduct performance appraisals in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination and Remuneration Function Meeting

The implementation of the Nomination and Remuneration functions, which are carried out directly by the Board of Commissioners, is conducted through discussions in the agenda of the Board of Commissioners' Meetings. The agenda related to the Nomination and Remuneration functions is an integral part of these meetings to ensure that the execution of duties aligns with the applicable regulations.

More detailed information regarding the organization of the Board of Commissioners' Meetings can be found in the Corporate Governance Chapter, under the Board of Commissioners Subchapter.

Laporan Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tugas-tugas yang dilaksanakan meliputi evaluasi kinerja, pengembangan kebijakan nominasi, dan penentuan struktur remunerasi.

Report on the Implementation of Nomination and Remuneration Function Duties in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out the Nomination and Remuneration functions in accordance with applicable regulations. The tasks performed included performance evaluation, development of nomination policies, and determination of the remuneration structure.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dalam struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan berperan penting sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal, seperti regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berfungsi untuk memfasilitasi komunikasi antar-organ di lingkungan Perseroan. Proses pengangkatan dan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014).

In the organizational structure, the Corporate Secretary plays a crucial role as a liaison between the Company and external parties, such as regulators, shareholders, and other stakeholders. Additionally, the Corporate Secretary facilitates communication among the Company's internal organs. The appointment process and execution of the Corporate Secretary's duties follow the provisions set out in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti dan mematuhi perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan mengenai Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi undang-undang tentang Pasar Modal, undang-undang Perseroan Terbatas dan Peraturan-Peraturan terkait lainnya.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan paparan publik.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The general duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Follow and comply with the development of the Capital Market, especially applicable regulations.
2. Provide services to the public for any information needed about the Company.
3. Provide input to the Board of Directors to comply with laws on Capital Market, Liability Company law and other related regulations.
4. As a liaison between issuers or Public Companies with Bapepam, the Stock Exchange and the public.
5. Prepare and hold General Meetings of Shareholders and public expose.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Lenny Kartika

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Penunjukan Direksi	**Basis of Appointment** Appointment of the Board of Directors
Riwayat Pendidikan Diploma 3 Akademi Sekretaris (LPK) Tarakanita	**Educational Background** Diploma 3 of the Tarakanita Secretarial Academy (LPK).iversity (1998)
Riwayat Karier • Sekretaris Perusahaan di PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2004 – sekarang) • Sekretaris Direktur di PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (tahun 2000-2004) • Sekretaris Direktur di PT International Supply Agency (tahun 1999 – 2000)	**Professional Background** • Corporate Secretary at PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2004 – present) • Secretary Director at PT Perdana Bangun Pusaka (2000-2004) • Secretary Director at PT International Supply Agency (1999 – 2000)

Pelatihan Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris tidak mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi.

Competency Development Training

Throughout 2024, the Corporate Secretary did not attended competency development training.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya. Beragam aktivitas tersebut dilakukan untuk mendukung operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out various activities as part of their duties and responsibilities. These activities were conducted to support the Company's operations in accordance with applicable regulations.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Divisi Audit Internal bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi Audit Internal di bawah koordinasi Direksi. Sebagai organ pendukung, Divisi Audit Internal bekerja secara independen untuk memberikan layanan asuransi dan konsultasi yang objektif, sekaligus menyampaikan rekomendasi guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta implementasi proses GCG. Tugas tersebut dilakukan untuk meningkatkan nilai organisasi dan mendukung perbaikan operasional melalui pendekatan yang sistematis dan terukur. Keberadaan Divisi ini menjadi salah satu pilar penting dalam pengelolaan Perseroan.

The Internal Audit Division is responsible for carrying out the internal audit function under the coordination of the Board of Directors. As a supporting organ, the Internal Audit Division operates independently to provide objective assurance and consulting services while offering recommendations to enhance the effectiveness of internal control, risk management, and the implementation of GCG processes. These tasks are carried out to increase organizational value and support operational improvements through a systematic and measured approach. The presence of this division serves as one of the key pillars in the Company's management.

Pedoman Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan pembentukan Divisi Audit Internal didasarkan pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Ketentuan ini menjadi landasan utama bagi Divisi Audit Internal dalam menjalankan perannya di lingkungan Perseroan.

Internal Audit Guidelines

The implementation of duties and the establishment of the Internal Audit Division are based on the provisions outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015). This regulation serves as the primary foundation for the Internal Audit Division in carrying out its role within the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal:

1. Mengevaluasi penerapan sistem pengendalian Perseroan;
2. Memonitor pelaksanaan sistem dan prosedur Perseroan;
3. Menyusun program pemeriksaan sesuai kebutuhan Perseroan;
4. Menentukan untuk dilakukan pemeriksaan khusus;
5. Monitor pemasukan dokumen dan laporan dari kantor perwakilan daerah;
6. Menganalisis hasil operasional kantor perwakilan daerah;
7. Melaksanakan opname kas, stok, piutang, inventaris Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division

The duties and responsibilities carried out by the Internal Audit Division include:

1. Evaluate the implementation of the Company's control system;
2. Monitor the implementation of the Company's systems and procedures;
3. Develop an inspection program according to the Company's needs;
4. Determine for special inspection;
5. Monitor the entry of documents and reports from the regional representative office;
6. Analyze the operational results of the regional representative office; and
7. Carry out cash hospitalization, stock, receivables, inventory of the Company.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal

Divisi Audit Internal secara struktural berada langsung di bawah Direksi Perseroan, sehingga bertanggung jawab langsung kepada Direktur. Dalam pelaksanaannya, Divisi Audit juga berkoordinasi atau berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendiskusikan temuan yang diperoleh selama proses audit internal.

Tim Divisi Audit Internal Perseroan terdiri dari 2 orang auditor internal, di mana salah satunya menjabat sebagai Koordinator. Penjelasan lebih lanjut mengenai profil Tim Divisi Audit Internal dapat dilihat pada uraian berikut.

Structure and Position of Internal Audit

Structurally, the Internal Audit Division operates directly under the Company's Board of Directors and reports directly to the Director. In its implementation, the Internal Audit Division also coordinates and communicates with the Board of Commissioners through the Audit Committee to discuss findings obtained during the internal audit process.

The Company's Internal Audit Division team consists of 2 internal auditors, one of whom acts as the Coordinator. Further details regarding the profiles of the Internal Audit Division team can be found in the following description.

Profil Divisi Audit Internal
Internal Audit Division Profile

Ng Lina

Sekretaris Perusahaan
Coordinator of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun, Warga negara Indonesia
Indonesian citizen, 53 years old, Indonesian nationality

Dasar Hukum Pengangkatan Penunjukan Direksi	**Basis of Appointment** Appointment of the Board of Directors
Riwayat Pendidikan Sarjana Akuntansi Komputer dari Universitas Bina Nusantara	**Educational Background** Bachelor of Computer Accounting from Bina Nusantara University
Riwayat Karier • Koordinator Audit Internal di PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2017 – sekarang) • Staf Accounting PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2000 - 2017)	**Professional Background** • Internal Audit Coordinator at PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2017 – present) • Accounting Staff at PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2000 - 2017)

Laurensia

Staf Divisi Audit Internal
Staff of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun, Warga negara Indonesia
Indonesian citizen, 35 years old, Indonesian nationality

Dasar Hukum Pengangkatan Penunjukan Direksi	**Basis of Appointment** Appointment of the Board of Directors
Riwayat Pendidikan Sarjana Manajemen dari Universitas Trisakti	**Educational Background** Bachelor of Management from Trisakti University
Riwayat Karier Staf Audit Internal di PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2011 – sekarang)	**Professional Background** Internal Audit Staff at PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2011 – present)

Pelatihan Peningkatan Kompetensi

Selama tahun 2024, Tim Divisi Audit Internal tidak mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi.

Pelaksanaan Tugas Divisi Audit Internal Tahun 2024

Pada tahun 2024, Divisi Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditentukan berdasarkan regulasi yang berlaku.

Competency Development Training

During 2024, the Internal Audit Division Team did not attended competency development training.

Implementation of Internal Audit Division Duties in 2024

In 2024, the Internal Audit Division was carried out its duties in accordance with the responsibilities determined under applicable regulations.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan strategis, sistem pengendalian internal diterapkan dengan tujuan untuk menjaga perlindungan aset, mengelola risiko usaha secara terukur, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Melalui implementasi yang berkesinambungan, sistem ini memastikan bahwa seluruh prosedur, kebijakan, dan aktivitas operasional berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

As part of the Company's commitment to supporting the achievement of strategic objectives, the internal control system is implemented to safeguard asset protection, manage business risks in a measurable manner, and ensure compliance with applicable regulations. Through continuous implementation, this system ensures that all procedures, policies, and operational activities are carried out in accordance with established standards, thereby fostering good corporate governance.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Dalam menjaga kelangsungan operasional secara menyeluruh, Perseroan mengutamakan penerapan Sistem Pengendalian Internal, khususnya pada aspek keuangan dan operasional. Melalui pengendalian yang ketat, tujuan utama adalah memastikan efisiensi proses dan identifikasi risiko yang dapat berdampak pada kinerja operasional. Di sisi keuangan, i*nternal control* yang terstruktur diterapkan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, penerapan Sistem Pengendalian Internal memberikan kontribusi yang signifikan pada efektivitas operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan.

Selama 3 tahun terakhir, langkah-langkah penghematan biaya di berbagai sektor, termasuk produksi dan penjualan, telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan. Seiring dengan meningkatnya biaya operasional akibat penurunan pasar fotografi, strategi ini diharapkan dapat memperkuat daya saing harga jual produk. Penanganan piutang dan pengawasan persediaan dengan sistem FIFO menjadi bagian dari upaya penghematan tersebut. Kombinasi dari penerapan Sistem Pengendalian Internal dan strategi penghematan biaya menjadi fokus utama Perseroan dalam menghadapi tantangan pasar dan mencapai laba yang lebih optimal.

Financial and Operational Control

In ensuring the continuity of overall operations, the Company prioritizes the implementation of an Internal Control System, particularly in financial and operational aspects. Through stringent controls, the primary objective is to ensure process efficiency and identify risks that may impact operational performance. On the financial side, a structured internal control system is applied to maintain transparency and accountability in financial management. Thus, the implementation of the Internal Control System makes a significant contribution to the effectiveness of operations and financial management of the Company.

Over the past 3 years, the Company has consistently implemented cost-saving measures across various sectors, including production and sales. In response to rising operational costs due to the declining photography market, this strategy is expected to enhance the competitiveness of product pricing. Effective management of receivables and inventory monitoring using the FIFO system are part of these cost-saving efforts. The combination of Internal Control System implementation and cost-saving strategies remains the Company's primary focus in addressing market challenges and achieving optimal profitability.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan menegaskan komitmennya dalam melaksanakan kegiatan usaha yang beretika melalui kepatuhan penuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memastikan hal ini, Perseroan mengintegrasikan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif guna memantau dan menyesuaikan setiap kebijakan, prosedur, dan aktivitas operasional agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi terkini. Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat menjamin kepatuhan terhadap regulasi sekaligus mendorong peningkatan kualitas implementasi GCG.

Compliance with Laws and Regulations

The Company reaffirms its commitment to conducting business ethically by ensuring full compliance with all applicable laws and regulations. To achieve this, the Company integrates a comprehensive Internal Control System to monitor and adjust policies, procedures, and operational activities in alignment with the latest regulatory developments. Through this approach, the Company ensures regulatory compliance while also enhancing the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam mendukung pencapaian tujuan operasional, Perseroan secara berkala meninjau efektivitas sistem pengendalian internal di seluruh lini bisnis. Tinjauan ini melibatkan analisis terhadap penerapan kebijakan, prosedur, dan praktik operasional guna memastikan kesesuaiannya dengan standar industri dan regulasi yang berlaku. Selain itu, langkah ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko serta menjaga kinerja operasional agar tetap optimal.

Pada tahun 2024, tinjauan terhadap sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian Perseroan berfungsi dengan baik. Laporan hasil audit internal mengindikasikan tidak adanya temuan penyimpangan material atau aktivitas *fraud* dalam operasional Perseroan. Hasil tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam mempertahankan sistem pengendalian internal yang berkualitas dan tata kelola yang efektif.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

To support the achievement of operational objectives, the Company periodically reviews the effectiveness of its internal control system across all business lines. This review involves analyzing the implementation of policies, procedures, and operational practices to ensure compliance with industry standards and applicable regulations. Additionally, this process aims to identify potential risks and maintain optimal operational performance.

In 2024, the review of the internal control system indicated that the Company's control environment functioned effectively. The internal audit report showed no material irregularities or fraudulent activities in the Company's operations. These results reflect the Company's efforts to maintain a high-quality internal control system and effective corporate governance.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai dalam mendukung pelaksanaan operasional yang efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini telah menunjukkan kemampuan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi operasional, dan akurasi laporan keuangan. Meskipun demikian, Direksi dan Dewan Komisaris memahami bahwa pengendalian internal tidak dapat sepenuhnya menghilangkan risiko, sehingga komitmen untuk meningkatkan kualitas sistem pengendalian terus dilakukan secara berkelanjutan guna menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners declare that the Company's Internal Control System is adequate in supporting effective operations in accordance with good corporate governance principles. This system has demonstrated its ability to ensure regulatory compliance, operational efficiency, and financial reporting accuracy. However, the Board of Directors and Board of Commissioners acknowledge that internal control cannot entirely eliminate risks. Therefore, the commitment to continuously improving the quality of the internal control system remains a priority to address the challenges of a dynamic business environment.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko sebagai kerangka kerja terstruktur untuk memastikan pengelolaan risiko secara efektif. Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha dan pencapaian tujuan strategis Perseroan. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat merespons dinamika lingkungan bisnis secara proaktif dan memastikan bahwa risiko yang muncul dapat diminimalkan secara terukur.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan dan entitas anak menghadapi sejumlah risiko utama yang terkait dengan instrumen keuangan, seperti risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Untuk setiap jenis risiko tersebut, karakteristiknya telah diidentifikasi, dan langkah mitigasi yang relevan telah dirancang serta diterapkan.

Sepanjang tahun 2024, tinjauan menyeluruh terhadap berbagai risiko ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi mitigasi tetap efektif dan selaras dengan kondisi bisnis yang terus berkembang. Penjelasan lebih lanjut mengenai jenis risiko dan langkah mitigasi yang telah diterapkan pada tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

a. **Risiko Tingkat Suku Bunga**
   Penjelasan:
   Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.
   Upaya Mitigasi:
   Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

b. **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**
   Penjelasan:
   Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Perusahaan dan entitas anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang dolar Amerika Serikat.
   Upaya Mitigasi:
   Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

The Company implements a Risk Management System as a structured framework to ensure effective risk management. This system is designed to identify, assess, and manage various risks that could potentially impact business continuity and the achievement of the Company's strategic objectives. Through this approach, the Company can proactively respond to business environment dynamics and ensure that emerging risks are mitigated in a measured manner.

Types of Risks and Mitigation Efforts

The Company and its subsidiaries face several key risks related to financial instruments, such as interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. For each type of risk, its characteristics have been identified, and relevant mitigation measures have been designed and implemented.

Throughout 2024, a comprehensive review of these various risks was conducted to ensure that mitigation strategies remained effective and aligned with the continuously evolving business conditions. A detailed explanation of the types of risks and the mitigation measures implemented in 2024 is presented as follows:

a. **Interest Rate Risk**
   Explanation:
   The interest rate risk of the Company and subsidiary mainly arises from loans for working capital and investment.
   Mitigation Efforts:
   Currently, the Company and subsidiary do not have a formal policy of hedging interest rate risk.

b. **Foreign Exchange Risk**
   Explanation:
   The reporting currency of the Company and subsidiary is Rupiah. The Company and its subsidiary may face foreign exchange risk due to loans and import purchases denominated in United States dollars.
   Mitigation Efforts:
   The Company and its subsidiary do not have a formal hedging policy for foreign exchange rates.

c. **Risiko Kredit**
Penjelasan:
Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.
Upaya Mitigasi:
Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anak di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan yang tidak tertagih. Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anak akan menghubungi pelanggan untuk menindak lanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo.

d. **Risiko Likuiditas**
Penjelasan:
Risiko di mana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.
Upaya Mitigasi:
Perusahaan dan entitas anak secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah melaksanakan tinjauan terhadap efektivitas implementasi Sistem Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2024. Tinjauan yang dilakukan mencakup analisis mendalam atas kemampuan sistem dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang berpotensi memengaruhi operasional dan keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga meninjau keberlanjutan kebijakan, prosedur, serta kontrol yang diterapkan, termasuk memastikan bahwa mekanisme mitigasi risiko berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

c. **Credit Risk**
Explanation:
The credit risk faced by the Company and its subsidiary comes from the credit provided to customers.

Mitigation Efforts:
To mitigate this risk, there are policies in place to ensure product sales are only made to customers who are trustworthy and proven to have a good credit history. This is the policy of the Company and subsidiary where all customers who will make purchases on credit must go through a credit verification procedure. The Company and subsidiary provide a credit period of up to 30 days from the invoice issued. In addition, accounts receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of uncollectible. The Company and subsidiary do not have concentrated credit risk because trade receivables come from many customers. When the customer is unable to make payments within the given period, the Company and subsidiary contacted the customer to follow up on overdue receivables.

d. **Liquidity Risk**
Explanation:
Risk where the Company and subsidiary cannot meet liabilities at maturity.
Mitigation Efforts:
The Company and subsidiary regularly conduct strict evaluation and supervision of cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the need for funds to complete the repayment of short-term liabilities is obtained from sales to customers.

Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company has conducted a review of the effectiveness of the Risk Management System implementation throughout 2024. This review included an in-depth analysis of the system's ability to identify, assess, and manage risks that could potentially impact the Company's operations and finances. Additionally, the Company evaluated the sustainability of the policies, procedures, and controls in place, ensuring that risk mitigation mechanisms function effectively in alignment with the established objectives.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil peninjauan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko pada tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mendukung implementasi kerangka kerja manajemen risiko. Sistem yang diterapkan dinilai efektif, efisien, profesional, dan berprinsip *prudent* dalam memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the review of the effectiveness of the risk management system in 2024, the Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Company has adequate policies and procedures to support the implementation of the risk management framework. The system in place is considered effective, efficient, professional, and prudent in ensuring sustainable business growth in accordance with the principle of prudence.

Perkara Hukum
Legal Cases

Pada tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang melibatkan Perseroan, entitas anak, maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjalankan operasionalnya secara profesional dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

In 2024, there were no legal cases, either civil or criminal, involving the Company, its S\subsidiaries, or members of the Board of Directors and Board of Commissioners. This reflects the Company's efforts to conduct its operations professionally and in compliance with applicable laws and regulations.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Selama tahun 2024, Perseroan dan entitas anak tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator. Kondisi ini mencerminkan komitmen Perseroan dan entitas anak dalam menjaga integritas serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Throughout 2024, the Company and its subsidiaries did not receive any administrative sanctions from regulatory authorities. This reflects the Company's and its subsidiaries' commitment to maintaining integrity and ensuring compliance with all applicable regulations.

Kode Etik
Code of Conduct

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan menjadikan pelaksanaan kegiatan usaha yang beretika sebagai prioritas utama. Dalam menjalankan tugas sehari-hari, setiap perilaku dan tindakan wajib mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company prioritizes ethical business practices. In carrying out daily tasks, every behaviour and action must adhere to the policies established by the Company.

Perseroan telah menyusun Pedoman Kode Etik sebagai panduan bagi seluruh elemen organisasi. Pedoman ini mencerminkan komitmen penuh Perseroan untuk melaksanakan operasional dengan standar integritas tinggi, sikap profesional, dan tanggung jawab yang konsisten.

The Company has established a Code of Conduct Guideline as a reference for all organizational elements. This guideline reflects the Company's full commitment to conducting operations with high integrity standards, professionalism, and consistent responsibility.

Prinsip Dasar Pelaksanaan Kode Etik

Prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan pelaksanaan Kode Etik diuraikan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya kode etik Perseroan berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, Direktur, dan seluruh karyawan.

2. Direksi harus memastikan bahwa kode etik yang diterapkan oleh insan Perseroan dapat dijalankan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.

3. Jika ada perubahan dan perkembangan dalam pelaksanaan kode etik sepanjang dapat memengaruhi kegiatan Perseroan menjadi lebih baik, maka perubahan tersebut akan ditingkatkan lagi dan tetap dala koridor yang ditetapkan Perseroan.

Basic Principles of Code of Conducts Implementation

The fundamental principles underlying the implementation of the code of conduct are outlined as follows:

1. Basically, the Company's code of conduct applies to members of the Board of Commissioners, Directors, and all employees.
2. The Board of Directors must ensure that the code of conduct implemented by the Company's personnel can be carried out in good faith and full of responsibility.
3. If there are changes and developments in the implementation of the code of conduct as long as it can affect the Company's activities for the better, then these changes will be increased again and remain within the corridors set by the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik Karyawan

Pokok-pokok Kode Etik Karyawan yang menjadi pedoman utama dan harus dipatuhi adalah sebagai berikut:

a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada Perseroan.
b. Apabila karyawan tidak dapat hadir, karena sakit atau ada kepentingan lain, maka diharuskan memberi keterangan.
c. Apabila ada keterlambatan hadir di tempat kerja, maka dapat memberi keterangan kepada Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
d. Jika karyawan ingin berhenti kerja, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat pengunduran diri kepada Perseroan minimal 1 bulan.

Major Points of Employee Code of Conduct

The key points of the Employee Code of conduct, which serve as the main guidelines and must be adhered to, are as follows:

a. Responsible for the implementation of duties assigned to the Company.
b. If the employee is unable to attend, due to illness or other interests, it is required to provide information

c. If there is a delay in attendance at work, it can provide information to the Company in good faith and full of responsibility.

d. If the employee wants to stop working, then the person concerned must submit a resignation letter to the Company at least 1 month.

Waktu Kerja Anggota Direksi dan Karyawan

Perseroan menetapkan kebijakan waktu kerja bagi anggota Direksi dan karyawan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Pengaturan ini dirancang untuk memastikan efisiensi dan produktivitas kerja sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Berikut adalah ketentuan waktu kerja yang telah ditetapkan:

Working Time of Board of Directors Members and Employees

The Company establishes working time policies for members of the Board of Directors and employees to support the optimal execution of duties and responsibilities. This arrangement is designed to ensure work efficiency and productivity in accordance with applicable operational standards. The established working time provisions are as follows:

1. Waktu Kerja Direksi
   Setiap anggota Direksi wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja selama 5 hari kerja dalam 1 minggu atau sesuai dengan waktu kerja Perseroan.
   Anggota Direksi dapat berada di luar tempat kerja Perusahaan dalam rangka kedinasan. Namun tidak tertutup kemungkinan Direksi hadir di luar waktu kerja Perusahaan karena adanya hal-hal yang penting dan mendesak.
   Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja sekurang-kurangnya pada waktu Rapat Direksi dan pada waktu Rapat Komite di mana anggota direksi menjadi anggota Komite yang bersangkutan.

2. Waktu Kerja Karyawan
   Wajib hadir di tempat kerja selama 5 hari kerja dalam 1 minggu dengan penuh tanggung jawab dan itikad yang baik untuk menjalankan semua tugas yang telah ditetapkan.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi dan internalisasi Kode Etik merupakan tahapan krusial dalam memastikan pelaksanaannya berjalan efektif di lingkungan Perseroan. Untuk mendukung hal ini, berbagai pendekatan terus dilakukan oleh Perseroan guna meningkatkan pemahaman karyawan terkait pentingnya Kode Etik dalam aktivitas sehari-hari.

Pada kesempatan-kesempatan tertentu, khususnya dalam acara internal, Perseroan secara aktif menyampaikan kembali nilai-nilai budaya perusahaan dan prinsip-prinsip Kode Etik kepada seluruh karyawan. Hal ini dilakukan melalui berbagai media, baik secara langsung melalui sesi khusus seperti seminar atau workshop, maupun melalui saluran komunikasi internal yang dimiliki.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi Kode Etik guna memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan menerapkan nilai-nilai yang telah ditetapkan.

Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan Kode Etik secara konsisten. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, baik dalam aspek finansial maupun non-finansial, akan diberikan sanksi yang sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dan pihak terkait menjalankan Kode Etik dengan penuh tanggung jawab.

1. Working Time of the Board of Directors
   Each member of the Board of Directors must provide sufficient time to carry out their duties and responsibilities optimally. Members of the Board of Directors must be present at the workplace for 5 working days in 1 week or in accordance with the Company's working time.
   Members of the Board of Directors may be outside the Company's workplace for service. However, it is possible that the Board of Directors is present outside the Company's working hours because of important and urgent matters.
   Members of the Board of Directors must be present at the workplace at least at the time of the Board of Directors Meeting and at the time of the Committee Meeting where the member of the Board of Directors is a member of the Committee concerned.

2. Working Time Employees
   Must be present at work for 5 working days in 1 week with full responsibility and good faith to carry out all duties that have been set.

Socialization of the Code of Conduct

The dissemination and internalization of the Code of conduct are crucial stages in ensuring its effective implementation within the Company. To support this, the Company continuously adopts various approaches to enhance employees' understanding of the importance of the Code of conduct in their daily activities.

On certain occasions, particularly during internal events, the Company actively reinforces corporate cultural values and the principles of the Code of conduct to all employees. This is done through various channels, both directly via dedicated sessions such as seminars or workshops and through the Company's internal communication platforms.

Throughout 2024, the Company has conducted Code of conduct socialization activities to ensure that all employees understand and implement the established values.

Code of Conduct Enforcement Efforts

The Company is committed to consistently enforcing the Code of conduct. Any violation of the Code of conduct that causes harm to the Company, whether financially or non-financially, will be subject to appropriate sanctions based on the severity of the violation. This measure is taken to ensure that all employees and relevant parties adhere to the Code of conduct with full responsibility.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Insan Perseroan

Seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, hingga karyawan, wajib mematuhi Kode Etik Perseroan. Penerapan Kode Etik ini sejalan dengan prinsip dasar yang telah diuraikan sebelumnya, memastikan bahwa setiap individu di Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan integritas, profesionalisme, dan sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan.

Applicability of the Code of Conduct to All Company Personnel

All individuals within the Company, including the Board of Commissioners, Directors, management, and employees, are required to comply with the Company's Code of conduct. The implementation of this Code aligns with the fundamental principles outlined earlier, ensuring that each individual within the Company carries out their duties and responsibilities with integrity, professionalism, and in accordance with the established values.

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum mengimplementasikan kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, yang mencakup program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP)) dan kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP). Meskipun demikian, Perseroan terus mengkaji potensi penerapan kebijakan tersebut sebagai bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia yang lebih mendalam, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja jangka panjang dan align dengan tujuan strategis perusahaan.

As of the end of 2024, the Company did not yet implemented a long-term performance-based compensation policy, including the Management Stock Ownership Program (MSOP) and the Employee Stock Ownership Program (ESOP). However, the Company continues to evaluate the potential implementation of such policies as part of a more comprehensive human resource management strategy, which is expected to enhance long-term performance and align with the Company's strategic objectives.

Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership Reporting Policy of Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan pelaporan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 4/2024").

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hak suara atas saham Perusahaan Terbuka, baik secara langsung maupun tidak langsung, diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Perseroan. Laporan ini harus disampaikan selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah terjadi perubahan kepemilikan saham. Hal ini telah diatur dalam Pasal 2 POJK 4/2024.

The Company's policy on reporting share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors is implemented in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 4 of 2024 on Reports of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies ("POJK 4/2024").

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors who holds voting rights over the shares of a Public Company, either directly or indirectly, is required to report their share ownership or any changes in ownership to the Financial Services Authority (OJK) through the Company. This report must be submitted no later than 5 working days after the change in share ownership occurs. This requirement is stipulated in Article 2 of POJK 4/2024.

Pada tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kewajiban pelaporan mengenai kepemilikan saham di Perseroan maupun di perusahaan terbuka lainnya. Detail informasi terkait kepemilikan saham tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah diuraikan dalam Bab Profil Perusahaan, Subbab Komposisi Pemegang Saham.

In 2024, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors fulfilled their reporting obligations regarding share ownership in the Company and other publicly listed companies. Detailed information on this share ownership, both direct and indirect, is outlined in the Company Profile Chapter, Shareholder Composition Subchapter.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sebagai sarana untuk memperkuat sistem deteksi dini (*early warning system*) terhadap tindakan pelanggaran, Perseroan menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang dapat diakses oleh karyawan, pelanggan, atau pihak lain. Melalui sistem ini, setiap pengaduan terkait pelanggaran dapat disampaikan dengan mudah dan aman. Dengan penerapan sistem ini secara efektif, Perseroan berharap dapat menciptakan ekosistem bisnis yang sehat dan bebas dari pelanggaran.

As a means to strengthen the early warning system for violations, the Company provides a Whistleblowing System ("WBS") that can be accessed by employees, customers, or other parties. Through this system, any reports related to violations can be submitted easily and securely. By implementing this system effectively, the Company aims to create a healthy business ecosystem free from violations.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan dugaan pelanggaran atau pengaduan dapat disampaikan oleh pelapor melalui saluran yang disediakan oleh Perseroan sebagai berikut:

Whistleblowing Mechanism

Reports of alleged violations or complaints can be submitted by whistleblowers through the channels provided by the Company as follows:

E-mail	secretary.corp@perdanagroup.co.id
Telepon | Phone	(62-21) 422 1888

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor sesuai dengan kebijakan yang diterapkan untuk melindungi hak-hak pelapor. Kebijakan perlindungan bagi pelapor yang diterapkan oleh Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan;
2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya;
3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan;
4. Jaminan perlindungan kepada pengelola WBS, pelaksana investigasi, serta pihak-pihak yang memberikan informasi.

Protection for Whistleblowers

The Company provides protection to whistleblowers in accordance with policies designed to safeguard their rights. The whistleblower protection policy implemented by the Company includes the following:

1. Guarantee of confidentiality of the identity of the whistleblower and the contents of the report;
2. Security guarantee for the whistleblower and his family;
3. Guarantee of protection against adverse treatment; and
4. Guarantee of protection to WBS managers, investigation implementers, and parties who provide information.

Penanganan Pengaduan

Kegiatan pengelolaan WBS di Perseroan mencakup penanganan laporan, investigasi, dan penindakan terhadap terlapor jika terbukti melakukan pelanggaran. Perseroan melaksanakan penanganan dan pengelolaan sistem WBS sesuai dengan tata cara dan prosedur pelaporan yang telah ditetapkan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Untuk memastikan penanganan pengaduan yang efektif dan sesuai dengan prosedur, Perseroan telah menetapkan unit kerja yang bertanggung jawab atas pengelolaan WBS. Unit kerja ini berperan untuk menerima, memproses, dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima, dengan tujuan memastikan setiap aduan ditangani secara transparan dan adil sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Perseroan.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan melalui mekanisme WBS. Sebagai hasilnya, tidak ada tindak lanjut atau langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penanganan pengaduan

Whistleblowing Handling

The management of the Whistleblowing System (WBS) within the Company includes handling reports, conducting investigations, and taking action against reported individuals if violations are proven. The Company manages and processes WBS reports in accordance with the established reporting procedures and protocols.

Whistleblowing Management

To ensure effective complaint handling in accordance with procedures, the Company has designated a dedicated work unit responsible for managing the Whistleblowing System (WBS). This unit is tasked with receiving, processing, and following up on every report received, aiming to ensure that all complaints are handled transparently and fairly in accordance with the Company's applicable policies.

Results of Whistleblowing Handling in 2024

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints through the Whistleblowing System (WBS) mechanism. As a result, no follow-up actions or measures were required in handling complaints.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Program dan Prosedur

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan usaha yang bebas dari praktik korupsi dan senantiasa berintegritas. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Perseroan menghindari segala tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, serta praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Kepentingan Perseroan selalu diutamakan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, atau golongan. Komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan Kebijakan Anti-Korupsi merupakan bentuk kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan mengharuskan seluruh anggota, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite, hingga karyawan, untuk menjunjung tinggi prinsip persaingan usaha yang adil, sportivitas, profesionalisme, dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi secara berkala mengenai kebijakan anti-korupsi.

Program and Procedure

The Company is committed to creating a business environment free from corrupt practices while maintaining integrity at all times. To achieve this, the Company avoids any actions that may lead to conflicts of interest, as well as practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). The Company's interests are always prioritized above personal, family, group, or sectoral interests. The Company's commitment to implementing the Anti-Corruption Policy reflects its compliance with applicable legal regulations.

As part of this commitment, the Company requires all members, including the Board of Commissioners, Directors, Committee members, and employees, to uphold the principles of fair business competition, sportsmanship, professionalism, and good corporate governance (GCG) principles. Additionally, the Company periodically conducts socialization on the anti-corruption policy to ensure consistent understanding and implementation across all levels of the organization.

Program anti-korupsi yang diterapkan Perseroan merupakan upaya meningkatkan integritas Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui program ini, diharapkan tercipta budaya kerja yang mendukung keberlanjutan operasional Perseroan.

The anti-corruption program implemented by the Company is an effort to enhance the Company's integrity in the eyes of shareholders and stakeholders. Through this program, a work culture that supports the sustainability of the Company's operations is expected to be fostered.

Sosialisasi Anti Korupsi

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi mengenai anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi yang melibatkan seluruh karyawan, mitra usaha, dan pemasok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya menghindari praktik korupsi serta gratifikasi yang dapat merugikan integritas perusahaan.

Selain itu, sosialisasi ini juga mengedukasi semua pihak terkait mengenai prosedur pelaporan dan mekanisme yang dapat digunakan jika terjadi dugaan pelanggaran. Melalui kegiatan ini, Perseroan berharap dapat membangun budaya kerja yang lebih transparan dan akuntabel, serta memastikan bahwa setiap individu dan pihak yang berhubungan dengan perusahaan memahami tanggung jawabnya dalam menjaga reputasi dan nilai-nilai perusahaan yang berintegritas.

Anti-Corruption Socialization

In 2024, the Company conducted socialization activities on anti-corruption and gratuity control involving all employees, business partners, and suppliers. These activities aimed to enhance understanding and awareness of the importance of avoiding corrupt practices and gratuities that could compromise the Company's integrity.

In addition, this socialization also educates all relevant parties on reporting procedures and mechanisms that can be used in cases of suspected violations. Through these activities, the Company aims to foster a more transparent and accountable work culture while ensuring that every individual and entity associated with the Company understands their responsibility in maintaining the Company's reputation and upholding its values of integrity.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan ketentuan yang tertuang dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Publik. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai langkah yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan berjalan dengan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab.

Berikut ini adalah tabel yang merinci prinsip, rekomendasi, dan implementasi GCG yang diterapkan di Perseroan sepanjang tahun 2024, dengan menggunakan pendekatan "*comply and explain*":

In implementing GCG principles, the Company is committed to complying with the provisions outlined in POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance. This commitment is realized through various measures designed to ensure that all the Company's operational activities are conducted with transparency, accountability, and responsibility.

The following table details the principles, recommendations, and implementation of GCG applied by the Company throughout 2024, using the "comply and explain" approach:

REKOMENDASI RECOMMENDATION	**PENERAPAN DI PERSEROAN** IMPLEMENTATION IN THE COMPANY		**Penjelasan** Explanation
	Sudah Memenuhi Complied	**Memenuhi Sebagian atau Belum Memenuhi** Partially or Not Yet Fulfilled	
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increase the Value of the Holding of a General Meeting of Shareholders (GMS)			
1. Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has technical means or procedures for both general and private voting that prioritize independency and the interests of shareholders.	✓		RUPST menggunakan cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting). The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) implements technical procedures for vote collection (voting).
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.		✓	Sebagian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan berhalangan hadir dalam RUPS Tahunan. Some members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were unable to attend the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 tahun. Summary of the minutes of GMS is available in the Company's website for at least a one 1 year period.	✓		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan yang dapat diakses melalui tautan www.perdanabangunpusaka.co.id/investor The summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) is available on the Company's website and can be accessed through the link: www.perdanabangunpusaka.co.id/investor
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors			
1. Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	✓		Perseroan senantiasa menjaga komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company consistently maintains communication with shareholders and investors.
2. Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors in the website.	✓		dengan Perseroan melalui halaman situs web, yaitu www.perdanabangunpusaka.co.id/contact The Company provides access for shareholders and investors to communicate with the Company through its website page at www.perdanabangunpusaka.co.id/contact

REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN DI PERSEROAN IMPLEMENTATION IN THE COMPANY		Penjelasan Explanation
	Sudah Memenuhi Complied	**Memenuhi Sebagian atau Belum Memenuhi** Partially or Not Yet Fulfilled	
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. The stipulation of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	✓		Jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kebutuhan organisasi dan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined based on the needs of the organization and the condition of the Company.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	✓		Komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners			
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.	✓		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan metode *self-assessment*. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually using the self-assessment method..
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of Public Company.	✓		Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 telah mengungkapkan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. The 2024 Annual and Sustainability Report has disclosed the Performance Evaluation of the Board of Commissioners.

REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN DI PERSEROAN IMPLEMENTATION IN THE COMPANY		Penjelasan Explanation
	Sudah Memenuhi Complied	Memenuhi Sebagian atau Belum Memenuhi Partially or Not Yet Fulfilled	
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy for the resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in any financial crimes.	✓		Perseroan berkomitmen menjaga integritas tata kelola perusahaan dengan mendorong anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri jika terlibat dalam kejahatan keuangan, demi menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan menciptakan lingkungan kerja yang transparan sesuai prinsip GCG The Company is committed to maintaining the integrity of corporate governance by encouraging members of the Board of Commissioners to resign if they are involved in financial crimes. This measure aims to uphold stakeholder trust and foster a transparent work environment in accordance with GCG principles.
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the nomination and remuneration committee prepared a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	✓		Dewan Komisaris Perseroan memiliki peran dalam penyusunan kebijakan suksesi untuk proses nominasi anggota Direksi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company's Board of Commissioners plays a role in formulating succession policies for the nomination process of Board of Directors members, in accordance with applicable regulations.
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors			
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of the number of members of the Board of Directors with regard to the condition of Public Company and the effectiveness of decision making.	✓		Jumlah anggota Direksi ditetapkan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The amount of the Board of Directors is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	✓		Komposisi anggota Direksi ditetapkan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN DI PERSEROAN IMPLEMENTATION IN THE COMPANY		Penjelasan Explanation
	Sudah Memenuhi Complied	**Memenuhi Sebagian atau Belum Memenuhi** Partially or Not Yet Fulfilled	
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	✓		Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi. The Company has a member of the Board of Directors overseeing accounting and finance, possessing expertise and knowledge in the field of accounting.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors			
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.	✓		Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dengan metode self-assessment. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted annually using the self-assessment method.
2. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of Public Company..	✓		Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 telah mengungkapkan Penilaian Kinerja Direksi. The 2024 Annual and Sustainability Report has disclosed the Performance Evaluation of the Board of Directors
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in any financial crimes.	✓		Perseroan berkomitmen menjaga integritas tata kelola perusahaan dengan mendorong anggota Direksi untuk mengundurkan diri jika terlibat dalam kejahatan keuangan, demi menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan menciptakan lingkungan kerja yang transparan sesuai prinsip GCG. The Company is committed to maintaining the integrity of corporate governance by encouraging members of the Board of Directors to resign if involved in financial crimes. This is done to uphold stakeholder trust and create a transparent work environment in accordance with GCG principles.

REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN DI PERSEROAN IMPLEMENTATION IN THE COMPANY		Penjelasan Explanation
	Sudah Memenuhi Complied	**Memenuhi Sebagian atau Belum Memenuhi** Partially or Not Yet Fulfilled	
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation			
1. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	✓		Perseroan berkomitmen untuk mencegah praktik *insider trading*. Perseroan mengimplementasikan langkah-langkah pengendalian tersebut dalam praktik bisnis sehari-hari untuk memastikan transparansi dan keadilan dalam pengelolaan informasi material. The Company is committed to preventing insider trading practices. It implements control measures in daily business practices to ensure transparency and fairness in the management of material information.
2. Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	✓		Perseroan menerapkan kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud, serta melakukan pengendalian gratifikasi, yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024. The Company implements policies related to anti-corruption and anti-fraud, as well as gratification control, which have been disclosed in the 2024 Annual and Sustainability Report.
3. Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy to select and improve the capacity of its supplier or vendor.	✓		Perseroan melakukan seleksi dan peningkatan standar pemasok atau vendor. The Company conducts selection and enhances the standards of suppliers or vendors.
4. Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	✓		Perseroan memastikan pemenuhan hak-hak kreditur dengan melakukan pembayaran tepat waktu, menjaga transparansi informasi, dan melaksanakan perjanjian sesuai ketentuan yang berlaku. The Company ensures the fulfillment of creditors' rights by making timely payments, maintaining information transparency, and executing agreements in accordance with applicable regulations.

REKOMENDASI RECOMMENDATION	PENERAPAN DI PERSEROAN IMPLEMENTATION IN THE COMPANY		Penjelasan Explanation
	Sudah Memenuhi Complied	Memenuhi Sebagian atau Belum Memenuhi Partially or Not Yet Fulfilled	
5. Perusahaan memiliki kebijakan *Whistle Blowing System*. The Public Company has a policy of whistleblowing system.	✓		Perseroan memiliki kebijakan *Whistle Blowing System* sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024. The Company has a Whistleblowing System policy as outlined in the 2024 Annual and Sustainability Report.
6. Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy to provide long-term incentives for the Board of Directors and its employees.		✓	Pada tahun 2024, Perseroan tidak memberikan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, namun mempertimbangkan untuk menerapkannya di masa mendatang. The Company currently does not provide a long-term incentive program for the Board of Directors and employees but is considering its implementation in the future. The Company currently does not provide a long-term incentive program for the Board of Directors and employees but is considering its implementation in the future.
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure			
1. Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology, in addition to websites, as a medium of information disclosure.	✓		Selain situs web resmi, Perseroan juga memanfaatkan berbagai platform teknologi informasi dan media sosial untuk mendukung keterbukaan informasi kepada publik. In addition to the official website, the Company also utilizes various information technology platforms and social media to support transparency and information disclosure to the public.
2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	✓		Informasi tentang kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Komposisi Pemegang Saham, dalam laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024. Information regarding the Company's share ownership of at least 5% has been disclosed in the Company Profile Chapter, Shareholder Composition Subchapter, in the 2024 Annual and Sustainability Report.

06

Laporan Keberlanjutan 2024

Sustainability Report 2024

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen untuk memastikan keselamatan karyawan, masyarakat, dan lingkungan sebagai bagian penting dalam operasional bisnisnya. Untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan keseimbangan dalam prinsip *sustainable business* yang berlandaskan konsep 3P (*People, Planet, dan Profit*). Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia serta penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab menjadi dasar utama dalam strategi keberlanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya mendukung kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi yang menguntungkan bagi pemangku kepentingan.

The Company is committed to ensuring the safety of employees, the community, and the environment as a fundamental part of its business operations. To achieve sustainable development, the Company upholds a balanced approach based on the principles of sustainable business, grounded in the 3P concept (People, Planet, and Profit). Compliance with applicable regulations in Indonesia and the implementation of responsible business practices serve as the foundation of its sustainability strategy. Through this approach, the Company not only supports community well-being and environmental preservation but also creates economic value that benefits stakeholders.

Sejalan dengan upaya keberlanjutan, Perseroan terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi, terutama dalam hal digitalisasi. Inovasi yang dihadirkan menjadi salah satu faktor kunci dalam memberikan nilai tambah, baik bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan turut mendukung industri kreatif dengan menghadirkan variasi produk dan merek yang lebih beragam, sehingga mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

In line with its sustainability efforts, the Company continues to adapt to technological advancements, particularly in digitalization. Innovation remains a key factor in creating added value for both the Company and its stakeholders. Additionally, the Company supports the creative industry by offering a diverse range of products and brands, enabling it to reach a broader market.

Dalam menjaga keberlanjutan jangka panjang, integrasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) menjadi bagian esensial dalam pengelolaan bisnis. Perseroan telah merancang berbagai program berbasis visi yang kemudian diimplementasikan melalui misi serta berbagai inisiatif strategis. Langkah ini dilakukan guna berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan.

To ensure long-term sustainability, the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects is an essential part of business management. The Company has designed various vision-based programs, which are then implemented through its mission and strategic initiatives. This approach is taken to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in line with its established commitments.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Summary of Sustainability Performance

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penjualan Barang Dagangan: Merchandise				
Produk fotografi Photographic products	Rupiah	156.657.565.710	175.140.528.994	138.185.990.246
Mesin cetak dan suku cadang Printing Machine and spare parts	Rupiah	117.757.817.803	71.073.633.153	36.043.746.558
Hard disk drive	Rupiah	64.935.135	8.636.037	19.447.699
Jasa Penyewaan Ruangan Perkantoran Office Space Rental Services	Rupiah	4.754.312.954	4.770.643.648	4.334.390.376
Total Pendapatan Total Revenue	Rupiah	279.234.631.602	250.993.441.832	178.583.574.879
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rupiah	19.629.932.263	19.809.792.534	11.593.252.744
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers		6	6	6

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi dan Biaya Pemeliharaan: Energy Usage and Maintenance Costs:				
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan Fuel, repairs, and maintenance	Rupiah	1.552.813.947	1.079.154.515	907.371.153
Listrik dan air Electricity and water	Rupiah	554.121.332	545.652.274	533.781.001

Aspek Sosial
Social Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Total Hours for Employee Training	Jam Hours	200	200	160
Jumlah Karywan Peserta Pelatihan Number of Employee Participating in Training	Orang Person	18	20	15
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee	Jam/orang Hours/person	10	10,00	10,67
Rasio *Turnover* Karyawan Employee Turnover Ratio	%	3,36	1,36	6,39

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perseroan terus berkomitmen dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Hingga akhir tahun 2024, tanggung jawab atas perumusan kebijakan dan pengawasan implementasi keberlanjutan masih berada di bawah kewenangan Direksi sebagai organ utama dalam tata kelola Perseroan. Direktur Utama, dengan dukungan dari organ pendukung yang memiliki keahlian di bidang keberlanjutan, berperan dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan diintegrasikan dalam operasional bisnis. Informasi lebih lanjut mengenai tugas dan kewenangan Direksi dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan, Subbab Direksi.

Responsible Unit for Implementing Sustainable Business Practices

The Company remains committed to implementing sustainable business practices as part of its long-term strategy. Until the end of 2024, the responsibility for formulating policies and overseeing sustainability implementation remains under the authority of the Board of Directors as the primary governing body of the Company. The President Director, supported by supporting bodies with expertise in sustainability, plays a key role in ensuring that sustainability principles are integrated into business operations. Further information regarding the duties and authorities of the Board of Directors can be found in the Corporate Governance Chapter, Subchapter Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Terkait Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk mendorong peningkatan kompetensi karyawan di seluruh tingkatan manajemen dalam penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan menyediakan dukungan dan fasilitas bagi karyawan yang ingin mengikuti program pengembangan kompetensi di bidang tersebut. Namun, sepanjang tahun 2024, tidak ada karyawan yang berpartisipasi dalam program ini karena berbagai pertimbangan yang telah dikaji secara internal.

Development of Competencies Related to Sustainable Business Practices

The Company is committed to promoting the enhancement of employee competencies at all management levels in the implementation of sustainable business practices. As part of this effort, the Company provides support and facilities for employees who wish to participate in competency development programs in this field. However, throughout 2024, no employees participated in such programs due to various considerations that had been reviewed internally.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perseroan mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam sistem manajemen risiko untuk memastikan keberlanjutan operasional. Evaluasi rutin dilakukan guna mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko secara efektif, sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja optimal tanpa mengabaikan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah memetakan berbagai eksposur risiko LST yang relevan dengan kegiatan usaha. Pengelolaan risiko dilakukan secara terstruktur sesuai dengan kebijakan internal. Profil risiko yang telah diidentifikasi dan upaya mitigasi di tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Risk Assessment on Implementation of Sustainable Business Practices

The Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its risk management system to ensure operational sustainability. Regular evaluations are conducted to identify and manage potential risks effectively, enabling the Company to achieve optimal performance while maintaining its responsibilities toward stakeholders.

In 2024, the Company has mapped various ESG risk exposures relevant to its business activities. Risk management is carried out in a structured manner in accordance with internal policies. The identified risk profile and mitigation efforts in 2024 can be seen in the following table:

Profil Risiko Profile Risk	Penjelasan Explanation	Mitigasi Mitigation
Risiko Kerusakan Lingkungan Environmental Damage Risk	Risiko yang timbul akibat penggunaan mesin *digital printing* yang dipasarkan oleh Perseroan, di mana proses operasionalnya berpotensi menghasilkan limbah dan berdampak pada lingkungan. The risk arising from the use of digital printing machines marketed by the Company, where the operational process has the potential to generate waste and impact the environment.	Perseroan menerapkan standar prosedur operasional dalam penggunaan dan pemeliharaan mesin *digital printing* untuk mengurangi dampak lingkungan serta memastikan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. The Company implements standard operating procedures for the use and maintenance of digital printing machines to minimize environmental impact and ensure responsible waste management.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko yang timbul akibat kehadiran pesaing dengan keunggulan kompetitif serta modal yang lebih besar. The risk arises from the presence of competitors with greater competitive advantages and larger capital.	Perseroan meningkatkan daya saing melalui pengembangan berkelanjutan, optimalisasi potensi sumber daya, serta pemanfaatan peluang pasar secara strategis dan efektif. The Company enhances its competitiveness through continuous development, optimization of resource potential, and strategic and effective utilization of market opportunities.
Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko yang timbul akibat terjadinya *fraud* atau penyimpangan dalam operasional Perseroan, yang dapat merugikan citra perusahaan dan berpotensi mempengaruhi harga saham. The risks arising from fraud or irregularities in the Company's operations, which may harm the Company's reputation and potentially affect stock prices.	Perseroan mengelola risiko reputasi dengan menyusun strategi penanganan krisis yang mencakup mekanisme komunikasi, langkah-langkah mitigasi, serta upaya meminimalkan dampak negatif. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan yang tegas mengenai etika bisnis, penggunaan media sosial, komunikasi dengan pihak eksternal, serta tindakan lain yang dapat memengaruhi reputasi Perseroan. The Company manages reputational risk by developing a crisis management strategy that includes communication mechanisms, mitigation measures, and efforts to minimize negative impacts. Additionally, the Company enforces strict policies on business ethics, social media usage, external communication, and other actions that may affect its reputation.

Peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Terkait Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam memastikan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan, Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan aspek LST dalam kebijakan keuangan Perseroan.

Sementara itu, Dewan Komisaris berperan dalam memberikan arahan serta melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi keuangan berkelanjutan guna memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Melalui mekanisme rapat berkala, Direksi dan Dewan Komisaris meninjau berbagai risiko yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan serta keberlanjutan bisnis, termasuk dampak perubahan regulasi, dinamika pasar, dan faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

The Role of Board of Directors and Board of Commissioners Members in Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

The Board of Directors and Board of Commissioners play a strategic role in ensuring the implementation of sustainable finance in accordance with good governance principles. In carrying out their supervisory and decision-making functions, the Board of Directors is responsible for identifying, evaluating, and managing risks related to ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects in the Company's financial policies.

Meanwhile, the Board of Commissioners plays a role in providing guidance and overseeing the implementation of sustainable financial strategies to ensure alignment with the Company's long-term objectives. Through regular meetings, the Board of Directors and the Board of Commissioners review various risks that may affect financial stability and business sustainability, including the impact of regulatory changes, market dynamics, and environmental factors that could influence the Company's operations.

Dengan peran tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga memperhitungkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan kesejahteraan sosial.

With this role, the Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that the implementation of sustainable finance is not only focused on profitability but also considers the long-term impact on the environment and social well-being.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan menjalin kolaborasi dengan pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan mitra kerja untuk mendukung implementasi strategi keberlanjutan. Untuk memastikan keterlibatan yang aktif, Perseroan secara berkala mengadakan interaksi guna menyerap masukan konstruktif terkait arah pengembangan praktik bisnis berkelanjutan.

Pendekatan sistematis diterapkan dalam membangun hubungan dengan pemangku kepentingan, dimulai dari tahap identifikasi, penilaian, perencanaan komunikasi, hingga keterlibatan langsung. Dengan langkah ini, Perseroan dapat menyelaraskan kepentingan seluruh pihak guna mencapai keberlanjutan jangka panjang. Informasi mengenai pemangku kepentingan utama dan metode komunikasi yang digunakan disajikan dalam tabel berikut:

Involvement of Stakeholders

The Company collaborates with shareholders, employees, customers, and business partners to support the implementation of its sustainability strategy. To ensure active engagement, the Company regularly conducts interactions to gather constructive feedback on the development of sustainable business practices.

A systematic approach is applied in building relationships with stakeholders, starting from the identification, assessment, communication planning, and direct engagement stages. Through this approach, the Company can align the interests of all parties to achieve long-term sustainability. Information regarding key stakeholders and the communication methods used is presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Methods
Karyawan Employee	Rapat, forum, pelatihan, team building Meeting, forum, training, team building
Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan pada regulator Compliance reports to regulator
Mitra Bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and employment agreement
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi Meeting and discussion
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Community	Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) Program

Tantangan, Perkembangan, dan Pengaruh Penerapan Usaha Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik bisnis berkelanjutan ke dalam seluruh operasionalnya. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah meningkatkan pemahaman karyawan terhadap prinsip keberlanjutan agar dapat diimplementasikan secara optimal dalam kegiatan bisnis.

Challenges, Developments, and Impacts of the Sustainable Business Implementation

The Company is committed to integrating sustainable business practices into all its operations. One of the challenges faced is enhancing employees' understanding of sustainability principles to ensure their optimal implementation in business activities.

Untuk mengatasi hal ini, Perseroan menyediakan fasilitas pelatihan guna memperkuat kompetensi serta penerapan praktik keberlanjutan. Dengan langkah ini, Perseroan optimis bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia akan memperkuat keberlanjutan usaha sekaligus memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

To address this, the Company provides training facilities to enhance competencies and the implementation of sustainability practices. Through this initiative, the Company is optimistic that improving the quality of human resources will strengthen business sustainability while also benefiting stakeholders.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas. Implementasi budaya keberlanjutan dilakukan melalui penerapan nilai-nilai utama serta kebijakan yang mencakup keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konsistensi dalam menjalankan inisiatif ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang serta meningkatkan daya saing di industri.

Sebagai wujud keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, Perseroan menyajikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam satu publikasi yang terintegrasi. Laporan ini menjadi sarana utama dalam menyampaikan pencapaian, kebijakan, serta inisiatif keberlanjutan yang diterapkan, sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat memahami perkembangan dan dampak dari upaya keberlanjutan yang dijalankan Perseroan.

Building a Culture of Sustainability

The Company continues to integrate sustainability principles into every aspect of its operations as a commitment to transparency and accountability. The implementation of a sustainability culture is carried out through the application of core values and policies that balance economic, environmental, and social aspects. Consistency in executing these initiatives is expected to provide long-term benefits and enhance competitiveness in the industry.

As a form of information disclosure to stakeholders, the Company presents the Annual Report and Sustainability Report in a single integrated publication. This report serves as the primary medium for conveying achievements, policies, and sustainability initiatives implemented by the Company, ensuring that all stakeholders can understand the progress and impact of the Company's sustainability efforts.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan terus mengoptimalkan kinerja ekonomi dengan mempertahankan daya saing, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan tata kelola yang baik dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Keberlanjutan ekonomi tidak hanya diukur dari pencapaian finansial, tetapi juga dari kontribusi terhadap pertumbuhan industri, kesejahteraan karyawan, serta penguatan hubungan dengan mitra bisnis dan masyarakat. Melalui strategi yang berkelanjutan, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan guna mendukung pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

As part of its commitment to sustainability, the Company continues to optimize economic performance by maintaining competitiveness, improving operational efficiency, and ensuring good governance in every business decision. Economic sustainability is measured not only by financial achievements but also by contributions to industry growth, employee well-being, and strengthening relationships with business partners and society. Through sustainable strategies, the Company strives to create long-term value that balances economic, social, and environmental aspects to support inclusive and sustainable growth.

Uraian mengenai pencapaian target serta realisasi program tahun 2024 terkait kinerja ekonomi telah disajikan secara komprehensif dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan 2024, yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan 2024.

The description of target achievements and the realization of programs in 2024 related to economic performance has been comprehensively presented in the Management Analysis and Discussion chapter of the 2024 Annual Report, which is integrated with the 2024 Sustainability Report.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, termasuk pengelolaan lingkungan. Meskipun aktivitas bisnis tidak secara langsung berdampak pada lingkungan hidup, Perseroan tetap menjalankan inisiatif pengelolaan lingkungan guna memastikan operasional yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Melalui penerapan kebijakan yang selaras dengan regulasi serta praktik terbaik, Perseroan berupaya mengurangi potensi dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus mendukung efisiensi bisnis yang berkelanjutan.

The Company is committed to implementing sustainability principles in all operational aspects, including environmental management. Although its business activities do not directly impact the environment, the Company continues to undertake environmental management initiatives to ensure more eco-friendly and sustainable operations. Through policies aligned with regulations and best practices, the Company strives to minimize potential negative environmental impacts while supporting sustainable business efficiency.

Biaya Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum mengalokasikan anggaran khusus untuk program lingkungan dalam kerangka Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Namun, komitmen terhadap keberlanjutan tetap diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku, terutama dalam pengelolaan limbah dan efisiensi penggunaan sumber daya. Perseroan terus memastikan bahwa operasional bisnis berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan guna mendukung kelestarian lingkungan dan kepatuhan terhadap standar industri.

Environmental Costs

Throughout 2024, the Company has not allocated a specific budget for environmental programs under the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) framework. However, its commitment to sustainability is still reflected through compliance with applicable environmental regulations, particularly in waste management and resource efficiency. The Company continues to ensure that business operations align with sustainability principles to support environmental conservation and adherence to industry standards.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Penggunaan material ramah lingkungan dalam operasional bisnis menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung keberlanjutan serta tanggung jawab sosial perusahaan. Selain berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, penggunaan material berkelanjutan juga berperan dalam meningkatkan efisiensi serta mengurangi biaya operasional jangka panjang.

Utilization of Environmentally Friendly Materials

The use of environmentally friendly materials in business operations is a strategic step in supporting sustainability and corporate social responsibility. In addition to contributing to environmental conservation, the use of sustainable materials also plays a role in improving efficiency and reducing long-term operational costs.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan di berbagai area, termasuk kantor pusat, gudang, dan toko. Berbagai inisiatif disosialisasikan secara aktif guna mendorong penggunaan bahan yang lebih berkelanjutan serta meningkatkan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya efisiensi sumber daya.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan mengadopsi berbagai langkah dalam mengurangi dampak lingkungan, seperti memanfaatkan kembali kertas bekas untuk kebutuhan administrasi, mengoptimalkan komunikasi berbasis digital melalui e-mail, menggunakan AC berteknologi inverter untuk efisiensi energi, serta menerapkan lampu LED guna mengurangi konsumsi listrik. Inisiatif ini tidak hanya mendukung kelestarian lingkungan, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas operasional secara keseluruhan.

Efisiensi Energi Listrik dan BBM

Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi energi sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan. Strategi pengelolaan energi yang diterapkan difokuskan pada optimalisasi konsumsi listrik di lingkungan perkantoran serta efisiensi dalam penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efektivitas operasional.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memanfaatkan listrik untuk berbagai kebutuhan, termasuk operasional perangkat elektronik dan sistem penerangan di kantor. Sementara itu, BBM digunakan untuk kendaraan operasional yang mendukung mobilitas bisnis dan distribusi. Pengelolaan energi dilakukan dengan memperhatikan prinsip efisiensi guna menekan konsumsi yang berlebihan serta mengurangi emisi yang dihasilkan.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum melakukan audit energi atau perhitungan spesifik terkait tingkat efisiensi energi yang telah dicapai. Namun, pemantauan terhadap konsumsi listrik dan biaya operasional tetap dilakukan secara berkala sebagai dasar dalam merancang kebijakan keberlanjutan di masa mendatang. Biaya penggunaan listrik selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

The Company is committed to implementing more environmentally friendly business practices across various areas, including its headquarters, warehouses, and stores. Various initiatives are actively promoted to encourage the use of more sustainable materials and to raise awareness among all employees about the importance of resource efficiency.

As part of these efforts, the Company has adopted various measures to reduce environmental impact, such as reusing wastepaper for administrative needs, optimizing digital communication via email, using inverter technology air conditioners for energy efficiency, and implementing LED lighting to reduce electricity consumption. These initiatives not only support environmental sustainability but also contribute to enhancing overall operational efficiency.

Electricity and Fuel Oil Efficiency

The Company continues to strive for energy efficiency as part of its commitment to sustainability. Its energy management strategy focuses on optimizing electricity consumption in office environments and enhancing fuel efficiency for operational vehicles. This initiative aims to reduce environmental impact while improving operational effectiveness.

In conducting its business, the Company utilizes electricity for various needs, including the operation of electronic devices and lighting systems in offices. Meanwhile, fuel is used for operational vehicles that support business mobility and distribution. Energy management is carried out with a focus on efficiency to minimize excessive consumption and reduce emissions.

As of the end of 2024, the Company has not yet conducted an energy audit or specific calculations regarding the level of energy efficiency achieved. However, regular monitoring of electricity consumption and operational costs continues to be carried out as a basis for designing future sustainability policies. The cost of electricity usage over the past three years is presented in the following table:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi dan Biaya Pemeliharaan: Energy Usage and Maintenance Costs:				
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan Fuel, repairs, and maintenance	Rupiah	1.552.813.947	1.079.154.515	907.371.153
Listrik dan air Electricity and water	Rupiah	554.121.332	545.652.274	533.781.001

Efisiensi Air

Perseroan memahami bahwa air merupakan sumber daya vital yang perlu dikelola secara bijaksana guna mendukung keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengimbau seluruh karyawan untuk menggunakan air secara efisien, termasuk memastikan air dimatikan saat tidak digunakan serta menyesuaikan pemakaian dengan kebutuhan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan tidak hanya fokus pada strategi penghematan energi, tetapi juga berupaya menjaga ketersediaan air bersih demi masa depan. Kesadaran akan pentingnya konservasi air mendorong Perseroan untuk mengajak seluruh karyawan dan mitra kerja menerapkan kebijakan penghematan air di lingkungan kerja.

Berbagai langkah efisiensi air telah diterapkan secara konsisten di seluruh area operasional Perseroan, di antaranya:

1. Melakukan pemeriksaan rutin pada instalasi air untuk mengidentifikasi potensi kebocoran.
2. Melaksanakan perbaikan atau penggantian instalasi air yang mengalami kebocoran guna menghindari pemborosan.
3. Memberikan edukasi kepada karyawan mengenai praktik hemat air.
4. Melakukan pemantauan berkala terhadap konsumsi air untuk memastikan efisiensi penggunaannya.

Pada tahun 2024, Perseroan belum secara spesifik melakukan pencatatan jumlah penggunaan air serta biaya yang dikeluarkan. Namun Perseroan melakukan pembukuan untuk listrik dan air, sebagai berikut:

Water Efficiency

The Company understands that water is a vital resource that must be managed wisely to support environmental sustainability. Therefore, the Company consistently encourages all employees to use water efficiently, including ensuring that water is turned off when not in use and adjusting consumption based on actual needs.

As part of its commitment to sustainability, the Company not only focuses on energy-saving strategies but also strives to maintain the availability of clean water for the future. Awareness of the importance of water conservation encourages the Company to engage all employees and business partners in implementing water-saving policies in the workplace.

Various water efficiency measures have been consistently implemented across all operational areas of the Company, including:

1. Conducting regular inspections of water installations to identify potential leaks.
2. Repairing or replacing leaking water installations to prevent wastage.
3. Educating employees on water-saving practices.
4. Periodically monitoring water consumption to ensure efficient usage.

In 2024, the Company has not specifically recorded the amount of water usage and costs incurred. However, the Company keeps books for electricity and water, as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Biaya Penggunaan Listrik dan Air Electricity and Water Usage Costs	Rupiah	554.121.332	545.652.274	533.781.001

Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Hingga akhir 2024, kegiatan usaha Perseroan tidak termasuk dalam sektor yang memiliki dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati, sehingga operasionalnya tidak berisiko mengganggu ekosistem alam. Perseroan menjalankan usahanya dengan tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasionalnya tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan, khususnya dalam hal konservasi keanekaragaman hayati.

Selain itu, seluruh wilayah operasional Perseroan, termasuk kantor, toko, gudang, dan fasilitas pendukung, dipastikan tidak berada di dalam atau berdekatan dengan area konservasi keanekaragaman hayati. Dengan demikian, aktivitas Perseroan tidak memberikan dampak langsung terhadap lingkungan di wilayah konservasi. Oleh karena itu, dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024, tidak terdapat informasi mengenai pengaruh operasional Perseroan terhadap wilayah konservasi atau area dengan keanekaragaman hayati.

Pengendalian Emisi

Perseroan berupaya mengurangi dampak lingkungan dari emisi yang dihasilkan dalam operasionalnya melalui berbagai kebijakan efisiensi energi dan pengurangan penggunaan bahan bakar. Salah satu langkah yang diterapkan adalah optimalisasi *virtual meeting* untuk mengurangi kebutuhan perjalanan dinas yang menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM). Selain itu, Perseroan juga terus mengedukasi karyawan mengenai pentingnya efisiensi energi guna mendukung pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca.

Meskipun pada tahun 2024 Perseroan belum melakukan perhitungan spesifik terkait jumlah emisi yang dihasilkan, berbagai inisiatif telah diterapkan untuk menekan dampak lingkungan. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan strategi yang lebih terukur dalam mengelola emisi guna memastikan operasional yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Information on Activities and Impacts from Operational Areas Near or Within Conservation Areas or Biodiversity Areas

Until the end of 2024, the Company's business activities are not part of a sector that has a direct impact on biodiversity, so its operations do not pose a risk to natural ecosystems. The Company conducts its business while adhering to sustainability principles and ensuring that all its operational activities do not cause any disruption to the environment, particularly in terms of biodiversity conservation.

In addition, all the Company's operational areas, including offices, stores, warehouses, and supporting facilities, are ensured not to be located within or near biodiversity conservation areas. Therefore, the Company's activities do not have a direct impact on the environment in conservation areas. As a result, the 2024 Annual Report and Sustainability Report do not include information regarding the impact of the Company's operations on conservation areas or areas with biodiversity.

Emissions Management

The Company strives to reduce the environmental impact of emissions generated in its operations through various energy efficiency policies and fuel consumption reduction measures. One of the steps implemented is the optimization of virtual meetings to minimize the need for business travel that relies on fuel (BBM). Additionally, the Company continuously educates employees on the importance of energy efficiency to support the reduction of Greenhouse Gas Emissions.

Although in 2024 the Company has not conducted specific calculations regarding the number of emissions produced, various initiatives have been implemented to minimize environmental impact. Going forward, the Company will continue to develop more measurable strategies for managing emissions to ensure more environmentally friendly and sustainable operations.

Aspek Limbah dan Efluen

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan memastikan bahwa kegiatan usahanya hingga saat ini tidak menghasilkan limbah dan efluen yang tergolong berbahaya atau memerlukan penanganan khusus. Sebagian besar limbah yang dihasilkan berasal dari aktivitas perkantoran, seperti peralatan yang sudah tidak terpakai, air bekas pakai, serta kardus kemasan. Seluruh limbah tersebut dikelola sesuai dengan ketentuan dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang berlaku guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang diterapkan.

Selain itu, Perseroan juga menyadari adanya potensi risiko lingkungan yang timbul dari penggunaan mesin *digital printing* yang dipasarkan. Proses operasional mesin tersebut berpotensi menghasilkan limbah dan berdampak terhadap lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Untuk mengurangi dampak tersebut, Perseroan menerapkan standar prosedur operasional dalam penggunaan dan pemeliharaan mesin *digital printing*. Langkah ini dilakukan guna memastikan bahwa pengelolaan limbah dari mesin tersebut berjalan secara bertanggung jawab, sehingga dampak terhadap lingkungan dapat diminimalkan sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Dalam pengelolaan limbah, Perseroan berlandaskan pada ketentuan yang berlaku guna mengendalikan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan memastikan bahwa seluruh limbah yang dihasilkan telah dikelola secara optimal sesuai dengan AMDAL yang berlaku. Manajemen pengelolaan limbah yang diterapkan juga mengacu pada prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle (3R)*, sehingga limbah yang dihasilkan dapat dikurangi, dimanfaatkan kembali, atau didaur ulang secara maksimal untuk mendukung praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

Tumpahan yang Terjadi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memastikan tidak terjadi insiden tumpahan bahan bakar atau bahan kimia lainnya yang berpotensi membahayakan karyawan maupun lingkungan sekitar selama kegiatan distribusi berlangsung. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prosedur keselamatan yang ketat serta pemantauan operasional yang berkelanjutan guna meminimalkan risiko tumpahan dan memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku.

Waste and Effluent Aspects

Waste and Effluent Management

The Company ensures that its business activities do not generate waste and effluents classified as hazardous or requiring special handling. Most of the waste produced comes from office activities, such as unused equipment, wastewater, and packaging cardboard. All waste is managed in accordance with the provisions of the applicable Environmental Impact Analysis (AMDAL) to ensure compliance with environmental regulations.

In addition, the Company recognizes the potential environmental risks arising from the use of digital printing machines it markets. The operational process of these machines may generate waste and impact the environment if not properly managed. To mitigate this impact, the Company implements standard operating procedures for the use and maintenance of digital printing machines. This measure ensures responsible waste management from these machines, minimizing environmental impact in line with sustainability principles.

In waste management, the Company adheres to applicable regulations to control and minimize negative environmental impacts. The Company ensures that all generated waste is managed optimally in accordance with the prevailing Environmental Impact Analysis (AMDAL). The waste management system also follows the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R), allowing waste to be minimized, repurposed, or recycled as much as possible to support more sustainable business practices.

Spills Occurred

Throughout 2024, the Company ensured that no incidents of fuel spills or other chemical spills occurred that could endanger employees or the surrounding environment during distribution activities. This commitment was realized through the implementation of strict safety procedures and continuous operational monitoring to minimize spill risks and ensure compliance with applicable environmental standards.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan serta memastikan transparansi dalam pengelolaan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha. Untuk itu, Perseroan menyediakan fasilitas bagi masyarakat guna menyampaikan pengaduan terkait lingkungan hidup. Setiap pengaduan yang diterima akan dicatat, ditindaklanjuti, dan diselesaikan sesuai dengan prosedur yang berlaku guna memastikan penyelesaian yang tepat dan bertanggung jawab.

Pengaduan terkait lingkungan hidup dapat disampaikan melalui:

Environmental Complaints

The Company is committed to preserving the environment and ensuring transparency in managing the environmental impacts of its business activities. To this end, the Company provides a facility for the public to submit environmental complaints. Each complaint received will be recorded, followed up on, and resolved in accordance with applicable procedures to ensure an appropriate and responsible resolution.

Complaints related to the environment can be submitted through:

E-mail	secretary.corp@perdanagroup.co.id
Telepon | Phone	(62-21) 422 1888

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait pelanggaran terhadap lingkungan hidup yang berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan maupun masyarakat sekitar di kemudian hari. Hal ini mencerminkan efektivitas upaya Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Throughout 2024, the Company did not receive any public complaints regarding environmental violations that could potentially have negative impacts on the environment or surrounding communities in the future. This reflects the effectiveness of the Company's efforts in maintaining environmental sustainability and compliance with applicable regulations.

Kinerja Sosial
Social Performance

Komitmen Pemberian Layanan Produk dan/atau Jasa kepada Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya menghadirkan produk dan jasa berkualitas, tetapi juga memberikan pelayanan yang optimal guna menjaga loyalitas serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar layanan yang tinggi tanpa pengecualian, dengan memastikan bahwa setiap pelanggan memperoleh pengalaman yang terbaik.

Selain berfokus pada pelanggan, Perseroan juga menerapkan prinsip keadilan dalam memperlakukan karyawan. Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas layanan, Perseroan membekali dan memfasilitasi karyawan dengan berbagai pelatihan khusus guna meningkatkan kompetensi di bidang masing-masing. Langkah ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, tetapi juga mendukung pengembangan kapabilitas karyawan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik.

Commitment to Providing Product and/or Service to Customers

The Company is committed not only to delivering high-quality products and services but also to providing optimal service to maintain customer loyalty and enhance satisfaction. This commitment is realized through the implementation of high service standards without exception, ensuring that every customer receives the best possible experience.

In addition to focusing on customers, the Company also upholds the principle of fairness in treating employees. As part of its commitment to enhancing service quality, the Company provides employees with specialized training and resources to improve their competencies in their respective fields. This initiative not only contributes to increased productivity but also supports employee development, enabling them to deliver better service.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap produk dan jasa yang ditawarkan tetap terjaga kualitasnya serta mampu memenuhi kebutuhan pelanggan secara optimal.

With this approach, the Company ensures that every product and service offered maintains its quality and effectively meets customer needs.

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Bekerja bagi Seluruh Karyawan

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang. Prinsip ini diterapkan sejak proses rekrutmen, di mana seleksi dilakukan secara adil dan transparan tanpa membedakan gender, ras, agama, atau latar belakang sosial. Dengan sistem yang berbasis kompetensi, setiap individu memiliki peluang yang sama untuk bergabung dan membangun karier di Perseroan.

Sebagai bagian dari kebijakan non-diskriminasi, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang sama dalam pengembangan karier dan akses terhadap fasilitas kerja. Selain itu, Perseroan juga mendukung peningkatan peran perempuan di tempat kerja dengan menyediakan hak cuti hamil/melahirkan serta fasilitas ruang menyusui. Melalui langkah ini, Perseroan terus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang adil, profesional, dan berdaya saing.

Gender Equality for All Employees and Employment Opportunities

The Company is committed to creating an inclusive work environment by providing equal opportunities for all employees to grow. This principle is applied from the recruitment process, where selection is conducted fairly and transparently without discrimination based on gender, race, religion, or social background. With a competency-based system, every individual has an equal opportunity to join and build a career within the Company.

As part of its non-discrimination policy, the Company ensures that all employees have equal opportunities for career development and access to workplace facilities. Additionally, the Company supports the advancement of women in the workplace by providing maternity leave and breastfeeding room facilities. Through these initiatives, the Company continues to promote a fair, professional, and competitive work environment.

Komitmen untuk Tidak Menerapkan Praktik Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berkomitmen untuk mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dengan mengacu pada regulasi tersebut, Perseroan memastikan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak di bawah umur serta melarang segala bentuk praktik kerja paksa.

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan, Perseroan menerapkan kebijakan yang menjamin kondisi kerja yang layak, termasuk pembatasan jam kerja maksimal 40 jam per minggu. Langkah ini bertujuan untuk mencegah eksploitasi tenaga kerja serta memastikan kesejahteraan karyawan.

Commitment to Prohibiting Child Labor and Forced Labor Practices

The Company is committed to managing Human Resources (HR) in accordance with applicable laws and regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 11 of 2020 on Job Creation. By adhering to these regulations, the Company ensures that it does not employ underage workers and strictly prohibits all forms of forced labor practices.

As part of its compliance with labor regulations, the Company implements policies that ensure decent working conditions, including a maximum work limit of 40 hours per week. This measure aims to prevent labor exploitation and ensure employee well-being.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat tidak ada tenaga kerja anak dan praktik kerja paksa dalam kegiatan operasionalnya.

In 2024, the Company recorded no instances of child labor or forced labor practices in its operations.

Remunerasi, Hak Cuti, dan Fasilitas Lainnya

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan. Penetapan remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi finansial, level manajemen, serta kontribusi karyawan terhadap Perseroan. Prinsip utama dalam pemberian remunerasi adalah adil dan kompetitif sebagai bentuk penghargaan atas kinerja yang mendukung keberlanjutan Perseroan.

Remuneration, Leave Entitlements, and Other Facilities

The Company establishes its remuneration policy by referring to Government Regulation (PP) Number 51 of 2023 on Amendments to Government Regulation Number 36 of 2021 on Wages. Remuneration is determined by considering financial conditions, management levels, and employees' contributions to the Company. The key principles in providing remuneration are fairness and competitiveness as a form of recognition for performance that supports the Company's sustainability.

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, baik yang berstatus tetap maupun kontrak, menerima kompensasi sesuai dengan upah minimum yang berlaku di wilayah kerja masing-masing. Informasi mengenai rasio remunerasi terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kota (UMK) tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut:

The Company ensures that all employees, whether permanent or contractual, receive compensation in accordance with the applicable minimum wage in their respective work areas. Information regarding the remuneration ratio to the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP) or City Minimum Wage (UMK) can be found in the following table:

Wilayah Operasional Operational Area	**Upah Minimum Provinsi Kota (UMP)/ (UMK) Tahun 2024** Regional Minimum Wage Year 2024	**Remunerasi Karyawan Tetap dan Kontrak Golongan Terendah** Remuneration for Permanent and Contract Employees Lowest Category	
		Gaji Tahun 2024 Salary for the Year 2024	**Rasio Terhadap UMP/UMK** Ratio to UMP/UMK
Jakarta	Rp5.067.381	Rp5.067.381	100%
Bandung	Rp4.209.309	Rp4.209.309	100%
Semarang	Rp3.243.969	Rp3.243.969	100%
Surabaya	Rp4.725.479	Rp4.725.479	100%
Denpasar, Bali	Rp3.096.823	Rp3.096.823	100%
Palembang	Rp3.677.591	Rp3.677.591	100%
Padang	Rp2.811.449	Rp2.811.449	100%
Medan	Rp3.769.082	Rp3.769.082	100%
Banjarmasin	Rp3.379.513	Rp3.379.513	100%
Manado	Rp3.590.000	Rp3.590.000	100%
Makassar	Rp3.643.321	Rp3.643.321	100%

Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung kesejahteraan karyawan, termasuk, hak cuti sesuai ketentuan yang berlaku, serta kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kenyamanan kerja bagi seluruh karyawan.

In addition, the Company also provides various facilities to support employee well-being, including leave entitlements in accordance with applicable regulations and participation in the BPJS Health and BPJS Employment programs. This policy aims to ensure protection and a comfortable working environment for all employees.

Pengelolaan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat guna mendukung kinerja optimal karyawan. Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak termasuk dalam kategori berisiko tinggi terhadap kesehatan atau keselamatan, penerapan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tetap menjadi prioritas utama. Dengan keyakinan bahwa lingkungan kerja yang baik berkontribusi pada produktivitas, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan dapat bekerja dalam kondisi yang aman dan nyaman.

Sebagai bentuk komitmen terhadap aspek K3, Perseroan menerapkan sistem ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di seluruh area operasional sesuai dengan regulasi yang berlaku. Penerapan sistem ini bertujuan untuk melindungi hak karyawan dengan meminimalkan risiko kecelakaan kerja serta menciptakan kondisi kerja yang lebih aman dan terkendali.

Untuk mendukung implementasi K3, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas keselamatan, termasuk kotak P3K, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *hydrant*, dan peralatan pendukung lainnya. Perseroan percaya bahwa tenaga kerja merupakan aset utama yang berperan penting dalam keberlanjutan bisnis, sehingga penerapan K3 menjadi elemen krusial dalam menjaga keselamatan, meningkatkan kesejahteraan, serta mendorong produktivitas karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi yang Berkesinambungan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan melalui berbagai program pengembangan yang diselenggarakan secara berkelanjutan. Program ini mencakup kursus, pelatihan, seminar, lokakarya, serta pelatihan manajemen dan teknis yang dirancang berdasarkan analisis kebutuhan individu serta persyaratan bisnis Perseroan. Pelaksanaan program dilakukan baik oleh pihak internal maupun eksternal guna memastikan efektivitas dalam mendukung peningkatan kapabilitas karyawan.

Sebagai bagian dari upaya memastikan standar kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, Perseroan menyediakan berbagai kesempatan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan bagi karyawan yang memenuhi kriteria. Namun, sepanjang tahun 2024, tidak terdapat program pelatihan atau pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Perseroan.

Management of Safe and Suitable Workplace Environment

The Company is committed to creating a safe and healthy work environment to support optimal employee performance. Although the Company's business activities are not classified as high-risk in terms of health or safety, the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards remains a top priority. Believing that a good work environment contributes to productivity, the Company ensures that every employee can work in safe and comfortable conditions.

As a commitment to Occupational Health and Safety (OHS), the Company implements the ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) across all operational areas in accordance with applicable regulations. The implementation of this system aims to protect employees' rights by minimizing the risk of workplace accidents and creating a safer and more controlled working environment.

To support the implementation of Occupational Health and Safety (OHS), the Company provides various safety facilities, including first aid kits, fire extinguishers (APAR), hydrants, and other supporting equipment. The Company believes that its workforce is a key asset essential to business sustainability, making OHS implementation a crucial element in ensuring safety, enhancing well-being, and boosting employee productivity.

Continuous Training and Competency Development

The Company is committed to enhancing employee competencies and skills through various continuous development programs. These programs include courses, training sessions, seminars, workshops, as well as management and technical training designed based on individual needs analysis and the Company's business requirements. The programs are conducted by both internal and external parties to ensure effectiveness in supporting employee capability development.

As part of its efforts to ensure competency standards align with business needs, the Company provides various educational, training, and development opportunities for employees who meet the criteria. However, throughout 2024, no training or competency development programs were attended by the Company's employees.

Mekanisme Pengaduan Karyawan

Sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan menyediakan fasilitas bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan atau permasalahan ketenagakerjaan secara resmi. Setiap laporan dapat disampaikan melalui Divisi HR, yang bertanggung jawab untuk menerima, menindaklanjuti, dan memastikan proses penanganan dilakukan secara transparan serta profesional. Perseroan juga menjamin perlindungan bagi pelapor guna mencegah potensi dampak negatif atas pengaduan yang disampaikan.

Selama tahun 2024, tidak ada laporan terkait isu ketenagakerjaan yang diterima oleh Perseroan. Hal ini mencerminkan efektivitas kebijakan ketenagakerjaan yang diterapkan serta terciptanya komunikasi yang baik di lingkungan kerja.

Mechanism for Employee Complaint

As a commitment to creating a conducive work environment, the Company provides facilities for employees to formally report complaints or employment-related issues. Every report can be submitted through the HR Division, which is responsible for receiving, following up, and ensuring that the handling process is conducted transparently and professionally. The Company also guarantees protection for whistleblowers to prevent any potential negative consequences arising from their complaints.

Throughout 2024, the Company did not receive any reports related to employment issues. This reflects the effectiveness of the employment policies implemented and the establishment of good communication within the workplace.

Aspek Masyarakat
Community Aspect

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan berupaya menjalankan operasional bisnis yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar. Setiap kegiatan usaha dikelola dengan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara luas. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal serta menjaga kualitas lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional.

Dalam mendukung perkembangan digitalisasi di Indonesia, Perseroan menginisiasi program keberlanjutan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan strategi bisnis. Berbagai inisiatif dirancang untuk meningkatkan akses terhadap teknologi serta memperkuat kapasitas komunitas dalam menghadapi perubahan digital. Dengan langkah ini, Perseroan berperan dalam menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

The Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company strives to conduct business operations that contribute to the well-being of the surrounding communities. Every business activity is managed with consideration for social and environmental impacts, ensuring that the benefits can be widely feLantai This commitment is realized through the implementation of policies that support local economic growth while maintaining environmental quality around operational areas.

In supporting the development of digitalization in Indonesia, the Company has initiated sustainability programs aligned with societal needs and business strategies. Various initiatives are designed to enhance access to technology and strengthen community capacity in adapting to digital transformation. Through these efforts, the Company plays a role in creating an inclusive business ecosystem while delivering added value to society.

Media Pengaduan Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang responsif dalam menangani setiap pengaduan dari masyarakat terkait operasional bisnis. Sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan, Perseroan menyediakan sarana komunikasi yang memungkinkan masyarakat menyampaikan kritik, saran, atau laporan terkait dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha.

Setiap pengaduan yang diterima akan dicatat, dianalisis, dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Jika ditemukan aspek yang memerlukan perbaikan atau penyelesaian, Perseroan akan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk mempermudah akses bagi masyarakat, Perseroan menyediakan saluran komunikasi berikut:

Mechanism for Community Complaint

The Company is committed to providing responsive services in addressing any public complaints related to its business operations. As a form of transparency and openness, the Company offers communication channels that allow the public to submit feedback, suggestions, or reports regarding the impact of its business activities.

Every complaint received will be recorded, analyzed, and followed up in accordance with applicable procedures. If any aspects require improvement or resolution, the Company will take the necessary steps to address the issue. To facilitate public access, the Company provides the following communication channels:

E-mail	secretary.corp@perdanagroup.co.id
Telepon | Phone	(62-21) 422 1888

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait operasionalnya. Dengan demikian, tidak ada tindak lanjut yang perlu dilakukan sepanjang periode tersebut.

In 2024, the Company did not receive any complaints from the public regarding its operations. Therefore, no follow-up actions were required during the period.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial melalui berbagai inisiatif yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar. Berbagai program telah dilaksanakan dengan fokus pada bidang sosial, termasuk kegiatan keagamaan serta peningkatan layanan kesehatan bagi masyarakat.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai program yang selaras dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs). Setiap inisiatif yang dijalankan dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang serta mendukung pencapaian target pembangunan berkelanjutan. Informasi lebih lanjut mengenai program yang telah dilaksanakan dan keterkaitannya dengan SDGs dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities

The Company is committed to fulfilling its social responsibility through various initiatives that contribute to the well-being of the surrounding communities. Several programs have been implemented with a focus on social sectors, including religious activities and improving healthcare services for the public.

Throughout 2024, the Company has implemented various programs aligned with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Each initiative is designed to provide long-term benefits and support the achievement of sustainable development targets. Further details on the programs implemented and their connection to the SDGs are outlined as follows:

Jenis Kegiatan Types of Activities	**Kunjungan ke Panti Asuhan Remaja Rawamangun** **Visit to Rawamangun Youth Orphanage** Alamat | Addres: Jl. Tenggiri No 37 4, RT 17 / RW 10 Jati – Jakarta Timur | East Jakarta
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	
Penjelasan Description	Pada tanggal 26 Desember 2024, Perseroan melakukan kunjungan ke panti asuhan dan memberikan santunan berupa bahan makanan pokok dan kebutuhan sanitasi untuk 60 anak asuh yang ada di panti tersebut. On December 26, 2024, the Company conducted a visit to the orphanage and provided donations in the form of staple food and sanitation supplies for the 60 foster children residing there.
Dokumentasi Documentation	

Jenis Kegiatan Types of Activities	**Kunjungan ke Yayasan Yatim Piatu Rasulullah Petojo** **Visit to the Rasulullah Orphanage Foundation Petojo** Alamat | Addres: Jl. Petojo Binatu Raya No 19 Gambir – Jakarta Pusat | Central Jakarta
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	
Penjelasan Description	Pada tanggal 26 Desember 2024, Perseroan melakukan kunjungan ke panti asuhan dan memberikan santunan berupa bahan makanan pokok dan kebutuhan sanitasi untuk 100 anak asuh yang ada di panti tersebut. On December 26, 2024, the Company conducted a visit to the orphanage and provided donations in the form of staple food and sanitation supplies for the 100 foster children residing there.
Dokumentasi Documentation	

Jenis Kegiatan Types of Activities	**Kunjungan ke Yayasan Rumah Singgah Kasih Ampera** **Visit to Rumah Singgah Kasih Ampera Foundation** Alamat | Addres: Komplek Pondok Ampera No 7 & 10 Pademangan – Jakarta Utara | North Jakarta
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	
Penjelasan Description	Pada tanggal 26 Desember 2024, Perseroan melakukan kunjungan ke rumah singgah dan memberikan santunan berupa bahan makanan pokok untuk 40 anak asuh yang ada di panti tersebut. On December 26, 2024, the Company visited the shelter home and provided donations in the form of staple food supplies for the 40 foster children residing there.
Dokumentasi Documentation	

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan

Responsibility in Sustainable Product and/or Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan terus berupaya mengembangkan produk dan jasa yang inovatif guna memperkuat daya saing di pasar domestik maupun internasional. Sebagai bagian dari implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs), setiap inovasi yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan pasar serta mengutamakan prinsip keberlanjutan dalam pengembangannya.

Untuk memastikan kualitas dan keandalan produk, Perseroan menerapkan standar ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. Dengan penerapan standar ini, setiap produk dan jasa yang dihadirkan telah melalui proses pengendalian kualitas yang ketat. Melalui upaya berkelanjutan dalam inovasi, Perseroan optimis dapat terus menciptakan produk yang menarik bagi masyarakat serta mempertahankan daya saing di industri.

Menghasilkan Produk yang Aman dan Berkualitas Baik

Menjaga kualitas dan keamanan produk menjadi prioritas utama bagi Perseroan sebelum produk didistribusikan ke masyarakat. Setiap produk yang beredar di pasaran telah melalui proses *quality control* yang ketat guna memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku, termasuk SNI, K3L, serta standar internal Perseroan.

Dengan penerapan sistem pengawasan yang ketat, Perseroan memastikan bahwa produk yang diterima konsumen telah memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan. Langkah ini juga bertujuan untuk mengurangi potensi keluhan serta meminimalkan risiko retur produk di pasar.

Dampak Produk dan/atau Jasa

Perseroan berupaya memberikan nilai tambah bagi pelanggan dengan memastikan produk yang dikembangkan mampu mendukung kebutuhan industri *digital printing*. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ini, Perseroan terus berinovasi untuk meningkatkan mutu serta kualitas produk yang dipasarkan.

Innovation and Sustainable Financial Product and/or Service Development

The Company continuously strives to develop innovative products and services to enhance its competitiveness in both domestic and international markets. As part of the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs), every innovation is tailored to market needs while prioritizing sustainability principles in its development.

To ensure product quality and reliability, the Company implements the ISO 9001:2015 standard for Quality Management Systems. By adhering to this standard, every product and service undergoes a rigorous quality control process. Through continuous innovation, the Company remains optimistic about creating appealing products for the public while maintaining its competitiveness in the industry.

Producing Safe and High-Quality Products

Maintaining product quality and safety is the Company's top priority before distribution to the public. Every product in the market undergoes a strict quality control process to ensure compliance with applicable standards, including SNI, K3L, and the Company's internal standards.

With the implementation of a strict monitoring system, the Company ensures that the products received by consumers meet the established quality and safety standards. This approach also aims to reduce potential complaints and minimize the risk of product returns in the market.

The Impact of Products and/or Services

The Company strives to provide added value to customers by ensuring that the products developed can support the needs of the digital printing industry. As a Company operating in this field, the Company continues to innovate to enhance the quality and standards of its marketed products.

Komitmen ini juga diwujudkan melalui optimalisasi layanan kepada pelanggan agar dapat memberikan kemudahan serta dampak positif bagi para pelaku usaha di sektor digital printing. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan industri dan memenuhi kebutuhan pasar secara berkelanjutan.

This commitment is also realized through the optimization of customer services to provide convenience and a positive impact on businesses in the digital printing sector. With this approach, the Company ensures that every product produced contributes to industry growth and meets market needs sustainably.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengembalian produk yang dilakukan akibat ketidaksesuaian atau alasan lainnya. Seluruh produk yang dipasarkan oleh Perseroan diterima dengan baik di pasar,

Number of Recalled Products

Throughout 2024, there were no product returns due to nonconformity or other reasons. All products marketed by the Company were well received in the market.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk

Perseroan tidak mengadakan survei khusus untuk pelanggan karena produk yang dipasarkan ditujukan bagi segmen *business to business* (B2B) dan tidak langsung digunakan oleh *end-user*. Namun, Perseroan tetap membuka berbagai saluran komunikasi untuk menerima masukan, keluhan, maupun pengaduan dari pelanggan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap umpan balik yang diterima dapat digunakan sebagai dasar peningkatan layanan di masa mendatang.

Customer Satisfaction Survey on Products

The Company did not conduct a specific customer survey since its marketed products are intended for the business-to-business (B2B) segment and are not directly used by end-users. However, the Company maintains various communication channels to receive feedback, complaints, and reports from customers. This approach ensures that all received input can be used as a basis for improving services in the future.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from an Independent Party

Perseroan tidak menggunakan jasa *assurance* eksternal untuk melakukan verifikasi atas Laporan Keberlanjutan 2024. Namun demikian, Perseroan tetap menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini telah disusun secara faktual, benar, dan akurat.

The Company does not use external assurance services to verify the 2024 Sustainability Report. However, the Company ensures that all data and information presented in this Annual Report have been prepared factually, correctly, and accurately.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima tanggapan maupun umpan balik atas Laporan Keberlanjutan 2023 yang telah diterbitkan pada April 2024. Meski demikian, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penyajian Laporan Keberlanjutan 2024 dan periode berikutnya.

Throughout 2024, the Company did not receive any responses or feedback on the 2023 Sustainability Report, which was published in April 2024. Nevertheless, the Company continues to strive to improve the quality of the 2024 Sustainability Report and future reports.

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam membaca Laporan Keberlanjutan PT Perdana Bangun Pusaka Tbk Tahun 2024. Kami menghargai kontribusi Anda dalam mendukung peningkatan transparansi dan kualitas pelaporan keberlanjutan kami.

Thank you for your attention in reading the Sustainability Report of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk for the year 2024. We appreciate your contribution to supporting the improvement of transparency and quality in our sustainability reporting.

Mohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi formulir berikut sebagai bagian dari penilaian kami dalam penyusunan laporan keberlanjutan berikutnya. Silakan kirimkan Lembar Umpan Balik ini melalui email atau pos ke alamat yang tertera dalam laporan ini.

We kindly request your willingness to take a moment to fill out the following form as part of our assessment for preparing the next sustainability report. Please send this Feedback Form via email or post to the address listed in this report.

Data Pribadi
Personal Information

Nama Lengkap
Full Name : _____

Institusi/Perusahaan
Institution/Company : _____

Alamat Surat Elektronik (Email)
Email Address : _____

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please select the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Vendor/Pemasok / Vendor/Supplier
- ☐ Investor/Analis Keuangan/Pemegang Saham / Investor/Financial nalyst/Shareholder
- ☐ Regulator / Regulator
- ☐ NGO / NGO
- ☐ Media / Media
- ☐ Mahasiswa/Akademisi / Student/Academician
- ☐ Lain-lain / Others

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini?:
How do you rate this report?

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang Anda butuhkan Meets your information needs					
Konten yang lengkap Complete content					
Transparan Transparent					
Jelas dan mudah dimengerti Clear and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Easy to find specific information					
Keseluruhan Laporan Overall report					

Catatan I Notes:
1 mewakili peringkat rendah dan 5 mewakili peringkat tinggi
1 represent a low rating with 5, a high rating

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
This report is structured into following sections:

Bagian Section	**Apakah Anda mengakses bagian ini?** Did you access this section?	**Apakah bagian ini bermanfaat atau memuat informasi yang mencukupi?** Was this section useful or did it provide sufficient information?
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview		
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Responsibility in Sustainable Product and/or Service Development		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
What material aspect did you find most informative and useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspect	**Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda?** Is the data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too much	**Mencukupi** Sufficient	**Terlalu Sedikit** Too little
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Kinerja Lingkungan Environmental Performance			
Kinerja Sosial Social Performance			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:
Does this report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini
Please provide your suggestion/feedback/comment on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
Gedung Konica, Lantai 6 | 6th Floor
Jl. Gunung Sahari No. 78
Jakarta 10610
Telepon | Phone: (62-21) 422 1888
Fax: (62-21) 421 6502
E-mail: secretary.corp@perdanagroup.co.id
Situs web: www.perdanabangunpusaka.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan
Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability of Annual Report and Sustainability Report 2024
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Perdana Bangun Pusaka Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perdana PT Bangun Pusaka Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk for the year 2024 has been presented in full and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Lukman Kolim
Presiden Komisaris
President Commissioner



Tjhin Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

L. Roswita
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Director



Sugianto Kolim
Presiden Direktur
President Director

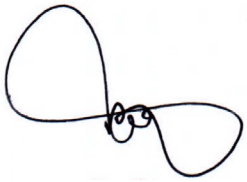

Rudi Lauw
Direktur Pemasaran
Director of Marketing



Buntaram Gondomartono
Direktur Keuangan
Director of Finance

MITSUBISHI COLOR PAPER
DNP Dye Sub Printer
Inkjet Paper Spectra COLOR
FLEXY BANNER Spectra COLOR
Sticker Chromo A3+ Spectra PROFESIONAL
FLEXY BANNER NEW SAKURA COLOR
NICE PRINT INKJET PAPER
Minilab NORITSU
CENTURIA X-RAY FILM & ACCESSORIES

Surat Pernyataan
Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Board of Directors and Board of Commissioners' Statement Regarding the Signing of the Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa nama tersebut di bawah ini berhalangan untuk menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Perdana Bangun Pusaka Tbk.

We, the undersigned, declare that the individual named below are unable to sign the Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk.

No	Nama Name	Jabatan Position	Alasan Reason
1	Lukman Kolim	Komisaris Utama President Commissioner	Saat ini sedang tidak berada di Indonesia Currently not in Indonesia
2	L. Roswita	Komisaris Commissioner	Saat ini sedang tidak berada di Indonesia Currently not in Indonesia

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



Tjhin Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Director

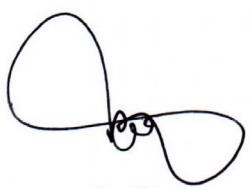

Rudi Lauw
Direktur Pemasaran
Director of Marketing



Sugianto Kolim
Presiden Direktur
President Director



Buntaram Gondomartono
Direktur Keuangan
Director of Finance

MITSUBISHI COLOR PAPER · DNP Dye Sub Printer · Inkjet Paper Spectra COLOR · FLEXY BANNER Spectra COLOR · Sticker Chromo A3+ Spectra PROFESIONAL · FLEXY BANNER NEW SAKURA COLOR · NICE PRINT INKJET PAPER · Minilab NORITSU · CENTURIA X-RAY FILM & ACCESSORIES
KONICA BUILDING - 6th Floor Jl. Gunung Sahari Raya no.78 Jakarta 10610 - INDONESIA
PHONE : (62-21) 4221888 (HUNTING), FAX : (62-21) 4216502

07

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024 *DAN/AND* 2023

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

BOsARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk AND ITS SUBSIDIARY AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Sugianto Kolim
   Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6, Jl. Gunung Sahari No. 78, Jakarta Pusat
   Alamat rumah : Jl. Tanah Mas III / L.17, RT 001 / RW 001, Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur
   Nomor telepon : 4221888
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Buntaram Gondomartono
   Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6, Jl. Gunung Sahari No. 78, Jakarta Pusat
   Alamat rumah : KP. Pedurenan Rt. 008/006, Rawa Terate, Cakung
   Nomor telepon : 4221888
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. *Name* : *Sugianto Kolim*
   Office address : *Gedung Konica Lt. 6, Jl. Gunung Sahari No. 78, Jakarta Pusat*
   Residential address : *Jl. Tanah Mas III / L.17, RT 001 / RW 001, Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur*
   Phone number : *4221888*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Buntaram Gondomartono*
   Office address : *Gedung Konica Lt. 6, Jl. Gunung Sahari No. 78, Jakarta Pusat*
   Residential address : *KP. Pedurenan Rt. 008/006, Rawa Terate, Cakung*
   Phone number : *4221888*
   Position : *Director*

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated the financial statement;*
   b. The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they ommit material information or facts;
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 26 Maret/*March* 2025

METERAI TEMPEL
E25B4AMX260822008

Sugianto Kolim
Presiden Direktur / *President Director*

Buntaram Gondomartono
Direktur / *Director*

MITSUBISHI COLOR PAPER · DNP Dye Sub Printer · Inkjet Paper Spectra COLOR™ · FLEXY BANNER Spectra COLOR™ · Sticker Chromo A3+ Spectra PROFESIONAL · FLEXY BANNER NEW SAKURA COLOR™ · NICE PRINT INKJET PAPER · Minilab NORITSU · CENTURIA X-RAY FILM & ACCESSORIES

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00649/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2025

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00649/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Laporan No.: 00649/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 2k.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 Grup mengakui pendapatan sebesar Rp274.480.318.648 yang mencakup pendapatan atas penjualan produk fotografi, mesin cetak dan suku cadang, dan *hard disk drive* dan Rp4.754.312.954 yang berasal dari jasa penyewaan ruangan perkantoran.

Pendapatan merupakan salah satu indikator kinerja utama yang menyebabkan bagian signifikansi audit kami mengarah pada audit atas pengakuan pendapatan.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Memahami dan menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan.
- Memeriksa pengakuan pendapatan atas penjualan barang dagangan tercatat, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.
- Memeriksa pengakuan pendapatan penyewaan ruangan perkantoran tercatat dengan (i) menelusuri ke perjanjian sewa baru dan modifikasi serta dokumen pendukung lainnya (ii) melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan pendapatan dan pendapatan tangguhan.

***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT** (continued)*

***Report No.: 00649/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2025** (continued)*

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 15 to the consolidated financial statements and the accounting policy 2k.

For the year ended as at 31 December 2024 the Group recognized revenue of Rp274,480,318,648 comprised of revenue from sales of photographic products, printer machine and spareparts, and hard disk drive and Rp4,754,312,954 derived from office space rental service.

Revenue is the one of key performance indicator which resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue recognition.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Understanding and assessing the appropriateness of applied in the accounting policies and the related disclosures adopted for revenue recognition.*
- *Examining revenue from merchandise sales recorded, on a sample basis, by tracing to supporting documents, to assess that revenue recognized was supportable with appropriate evidences.*
- *Examining revenue from office space rental recorded by (i) tracing to new or modification of rental agreements and other supporting documents (ii) recalculating the whole revenue and unearned revenue.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Laporan No.: 00649/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT** (continued)*

***Report No.: 00649/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2025** (continued)*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Laporan No.: 00649/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT *(continued)*

Report No.: 00649/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2025 *(continued)*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements *(continued)*

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Laporan No.: 00649/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT *(continued)*

Report No.: 00649/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2025 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Laporan No.: 00649/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT *(continued)*

Report No.: 00649/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2025 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)

Laporan No.: 00649/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT** (continued)*

***Report No.: 00649/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2025** (continued)*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements** (continued)*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00649

Marlina, CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1778

26 Maret/*March* 2025

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	4	22.847.830.213	30.845.867.735	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	40.891.635.325	34.583.221.740	*Trade receivables*
Piutang lain-lain		4.781.683.190	1.071.584.114	*Other receivables*
Persediaan	6	81.780.606.734	57.693.970.397	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	11a	876.549.517	967.202.509	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka dan uang muka		1.015.280.141	526.307.200	*Prepaid expenses and advance payments*
Jumlah aset lancar		152.193.585.120	125.688.153.695	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset tetap	7	22.603.892.364	21.946.067.896	*Fixed assets*
Properti investasi	8	10.105.224.765	10.200.211.176	*Investment properties*
Aset takberwujud	9	349.461.422	410.387.502	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	11d	2.588.039.491	2.410.080.123	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar		35.646.618.042	34.966.746.697	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		187.840.203.162	160.654.900.392	***TOTAL ASSETS***

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(continued)*
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha dan utang lainnya	10	14.598.601.867	7.005.222.238	*Trade and other payables*
Utang pajak	11b	302.692.036	1.165.218.419	*Taxes payable*
Beban akrual		1.153.866.739	1.098.435.407	*Accrued expenses*
Pendapatan tangguhan - bagian lancar		1.574.354.265	1.752.255.478	*Unearned revenue - current portion*
Jumlah liabilitas jangka pendek		17.629.514.907	11.021.131.542	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Kewajiban imbalan pascakerja	12	10.321.370.000	9.672.029.000	*Post-employment benefit obligations*
Pendapatan tangguhan - setelah dikurangi bagian lancar		1.869.238.562	2.254.507.000	*Unearned revenues - net of current portion*
Jaminan dari penyewa		900.996.900	933.854.000	*Tenants' deposits*
Jumlah liabilitas jangka panjang		13.091.605.462	12.860.390.000	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		30.721.120.369	23.881.521.542	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				*Equity attributable to the owners of the company*
Modal saham-nilai nominal Rp250 per saham				*Share capital-Rp250 par value per share*
Modal dasar-400.000.000 saham				*Authorized-400,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh-312.000.000 saham	13	78.000.000.000	78.000.000.000	*Issued and paid-up-312,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	14	48.080.485.432	48.080.485.432	*Additional paid-in capital*
Komponen lainnya dari ekuitas		8.045.366.460	7.329.594.783	*Other components of equity*
Laba ditahan		22.992.912.284	3.362.980.042	*Retained earning*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		157.118.764.176	136.773.060.257	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		318.617	318.593	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		157.119.082.793	136.773.378.850	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		187.840.203.162	160.654.900.392	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Pendapatan	15	279.234.631.602	250.993.441.832	***Revenues***
Beban pokok pendapatan	16	(214.092.429.833)	(194.768.203.739)	***Cost of revenues***
Laba bruto		65.142.201.769	56.225.238.093	***Gross profit***
Beban penjualan	17	(35.859.697.163)	(28.414.688.428)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	17	(5.342.616.285)	(4.293.772.624)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan		1.002.242.652	705.321.257	*Finance income*
Beban keuangan		(183.976.995)	(137.053.375)	*Finance cost*
(Rugi)/laba selisih kurs		(104.752.798)	332.906.508	*(Loss)/gain on foreign exchange*
Laba penjualan aset tetap		328.000.000	36.036.036	*Gain of disposal fixed assets*
Pendapatan operasi lain		835.547.542	1.494.019.935	*Other operating income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak final		25.816.948.722	25.948.007.402	***Profit before income tax expense and final tax expense***
Beban pajak final		(464.684.149)	(628.465.935)	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan		25.352.264.573	25.319.541.467	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan	11c	(5.722.332.310)	(5.509.748.933)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		19.629.932.263	19.809.792.534	***Profit for the year***
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain				***Other comprehensive income/(loss)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		907.426.000	(1.323.263.000)	*Remeasurement of post-employment benefit*
Pajak penghasilan terkait		(191.654.320)	305.376.720	*Related income tax*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		715.771.680	(1.017.886.280)	***Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		20.345.703.943	18.791.906.254	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		19.629.932.242	19.809.792.462	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		21	72	*Non-controlling interest*
Laba tahun berjalan		19.629.932.263	19.809.792.534	***Profit for the year***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		20.345.703.919	18.791.906.178	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		24	76	*Non-controlling interest*
		20.345.703.943	18.791.906.254	
Laba per saham (Rupiah penuh)		63	63	***Earning per share (full Rupiah amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ *Equity attributable to the owners of the Company*								
	Modal saham/ ***Share capital***	**Tambahan modal disetor/** ***Additional paid-in capital***	**Uang muka modal saham/** ***Advance share capital***	**Komponen lainnya dari ekuitas/** ***Other components of equity***	**Laba ditahan/** ***Retained earning***	**Jumlah/** ***Total***	**Kepentingan non-pengendali/** ***Non-controling interest***	**Jumlah ekuitas/** ***Total equity***	
Saldo 1 Januari 2023	78.000.000.000	48.080.485.432	-	8.347.481.067	(16.446.812.420)	117.981.154.079	318.517	117.981.472.596	***Balance as at 1 January 2023***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	19.809.792.462	19.809.792.462	72	19.809.792.534	*Profit for the year*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	(1.017.886.284)	-	(1.017.886.284)	4	(1.017.886.280)	*Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax*
Saldo 31 Desember 2023	78.000.000.000	48.080.485.432	-	7.329.594.783	3.362.980.042	136.773.060.257	318.593	136.773.378.850	***Balance as at 31 December 2023***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	19.629.932.242	19.629.932.242	21	19.629.932.263	*Profit for the year*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	715.771.677	-	715.771.677	3	715.771.680	*Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax*
Saldo 31 Desember 2024	78.000.000.000	48.080.485.432	-	8.045.366.460	22.992.912.284	157.118.764.176	318.617	157.119.082.793	***Balance as at 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	272.363.048.359	241.417.703.293	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(273.538.731.355)	(236.863.481.348)	*Cash payments to suppliers, employees and others*
Kas yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(1.175.682.996)	4.554.221.945	*Cash (used in)/ provided by operating activities*
Penerimaan kas dari:			*Cash receipt from:*
Penghasilan keuangan	1.002.242.652	705.321.257	*Finance income*
Restitusi pajak penghasilan	534.660.363	-	*Refund of income tax*
Pembayaran kas untuk:			*Cash payments from:*
Pajak penghasilan	(6.424.414.396)	(5.612.138.760)	*Income taxes*
Beban keuangan	(183.976.995)	(137.053.375)	*Finance cost*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(6.247.171.372)	(489.648.933)	*Net cash used in operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(2.078.866.150)	(2.698.660.124)	*Acquisitions of fixed assets*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	328.000.000	36.036.036	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.750.866.150)	(2.662.624.088)	*Net cash used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.998.037.522)	(3.152.273.021)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	30.845.867.735	33.998.140.756	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	22.847.830.213	30.845.867.735	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

	2024	2023	
TRANSAKSI NON-KAS			***NON-CASH TRANSACTIONS***
Perolehan aset tetap melalui utang	-	331.162.337	*Acquisition of fixed asset through account payable*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan Akta Notaris James Herman Rahardjo, S.H. No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 53 tanggal 20 Juli 2022 mengenai perubahan anggaran dasar mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0280437 tanggal 18 Agustus 2022.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan berlokasi di 13 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah 147 dan 151 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated 7 October 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated 27 April 1988 of the same notary. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 dated 3 June 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated 16 June 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated 8 June 1990.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 53 dated 20 July 2022 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning in the changes of Company's Article Association regarding increment in issued and fully paid capital. The said amendments of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0280437 dated 18 August 2022.

The Company mainly engages in the sales and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices are located in 13 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is in Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company and its subsidiary have a total of 147 and 151 permanent employees (unaudited).

1. **UMUM** (lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL*** *(continued)*

a. ***Establishment and general information*** *(continued)*

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024 dan*/and* 2023	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Lukman Kolim	*President Commissioner*
Komisaris	Lukman Roswita	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tjhin Susanto	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Sugianto Kolim	*President Director*
Direktur	Rudy Lauw	*Director*
Direktur	Buntaram Gondomartono	*Director*

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committees as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Yustino Nirjana	:	*Chairman*
Anggota	:	Djunaedy Nauli	:	*Member*
Anggota	:	Hermawan	:	*Member*

b. **Penawaran umum Perusahaan**

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

b. ***The Company's public offering***

On 20 July 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 29 January 2016, the Company obtained approval letter from Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia related to stock split from the original nominal amount of Rp500 per share to Rp250 per share, whereby total issued and paid-up shares of the Company increased from 76,000,000 shares to 152,000,000 shares.

1. **UMUM** (lanjutan)

   c. **Struktur entitas anak**

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Perusahaan/*Company*	Kegiatan pokok/ *Principal activity*	Tahun mulai operasi komersial/ *Year commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in millions of Rupiah)*	
				31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023
PT Perdana Adiloka ("PAL")	Menyewakan ruang gedung/ *Lease of office spaces*	1993	99,99%	19.269	19.244

   Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

*1. **GENERAL** (continued)*

   *c. **Structure of the subsidiary***

   As at 31 December 2024 and 2023, the Company had direct ownership in the following subsidiary:

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Dasabina Adityasarana, incorporated and domiciled in Indonesia.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

   a. **Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

   Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui Direksi pada tanggal 26 Maret 2025.

   Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION***

   *a. **Statements of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements***

   These consolidated financial statements of the were approved by the Directors on 26 March 2025.

   These consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently Indonesia Financial Services Authority) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

a. **Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu seperti persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp").

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. **Dasar konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatoannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan ada perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*a. **Statements of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for certain accounts such as inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value, available-for-sale financial asset, and financial assets and financial liabilities at fair value through statements of profit or loss, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

*b. **Basis of consolidation***

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary (including structured entities) controlled by the Company and subisidary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

b. **Dasar konsolidasian** (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra perusahaan dan entitas anak, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi antar anggota dari Perusahaan dan entitas anak dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*b. **Basis of consolidation** (continued)*

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by th Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

All intra company and its subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

b. **Dasar konsolidasian** (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*b. **Basis of consolidation** (continued)*

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

c. **Perubahan atas PSAK dan ISAK**

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan dan entitas anak berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 116 "Sewa"
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan dan entitas anak berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan dan entitas anak:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan dan entitas anak sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

d. **Penjabaran mata uang asing**

i. **Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*c. **Changes to the PSAK and ISAK***

The following revised accounting standards, which are relevant to the Company and its subsidiary are effective from 1 January 2024 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures"*
- *Amendment to PSAK 116 "Leases"*
- *Amendment to PSAK 201 "Presentation Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows"*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company and its subsidiary are effective from 1 January 2025 and have not been early adopted by the Company and its subsidiary:

- *Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

As at the authorization date of these financial statements, the Company and its subsidiary is assessing the implication of the above standards, to the consolidated the Company's and its subsidiary's financial statements.

*d. **Foreign currency translation***

*i. **Functional and presentation currency***

Items included in consolidated financial statements measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency the Company and its subisidiary.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

d. **Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

ii. **Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari translasi, pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditunda pengakuannya dalam pendapatan komprehensif lain yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs yang dipakai, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2024	2023	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 Dolar Amerika Serikat (“USD”)	16.162	15.416	*1 United States Dollar (“USD")*
1 Yuan China (“CNY”)	2.225	2.170	*1 China Yuan (“CNY”)*

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi dalam “(rugi)/laba selisih kurs”.

Selisih penjabaran non-moneter atas aset dan liabilitas keuangan seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari “pendapatan operasi lain”.

Selisih penjabaran aset keuangan non-moneter, seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*d. **Foreign currency translation** (continued)*

*ii. **Transactions and balances***

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

As of the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

All other foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within “(loss)/gain on foreign exchange”.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss under “other operating income”.

Translation differences on non-monetary financial assets, such as equities classified as available-for-sale, are included in other comprehensive income.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

e. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi dengan cerukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan utang lainnya. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika ada.

e. ***Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalent include cash, bank, and short-term time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts and not used as guarantee or loans and debt. Bank overdrafts are shown within short term loans in the consolidated statements of financial position, if any.

f. **Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. ***Transactions with related party***

The Company and its subsidiary have transactions with related party as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balance with related party are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

g. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama ("FIFO") dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. ***Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using first-in, first-out ("FIFO") method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories provided based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

h. **Aset tetap**

h. ***Fixed assets***

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Mesin	10	*Machinery*
Perabotan dan perlengkapan	5	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

h. **Aset tetap** (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. **Properti investasi**

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan dan entitas anak telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 240.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*h. **Fixed assets** (continued)*

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At the end of each financial year, the assets' residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate.

*i. **Investment properties***

Investment properties represent land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary have presented its investment properties using the cost model in accordance with PSAK 240.

Investment properties, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

i. **Properti investasi** (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. **Aset takberwujud**

Aset takberwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset takberwujud, dengan penjelasan sebagai berikut:

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*i. **Investment properties** (continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Legal costs of landrights in the form of Right to Build ("HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

*j. **Intangible assets***

Intangible assets are recorded at cost and amortized using straight-line method, based on each useful life as described as follows:

	Tahun/*Years*	
Hak atas tanah	20	*Land rights*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

j. **Aset takberwujud** (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud (Catatan 9) dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi. Biaya amortisasi atas aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dalam klasifikasi biaya yang konsisten dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari pemberhentian pengakuan aset takberwujud diukur berdasarkan selisih antara hasil penjualan bersih dan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut berhenti diakui.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*j. **Intangible assets** (continued)*

Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets (Note 9) and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Intangible assets with finite life are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the consolidated statements of profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the asset is derecognized.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

k. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*k. **Revenue and expense recognition***

The Company and its subsidiary has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relatives stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

k. **Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:
   i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
   ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*k. **Revenue and expense recognition** (continued)*

The Company and its subsidiary has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied in 2 way at the following:
   i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
   ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.

Expenses are recognized when incurred.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

l. **Kewajiban imbalan pascakerja**

Kewajiban imbalan pascakerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pascakerja yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh debit atau kredit kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) jika program amendemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii) jika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*l. **Post-employment benefit obligations***

Post-employment benefit obligations is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related post-employment liability.

The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regualation No. 35/2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) if the plan amendment or curtailment, and
ii) if the Company and its subsidiary recognizes related restructuring costs.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

l. **Kewajiban imbalan pascakerja** (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

m. **Sewa**

Sebagai pemberi sewa

Ketika Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan dan entitas anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*l. **Post-employment benefit obligation** (continued)*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiary recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenues" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service cost comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest cost or income.

*m. **Leases***

As lessor

When the Company and its subsidiary acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company and its subsidiary makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company and its subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

n. **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*n. **Impairment of non-financial assets***

The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

o. **Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

p. **Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*o. **Provisions***

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

*p. **Segment information***

An operating segment is a component of an enterprise:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transctions with different components within the same entity);
b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

q. **Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*q. **Taxation***

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

q. **Perpajakan** (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*q. **Taxation** (continued)*

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its subsidiary at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the the Company and its subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

q. **Perpajakan** (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

r. **Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif dari dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 29 Januari 2016 atas perhitungan laba per saham dasar.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*q. **Taxation** (continued)*

Value Added Taxes

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Taxes ("VAT") except:

i. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii. For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the the Company and its subsidiary have decided to present all of the final tax arising from rental income as separate line item.

*r. **Earnings per share***

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company and its subsidiary applied retrospectively the effect of the stock split held on 29 January 2016 on the calculation of basic earning per share.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

s. **Pengukuran nilai wajar**

Perusahaan dan entitas anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*s. **Fair value measurement***

The Company and its subsidiary initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and its subsidiary also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

s. **Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*s. **Fair value measurement** (continued)*

The Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiary determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

t. **Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) **Aset keuangan**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan beban dibayar di muka dan uang muka.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*t. **Financial instruments***

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

*i) **Financial assets***

The Company and its subsidiary has applied PSAK 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Company and its subsidary classifies its financial assets in the following categories:

i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;

ii. Financial assets at amortized cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

On 31 December 2024, the Company and its subsidiary has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivebles and prepaid expenses and advance payments.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

t. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

i) **Aset keuangan** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan akan diterima tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

ii) **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*t. **Financial instruments** (continued)*

*i) **Financial assets** (continued)*

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary assess, at end of each reporting period date, whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company and its subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company and its subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and its subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, and accrued revenue without significant financing component.

*ii) **Financial liabilities***

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classifies as follows:

i. Financial liabilities measured at amortized cost;

ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

t. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

ii) **Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lainnya dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*t. **Financial instruments** (continued)*

*ii) **Financial liabilities** (continued)*

The Company and its subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiary has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

t. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

iii) **Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

u. **Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. **ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*t. **Financial instruments** (continued)*

*iii) **Offsetting of financial instruments***

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

*u. **Events after reporting period***

Post year-end events that provide additional information about the Company and its subsidiary financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS***

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3. **ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perusahaan dan entitas anak mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

The Company and its subsidiary has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Financial instruments

The Company and its subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

The Company and its subsidiary discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its subsidiary utilized different valuation methodology.

Income taxes

Significant judgment and assumptions are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

3. **ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keutungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

Kewajiban imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

Income taxes *(continued)*

The Company and its subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow.

Post-employment benefit obligations

The determination of the Company and its subsidiary obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company and its subsidiary believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Company and its subsidiary assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. **ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, properti investasi dan aset takberwujud selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci untuk aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Provisi atas penurunan nilai persediaan

Provisi atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

Estimated useful life of fixed assets, investment properties and intangible assets

Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 5 to 20 years, investment properties and intangible assets to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details for fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 7 and 8.

Provision for impairment of inventories

Provision for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

4. **KAS DAN SETARA KAS** / *4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2024	2023	
Kas	189.940.253	189.484.353	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.558.292.823	838.520.174	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.047.372.189	2.075.543.364	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70.046.156	116.541.129	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	16.690.485	38.524.669	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	3.033.461	3.357.501	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	1.075.365	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	3.695.435.114	3.073.562.202	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mega Tbk	204.235.673	81.875.565	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.405.485	728.059.472	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.192.288	20.973.353	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-jumlah	247.833.446	830.908.390	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2024	2023	
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Mega Tbk	14.589.036	14.743.667	*PT Bank Mega Tbk*
Sub-jumlah	14.589.036	14.743.667	*Sub-total*
Sub-jumlah	4.147.797.849	4.108.698.612	*Sub-total*
Deposito jangka pendek			*Short term deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	11.200.000.000	18.245.229.422	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank CIMB Niaga	3.018.076.456	3.544.235.589	*PT Bank CIMB Niaga*
PT Bank Mayapada International Tbk	2.961.926.858	2.213.052.403	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.520.029.050	2.599.374.787	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	135.276.922	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	18.700.032.364	26.737.169.123	*Sub-total*
Jumlah	22.847.830.213	30.845.867.735	*Total*
Tingkat suku bunga deposito			*Interest rate of deposits*
Rupiah	4,75% - 6,00%	4,00% - 5,75%	*Rupiah*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga	40.891.635.325	34.583.221.740	*Third parties*

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan mutasi sebagai berikut:

Allowance for impairment losses amounted to Rp1,457,994,495 as at 31 December 2024 and 2023, with the movements as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.457.994.495	1.457.994.495	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan	-	-	*Additional provision*
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	*Recovery during the year*
Saldo akhir	1.457.994.495	1.457.994.495	*Balance at end of year*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Umur (hari)	2024 Jumlah/ *Amount*	2024 Persentase dari jumlah/ *Percentage to total*	2023 Jumlah/ *Amount*	2023 Persentase dari jumlah/ *Percentage to total*	*Aging (days)*
Tidak mengalami penurunan nilai					*Not impaired*
Lancar	17.086.829.451	40,35%	14.022.683.318	38,91%	*Current*
Telah jatuh tempo:					*Past due:*
1-60 hari	14.652.200.783	34,60%	14.204.804.322	39,41%	*1-60 days*
61-90 hari	3.036.863.949	7,17%	33.388.600	0,09%	*61-90 days*
91-360 hari	6.115.741.142	14,44%	6.322.345.500	17,54%	*91-360 days*
> 360 hari	-	0,00%	-	0,00%	*> 360 days*
Mengalami penurunan nilai					*Impaired*
Telah jatuh tempo:					*Past due:*
> 360 hari	1.457.994.495	3,44%	1.457.994.495	4,05%	*> 360 days*
Jumlah	42.349.629.820	100,00%	36.041.216.235	100,00%	*Total*
Penurunan nilai piutang	(1.457.994.495)		(1.457.994.495)		*Impairment of receivables*
	40.891.635.325		34.583.221.740		

5. **PIUTANG USAHA** (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

5. ***TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the Company and its subsidiary's management is believes that the impairment of receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables as at 31 December 2024 and 2023.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.

6. **PERSEDIAAN**

6. ***INVENTORIES***

	2024	2023	
Barang dagangan	76.485.719.549	49.488.334.069	*Merchandise*
Barang dalam perjalanan	8.017.709.524	10.928.458.667	*Goods in transits*
	84.503.429.073	60.416.792.736	
Dikurangi dengan:			*Deduct with:*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(2.722.822.339)	(2.722.822.339)	*Provision for impairment inventories*
	81.780.606.734	57.693.970.397	

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.722.822.339	827.203.014	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.895.619.325	*Allowance during the year*
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	*Recovery during the year*
Saldo akhir	2.722.822.339	2.722.822.339	*Balance at end of year*

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and its subsidiary's management believes that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as at 31 December 2024 and 2023.

Inventories are not pledged as collateral.

7. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additionals***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	17.093.181.516	-	-	-	17.093.181.516	*Land*
Bangunan dan prasarana	17.832.824.065	-	-	-	17.832.824.065	*Buildings and improvements*
Mesin	8.206.932.041	-	-	-	8.206.932.041	*Machinery*
Perabot dan perlengkapan	1.978.866.098	149.868.487	-	-	2.128.734.585	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	13.548.851.121	1.928.997.663	(1.314.000.000)	-	14.163.848.784	*Vehicles*
Jumlah harga perolehan	58.660.654.841	2.078.866.150	(1.314.000.000)	-	59.425.520.991	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(16.824.287.085)	(158.475.560)	-	-	(16.982.762.645)	*Buildings and improvements*
Mesin	(8.206.000.744)	(3.000.000)	-	-	(8.209.000.744)	*Machinery*
Perabot dan perlengkapan	(1.963.278.891)	(14.318.756)	-	-	(1.977.597.647)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(9.721.020.225)	(1.245.247.366)	1.314.000.000	-	(9.652.267.591)	*Vehicles*
Jumlah akumulasi depresiasi	(36.714.586.945)	(1.421.041.682)	-	-	(36.821.628.627)	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	21.946.067.896				22.603.892.364	***Net book value***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additionals***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	17.093.181.516	-	-	-	17.093.181.516	*Land*
Bangunan dan prasarana	17.832.824.065	-	-	-	17.832.824.065	*Buildings and improvements*
Mesin	8.206.932.041	-	-	-	8.206.932.041	*Machinery*
Perabot dan perlengkapan	1.972.093.223	6.772.875	-	-	1.978.866.098	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	10.618.459.535	3.023.049.586	(92.658.000)	-	13.548.851.121	*Vehicles*
Jumlah harga perolehan	55.723.490.380	3.029.822.461	(92.658.000)	-	58.660.654.841	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(16.673.941.141)	(150.345.944)	-	-	(16.824.287.085)	*Buildings and improvements*
Mesin	(8.203.000.744)	(3.000.000)	-	-	(8.206.000.744)	*Machinery*
Perabot dan perlengkapan	(1.960.761.705)	(2.517.186)	-	-	(1.963.278.891)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(9.229.427.556)	(584.250.669)	92.658.000	-	(9.721.020.225)	*Vehicles*
Jumlah akumulasi depresiasi	(36.067.131.146)	(740.113.799)	92.658.000	-	(36.714.586.945)	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	19.656.359.234				21.946.067.896	***Net book value***

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut: / *Allocation of depreciation expenses is as follows:*

	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan	539.146.251	73.308.639	*Cost of revenues*
Beban operasi (Catatan 16)	881.895.431	666.805.160	*Operating expenses (Note 16)*
Jumlah	1.421.041.682	740.113.799	*Total*

Bangunan, kendaraan dan properti investasi berupa bangunan, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp72.306.000.000 dan Rp73.450.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Buildings, vehicle and investment properties in form of buildings, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp72,306,000,000 and Rp73,450,000,000 *as at 31 December 2024 and 2023, respectively. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.*

7. **ASET TETAP** (lanjutan)

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

7. ***FIXED ASSETS*** *(continued)*

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as 31 December 2024 and 2023.

Fixed assets are not pledged as collateral.

8. **PROPERTI INVESTASI** / ***INVESTMENT PROPERTIES***

	2024					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additionals***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	9.175.921.083	-	-	-	9.175.921.083	*Land*
Bangunan dan prasarana	4.053.432.637	-	-	-	4.053.432.637	*Buildings and improvements*
Jumlah harga perolehan	13.229.353.720	-	-	-	13.229.353.720	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(3.029.142.544)	(94.986.411)	-	-	(3.124.128.955)	*Buildings and improvements*
Jumlah akumulasi depresiasi	(3.029.142.544)	(94.986.411)	-	-	(3.124.128.955)	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	10.200.211.176				10.105.224.765	***Net book value***

	2023					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additionals***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	9.175.921.083	-	-	-	9.175.921.083	*Land*
Bangunan dan prasarana	4.053.432.637	-	-	-	4.053.432.637	*Buildings and improvements*
Jumlah harga perolehan	13.229.353.720	-	-	-	13.229.353.720	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(2.934.156.133)	(94.986.411)	-	-	(3.029.142.544)	*Buildings and improvements*
Jumlah akumulasi depresiasi	(2.934.156.133)	(94.986.411)	-	-	(3.029.142.544)	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	10.295.197.587				10.200.211.176	***Net book value***

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan	46.535.476	46.535.476	*Cost of revenues*
Beban operasi (Catatan 17)	48.450.935	48.450.935	*Operating expenses (Note 17)*
Jumlah	94.986.411	94.986.411	*Total*

8. **PROPERTI INVESTASI** (lanjutan)

Penghasilan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.000.244.009 dan Rp6.264.663.583.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

8. ***INVESTMENT PROPERTIES*** *(continued)*

Income from investment properties for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounted Rp5,000,244,009 and Rp6,264,663,583, respectively.

As at 31 December 2024 and 2023, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 7). The management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

9. **ASET TAKBERWUJUD**

9. ***INTANGIBLE ASSETS***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additionals***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	*Land rights*
Jumlah harga perolehan	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Hak atas tanah	(931.549.108)	(60.926.080)	-	-	(992.475.188)	*Land rights*
Jumlah akumulasi depresiasi	(931.549.108)	(60.926.080)	-	-	(992.475.188)	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	410.387.502				349.461.422	***Net book value***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additionals***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	*Land rights*
Jumlah harga perolehan	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Hak atas tanah	(870.623.028)	(60.926.080)	-	-	(931.549.108)	*Land rights*
Jumlah akumulasi depresiasi	(870.623.028)	(60.926.080)	-	-	(931.549.108)	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	471.313.582				410.387.502	***Net book value***

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut: *Amortization expense allocation is as follows:*

	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan	7.170.312	7.170.312	*Cost of revenues*
Beban operasi (Catatan 17)	53.755.768	53.755.768	*Operating expenses (Note 17)*
Jumlah	60.926.080	60.926.080	*Total*

9. **ASET TAKBERWUJUD** (lanjutan)

Aset takberwujud terdiri dari hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat jatuh tempo.

*9. **INTANGIBLE ASSETS** (continued)*

Intagible assets consist of land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 years and will expire at various dates from 2030 to 2035. Management is of the opinion that the HGB are renewable upon their expiration.

10. **UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA** / *10. **TRADE AND OTHER PAYABLES***

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang usaha	14.498.601.867	7.005.222.238	*Trade payables*
Utang lainnya	100.000.000	-	*Other payables*
Jumlah	14.598.601.867	7.005.222.238	*Total*

11. **PERPAJAKAN** / *11. **TAXATION***

a. **Pajak dibayar di muka** / *a. **Prepaid taxes***

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			*Corporate income tax:*
Perusahaan:			*The Company:*
2022	-	967.202.509	*2022*
Pajak pertambahan nilai:			*Value added taxes:*
Perusahaan	876.549.517	-	*The Company*
Jumlah	876.549.517	967.202.509	*Total*

b. **Utang pajak** / *b. **Taxes payable***

	2024	2023	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan pasal 21	138.025.674	93.635.378	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	66.767.982	64.899.404	*Incomes tax articles 23*
Pajak penghasilan pasal 29	5.399.639	159.737.913	*Incomes tax articles 29*
Pajak pertambahan nilai	-	764.221.733	*Value added taxes*
Entitas anak:			*The subsidiary:*
Pajak penghasilan pasal 21	1.340.625	1.340.625	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	604.784	7.000	*Income tax article 23*
Pajak pertambahan nilai	90.553.332	81.376.366	*Value added taxes*
Jumlah utang pajak	302.692.036	1.165.218.419	*Total taxes payable*

c. **Beban pajak penghasilan** / *c. **Income tax expense***

Beban pajak penghasilan Perusahaan dihitung sebagai berikut:

Income tax expense the Company's was calculated as follows:

	2024	2023	
Perusahaan:			*The Company:*
Penyesuaian untuk tahun sebelumnya	(251.353.868)	-	*Adjusment in respect to prior year*
Pajak kini	(5.840.592.130)	(5.143.410.737)	*Current tax*
Tangguhan	369.613.688	(366.338.196)	*Deferred*
	(5.722.332.310)	(5.509.748.933)	

11. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

c. **Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

*11. **TAXATION** (continued)*

*c. **Income tax expense** (continued)*

The Company current tax expense was calculated as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	25.816.948.722	25.948.007.402	*Profit before income tax expense and final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban pajak:			*Profit of subsidiary before tax expense:*
PAL	906.762.606	1.777.362.105	*PAL*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final	24.910.186.116	24.170.645.297	*Profit of the Company before income tax expense and final tax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	191.177.219	92.233.380	*Depreciation of fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja	1.488.885.000	(1.757.407.000)	*Post-employment benefit obligations*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban pajak	1.269.945.292	911.002.616	*Tax expense*
Beban pemeliharaan mobil dan bahan bakar	35.979.198	66.251.776	*Vehicle maintenance and fuel*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1.895.619.325	*Allowance for impairment of inventory*
Beban penjualan	584.368.076	-	*Marketing expenses*
Biaya perlengkapan kantor	33.744.720	-	*Office supply expenses*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.061.290.482	-	*Non-deductible expenses*
Pendapatan lain-lain	(3.027.430.059)	(1.999.205.680)	*Other income*
Estimasi laba fiskal Perusahaan-tahun berjalan	26.548.146.044	23.379.139.714	*Estimated Company's fiscal profit-current year*
Beban pajak kini berdasarkan tarif pajak yang berlaku	5.840.592.130	5.143.410.737	***Current tax expense at applicable rate***
Pajak dibayar di muka			***Prepaid taxes***
PPh-pasal 22 dan 23	5.835.192.491	4.983.672.824	*Income tax-article 22 and 23*
Pajak penghasilan 29	5.399.639	159.737.913	***Income tax article 29***

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam lima tahun sejak terutangnya pajak. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiary has not yet submitted its corporate income tax returns.

11. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

*11. **TAXATION** (continued)*

d. **Aset pajak tangguhan**

*d. **Deferred tax assets***

	2024				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	***Laba rugi/ Profit or loss***	**Pendapatan komprehensif lain/*Other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Penyusutan aset tetap	406.250.165	42.058.988	-	448.309.153	*Depreciation of fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja	2.003.829.958	327.554.700	(191.654.320)	2.139.730.338	*Post-employment benefit obligations*
Aset pajak tangguhan	2.410.080.123	369.613.688	(191.654.320)	2.588.039.491	*Deferred tax assets*

	2023				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	***Laba rugi/ Profit or loss***	**Pendapatan komprehensif lain/*Other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Penyusutan aset tetap	385.958.821	20.291.344	-	406.250.165	*Depreciation of fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja	2.085.082.778	(386.629.540)	305.376.720	2.003.829.958	*Post-employment benefit obligations*
Aset pajak tangguhan	2.471.041.599	(366.338.196)	305.376.720	2.410.080.123	*Deferred tax assets*

e. **Surat ketetapan pajak**

Tahun fiskal 2022

Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 senilai Rp715.848.641 dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp967.202.509. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 senilai Rp181.188.278. Perusahaan menerima seluruh hasil SKPLB dan SKPKB tersebut dan membebankan selisihnya ke laba rugi tahun berjalan. Sisa lebih bayar senilai Rp534.660.363 telah diterima pada tanggal 1 Maret 2024.

*e. **Tax assessment letters***

Fiscal year 2022

On 1 March 2024, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2022 corporate income tax amounting to Rp715,848,641 as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp967,202,509. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for value added tax, income tax article 21 and article 23 amounting to Rp181,188,278. The Company accept the result of SKPLB and SKPKB and charged the differences to current year profit or loss. The remaining overpayment of Rp534,660,363 was received on 1 March 2024.

12. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 147 dan 151 karyawan pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen, berdasarkan laporan aktuaria masing-masing pada tanggal 26 Februari 2025 dan 15 Maret 2024, pada 31 Desember 2024 dan 2023 menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi berikut:

12. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The Company and its subsidiary recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regualation No. 35/2021.

The number of employees entitled to the benefits is 147 and 151 employees as at 31 December 2024 and 2023.

The Company and its subsidiary recognized the post-employment benefits based on the calculation by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan and PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, based on reports dated 26 February 2025 and 15 March 2024 of 31 December 2024 and 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,88%-7,13%	6,37%-7,10%	*Discount rate per year*
Kenaikan gaji dan upah per tahun	3%	3%	*Salary increase rate per year*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ *mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *mortality rate*	*Disability rate*
Umur pensiun normal	57 tahun/*years*	57 tahun/*years*	*Retirement age*

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Mutation of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	9.672.029.000	10.442.883.000	*Balance at beginning of year*
Beban tahun berjalan	1.556.767.000	(2.094.117.000)	*Expenses during the year*
Laba aktuaria yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(907.426.000)	1.323.263.000	*Actuarial gain recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	10.321.370.000	9.672.029.000	*Balance at end of year*

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	937.694.000	856.657.000	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(3.589.397.000)	*Past service cost*
Biaya bunga	619.073.000	638.623.000	*Interest cost*
Jumlah	1.556.767.000	(2.094.117.000)	*Total*

12. **KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan) / ***POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS*** *(continued)*

Rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Other comprehensive loss are as follow:*

	2024	2023	
Keuntungan aktuaria			*Actuarial gain*
Saldo awal tahun	(9.745.133.000)	(11.068.396.000)	*Balance at beginning of year*
Penambahan tahun berjalan	(907.426.000)	1.323.263.000	*Addition during the year*
Saldo akhir	(10.652.559.000)	(9.745.133.000)	*Balance at the end of the year*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of the defined benefit obligations to change in the weighted principal assumptions is as follows:*

	Kenaikan asumsi 1%/ *(increase by 1%)*	Penurunan asumsi 1%/ *(decrease by 1%)*	
Tingkat diskonto	(372.298.000)	414.346.000	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	417.749.000	(381.474.000)	*Future salary incremental rate*

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti, tampaknya tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa asumsi dapat berkorelasi. / *The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation, as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.*

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan. / *Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 15,41 tahun (2023: 17,08 tahun). / *The weighted average duration of the defined benefit obligations is 15.41 years (2023: 17.08 years).*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

	2024	2023	
<1 tahun	5.056.040.000	4.921.061.000	*<1 year*
2 tahun	504.396.000	391.972.000	*2 years*
2-5 tahun	2.641.233.000	1.988.489.000	*2-5 years*
5-10 tahun	5.428.063.000	3.696.988.000	*5-10 years*
>10 tahun	16.660.366.000	17.929.078.000	*>10 years*

13. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pemegang saham dan pemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita are as follows:

	2024 dan/*and* 2023			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	31,26%	24.380.000.000	*PT Dasabina Adityasarana*
Lukman Kolim (Komisaris Utama)	65.014.000	20,84%	16.253.500.000	*Lukman Kolim (President Commissioner)*
Lukman Roswita	20.338.000	6,52%	5.084.500.000	*Lukman Roswita*
Sugianto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	*Sugianto Kolim*
Evelyn	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	*Evelyn*
Sylvia Lukman	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	*Sylvia Lukman*
Susanto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	*Susanto Kolim*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	66.728.000	21,38%	16.682.000.000	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	312.000.000	100,00%	78.000.000.000	*Total*

Pengelolaan modal / *Capital management*

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objectives of managing the Company's capital are to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder returns.

Perusahaan dan entitas anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan dan entitas anak telah mencapai saldo laba positif.

The Company and its subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 effective on 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Company and its subsidiary have reached positive retained earnings.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company and its subsidiary manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

13. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

13. ***SHARE CAPITAL*** *(continued)*

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

14. **TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana *(IPO)* dan PMTHMETD, setelah dikurangi biaya-biaya *IPO* dan PMTHMETD.

14. ***ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

This account represents difference between par value of share capital and proceeds received by the Company from investors in the initial public offering (IPO) and PMTHMETD, net of IPO and PMTHMETD charges.

15. **PENDAPATAN**

15. ***REVENUES***

	2024	2023	
Penjualan barang dagangan			*Merchandise sales*
Produk fotografi	156.657.565.710	175.140.528.994	*Photographic products*
Mesin cetak dan suku cadang	117.757.817.803	71.073.633.153	*Printer machine and spare parts*
Hard disk drive	64.935.135	8.636.037	*Hard disk drive*
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	4.754.312.954	4.770.643.648	*Office space rental services*
Jumlah	279.234.631.602	250.993.441.832	*Total*

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan *x-ray* film, vinil/*flex banner*, *frame* dan barang jadi lain-lain.

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame and other finished goods.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan *Dye Sub printer* dan *DNP Media printer*.

Revenue from sales of printer machine consists of sales of Dye Sub printer and DNP Media printer.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

The Company and its subsidiary were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

16. **BEBAN POKOK PENDAPATAN**

16. ***COST OF REVENUES***

	2024	2023	
Perdagangan			***Trading***
Persediaan awal	49.488.334.069	40.484.092.473	*Beginning inventories*
Pembelian	235.658.140.654	198.480.024.057	*Purchases*
Persediaan akhir	(76.485.719.549)	(49.488.334.069)	*Ending inventories*
Beban langsung	1.829.263.485	2.057.338.051	*Direct costs*
Harga pokok penjualan	210.490.018.659	191.533.120.512	***Cost of goods sold***
Jasa			***Services***
Beban langsung	3.602.411.174	3.235.083.227	*Direct costs*
Beban pokok pendapatan	214.092.429.833	194.768.203.739	***Cost of revenues***

16. **BEBAN POKOK PENDAPATAN** (lanjutan) / *16. **COST OF REVENUES** (continued)*

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Purchases from individual suppliers exceeding 10% of total net revenues are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap pendapatan/ *Percentage of revenues*	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap pendapatan/ *Percentage of revenues*	
Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co.Ltd	68.945.362.344	24,69%	68.677.497.351	27,36%	*Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co. Ltd*
Ricoh A.P., Thailand	58.860.699.121	21,08%	29.235.173.698	11,65%	*Ricoh A.P., Thailand*
Lucky Film Co Ltd	42.906.331.888	15,37%	32.931.706.483	13,12%	*Lucky Film Co Ltd*
DNP S'pore	30.650.609.450	11,00%	-	-	*DNP S'pore*
Jumlah	201.363.002.803	72,14%	130.844.377.532	52,13%	*Total*

17. **BEBAN OPERASI** / *17. **OPERATING EXPENSES***

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan upah	22.477.771.556	17.889.751.444	*Salaries and wages*
Ongkos kirim barang	3.090.218.173	2.859.425.795	*Freight charges*
Perjalanan dinas	2.063.316.262	940.535.424	*Travelling*
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan	1.552.813.947	1.079.154.515	*Fuel, repairs and maintenance*
Sewa dan pemeliharaan gedung	1.213.738.560	615.466.391	*Building's rent and maintenance*
Pajak dan administrasi penjualan lainnya	1.201.975.811	1.180.707.769	*Taxes and other sales administration*
Depresiasi (Catatan 7 dan 8)	930.346.366	715.256.095	*Depreciation (Notes 7 and 8)*
Listrik dan air	554.121.332	545.652.274	*Electricity and water*
Telepon	283.442.837	332.861.912	*Telephone*
Beban inventaris kantor	141.257.570	521.649.243	*Office supplies expense*
Beban amortisasi (Catatan 9)	53.755.768	53.755.768	*Amortization expense (Note 9)*
Lain-lain	2.296.938.981	1.680.471.798	*Others*
Jumlah beban penjualan	35.859.697.163	28.414.688.428	*Total selling expenses*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	2.568.982.914	4.206.331.712	*Salaries and wages*
Beban imbalan pascakerja (Catatan 12)	1.556.767.000	(2.094.117.000)	*Post-employment benefit expense (Note 12)*
Jasa profesional	567.116.000	110.345.000	*Professional fees*
Lain-lain	649.750.371	2.071.212.912	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	5.342.616.285	4.293.772.624	*Total general and administrative expenses*

18. LABA PER SAHAM / *EARNING PER SHARE*

Laba per saham adalah sebagai berikut: / *Earning per share are as follows:*

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.629.932.242	19.809.792.462	*Profit for the year attributable to equity holders of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	312.000.000	312.000.000	*Weighted average number of common shares*
Laba per saham	63	63	*Earning per share*

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as at 31 December 2024 and 2023 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham utama Perusahaan, PT Dasabina Adityasarana yang memiliki 31,26% saham Perusahaan.

The Company is controlled by the major shareholder, PT Dasabina Adityasarana which owns 31.26% of the Company's shares.

a. Sifat hubungan dan transaksi / *Nature of relationships and transactions*

Pihak berelasi/ *Related party*	Jenis hubungan/ *Type of relationships*	Transaksi pihak berelasi/ *Related party transactions*
Direksi dan Komisaris/ *Director and Commissioner*	Manajemen kunci/ *Key management*	Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*
PT Perdana Jatiputra	Kesamaan personil manajemen kunci/ *Common key management personnel*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi / *Summary of significant transactions with related party*

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp1.638.100.000 dan Rp1.675.800.000 pada tahun 2024 dan 2023, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Compensation to key management personnel which consists of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company amounted to Rp1,638,000,000 and Rp1,675,800,000 in 2024 and 2023, respectively, such compensation represents short-term employee benefits.

19. **TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

b. **Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi** (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Perdana Jatiputra dan sepakat untuk memberikan pinjaman senilai Rp8.900.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,05% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp4.500.000.000.

*19. **RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

*b. **Summary of significant transactions with related party** (continued)*

On 27 May 2024, the Company signed a loan agreement to PT Perdana Jatiputra and agreed to provide a loan of Rp8,900,000,000. The loan period is 1 (one) year from the date of the agreement and can be extended with the approval of both parties. This loan bears an interest rate of 5.05% per annum. The loan balance as of 31 December 2024 was Rp4,500,000,000.

20. **INFORMASI SEGMEN**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

*20. **SEGMENT INFORMATION***

For management reporting purposes, the Company and its subsidiary classified their business operations into two major business segments which consist of trading and services.

a. **Informasi segmen usaha**

*a. **Business segment information***

Keterangan	2024 Perdagangan/ *Trading*	Jasa/ *Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	*Description*
Pendapatan bersih					*Net revenues*
Pendapatan eksternal	274.480.318.648	4.754.312.954	-	279.234.631.602	*External revenues*
Hasil					*Income*
Laba usaha	24.308.682.219	794.753.643	-	25.103.435.862	*Operating profit*
Penghasilan keuangan, bersih	890.233.689	112.008.963	-	1.002.242.652	*Finance income, net*
Beban keuangan	(183.976.995)	-	-	(183.976.995)	*Finance costs*
Beban pajak	(5.772.332.310)	(464.684.149)	-	(6.187.016.459)	*Tax expense*
Rugi selisih kurs	(104.752.798)	-	-	(104.752.798)	*Loss on foreign exchange*
Laba tahun berjalan	19.187.853.806	442.078.457	-	19.629.932.263	*Profit for the year*
Informasi lainnya					*Other information*
Aset segmen	175.746.395.374	19.268.804.957	(7.174.997.169)	187.840.203.162	*Segment assets*
Liabilitas segmen	28.865.505.537	2.749.948.725	(894.333.893)	30.721.120.369	*Segment liabilities*
Penyusutan	930.346.366	585.681.726	-	1.516.028.092	*Depreciation*

20. **INFORMASI SEGMEN** (lanjutan) / *20. **SEGMENT INFORMATION** (continued)*

a. **Informasi segmen usaha** (lanjutan) / *a. **Business segment information** (continued)*

Keterangan	2023 Perdagangan/ *Trading*	Jasa/ *Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	*Description*
Pendapatan bersih					*Net revenues*
Pendapatan eksternal	246.222.798.184	4.770.643.648	-	250.993.441.832	*External revenues*
Hasil					*Income*
Laba usaha	23.488.982.828	1.557.850.184	-	25.046.833.012	*Operating profit*
Penghasilan keuangan, bersih	485.809.336	219.511.921	-	705.321.257	*Finance income, net*
Beban keuangan	(137.053.375)	-	-	(137.053.375)	*Finance costs*
Beban pajak	(5.659.150.926)	(479.063.942)	-	(6.138.214.868)	*Tax expense*
Laba selisih kurs	332.906.508	-	-	332.906.508	*Gain on foreign exchange*
Laba tahun berjalan	18.511.494.371	1.298.298.163	-	19.809.792.534	*Profit for the year*
Informasi lainnya					*Other information*
Aset segmen	148.586.120.870	19.243.776.770	(7.174.997.248)	160.654.900.392	*Segment assets*
Liabilitas segmen	21.572.586.413	3.203.269.022	(894.333.893)	23.881.521.542	*Segment liabilities*
Penyusutan	715.256.094	119.844.116	-	835.100.210	*Depreciation*

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

	2024	2023	
Jakarta	96.811.046.075	90.269.873.892	*Jakarta*
Surabaya	44.761.130.092	32.436.649.525	*Surabaya*
Semarang	26.249.227.998	17.066.209.070	*Semarang*
Palembang	22.458.406.519	26.292.674.432	*Palembang*
Medan	20.548.887.620	18.725.730.298	*Medan*
Bandung	18.200.246.569	17.573.583.062	*Bandung*
Makassar	10.729.781.948	11.959.665.381	*Makassar*
Padang	10.068.800.040	10.657.710.009	*Padang*
Denpasar	8.270.399.427	5.778.602.787	*Denpasar*
Banjarmasin	6.719.653.423	6.234.662.297	*Banjarmasin*
Manado	4.815.373.928	4.722.703.311	*Manado*
Pontianak	1.351.351.351	5.349.665.966	*Pontianak*
Samarinda	3.496.013.658	-	*Samarinda*
Balikpapan	-	3.925.711.802	*Balikpapan*
Pendapatan dari kegiatan operasi	274.480.318.648	250.993.441.832	*Revenues from operations*

Semua aset berlokasi di Indonesia.

All assets are located in Indonesia.

21. NILAI WAJAR / *21. FAIR VALUE*

Berikut ini perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasi yang disajikan berdasarkan jenis instrumen:

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiary's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*		Nilai wajar/ *Fair value*		
	2024	2023	2024	2023	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	22.847.830.213	30.845.867.735	22.847.830.213	30.845.867.735	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	40.891.635.325	34.583.221.740	40.891.635.325	34.583.221.740	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	4.781.683.190	1.071.584.114	4.781.683.190	1.071.584.114	*Other receivables*
Beban dibayar di muka dan uang muka	1.015.280.141	526.307.200	1.015.280.141	526.307.200	*Prepaid expenses and advance payments*
Jumlah aset keuangan	69.536.428.869	67.026.980.789	69.536.428.869	67.026.980.789	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha dan utang lainnya	14.598.601.867	7.005.222.238	14.598.601.867	7.005.222.238	*Trade and other payables*
Beban akrual	1.153.866.739	1.098.435.407	1.153.866.739	1.098.435.407	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	15.752.468.606	8.103.657.645	15.752.468.606	8.103.657.645	***Total financial liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan merupakan nilai instrumen yang dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang berkeinginan, selain dalam konteks penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar.

The fair value of the financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced or liquidation sale. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, beban dibayar di muka dan uang muka, utang usaha dan utang lainnya dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya terutama karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, prepaid expenses and advance payments, trade and other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual berasal dari nilai pasar kuotasi dalam pasar aktif.

Fair value of available-for-sale financial assets is derived from quoted market prices in active markets.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual tanpa nilai kuotasi diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai.

Fair value of unquoted available-for-sale financial assets is estimated using appropriate valuation techniques.

21. **NILAI WAJAR** (lanjutan)

Hierarki nilai wajar

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan teknik penilaian.

Tingkat 1 Nilai kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis.
Tingkat 2 Teknik lain dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar dapat diperoleh dari pasar, baik secara langsung atau tidak langsung.
Tingkat 3 Teknik yang menggunakan input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tidak didasari pada data pasar yang dapat diamati.

*21. **FAIR VALUE** (continued)*

Fair value hierarchy

The Company and its subsidiary uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique.

Level 1 Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
Level 2 Other techniques for which all inputs that have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
Level 3 Techniques which use inputs that have a significant effect on the fair value that are not based on observable market data.

22. **ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

*22. **ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY***

As at 31 December 2024, the Company and its subsidiary has monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	USD (Jumlah penuh/ *Full amount*)	**CNY (Jumlah penuh/ *Full amount*)**	**Jumlah setara Rupiah/ *Total Rupiah equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	15.670	6.499	262.422.482	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha dan utang lainnya	(911.985)	-	(14.456.231.137)	*Trade and other payables*
Exposure bersih	(896.315)	6.499	(14.193.808.655)	*Net exposure*

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak timbul dari kas dalam bank.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

b. **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Perusahaan dan entitas anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian impor dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

c. **Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. ***Interest rate risk***

The Company and its subsidiary's interest rate risk mainly arises from bank.

Currently, the Company and its subsidiary do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

b. ***Foreign exchange currency risk***

The Company and its subsidiary's presentation and functional currency is the Rupiah. The Company and its subsidiary face foreign exchange risk as their import purchases are denominated in the United States Dollar.

The Company and its subsidiary do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

c. ***Credit risk***

The Company and its subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiary may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

23. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan entitas anak, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau wanprestasi.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

*23. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

The Company and its subsidiary have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiary will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and its subsidiary's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its subsidiary will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

At the reporting date, the Company and its subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

*d. **Liquidity risk***

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The Company and its subsidiary regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

23. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

*23. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

d. **Risiko likuiditas** (lanjutan)

*d. **Liquidity risk** (continued)*

	2024			
	< 1 tahun/ *< 1 year*	**> 1 tahun/ *> 1 year***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha dan utang lainnya	14.598.601.867	-	14.598.601.867	*Trade and other payables*
Beban akrual	1.153.866.739	-	1.153.866.739	*Accrued expenses*
Jaminan dari penyewa	-	900.996.900	900.996.900	*Tenants' deposits*
Jumlah	15.752.468.606	900.996.900	16.653.465.506	*Total*

24. **TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**

*24. **RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS***

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2025.

Management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that are authorized by Board of Directors for issuance on 26 March 2025.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Gedung Konica Lantai 6 | 6th Floor
Jl. Gunung Sahari No. 78, Kemayoran,
Jakarta Pusat | Central Jakarta
10610 Indonesia

Phone +62 21 4221888
Fax +62 21 4216502